

# **HUBUNGAN ANTARA EMPATI DAN OPTIMISME DENGAN KECERDASAN ADVERSITY PADA GURU SLB**

## **SKRIPSI**

**Disusun guna memenuhi sebagian persyaratan  
untuk mendapatkan gelar Sarjana Psikologi**



**UIN SUSKA RIAU**

**OLEH:  
MUHAMAD FAJRI  
11561101702**

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
2019**

### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



# HUBUNGAN ANTARA EMPATI DAN OPTIMISME DENGAN KECERDASAN ADVERSITY PADA GURU SLB

Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Disusun oleh :  
**MUHAMAD FAJRI**  
11561101702

**SKRIPSI**

Telah diterima dan disetujui untuk dimunaqasyahkan  
dalam sidang panitia ujian strata satu (S1)  
Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri  
Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru, 21 Agustus 2019

Pembimbing

Linda Aryani M.Si  
NIP. 19740212 200710 2 00 2





## PENGESAHAN PENGUJI

Skripsi yang ditulis oleh :

Nama Mahasiswa : MUHAMAD FAJRI

Nim : 11561101702

Judul Skripsi : Hubungan antara Empati dan Optimisme dengan Kecerdasan Adversity pada Guru SLB.

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan disetujui untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Psikologi. Diuji pada :

Hari / Tanggal : Senin / 09 September 2019

Bertepatan dengan : Senin/ 09 Muharam 1441 H

### TIM PENGUJI

Ketua,

()

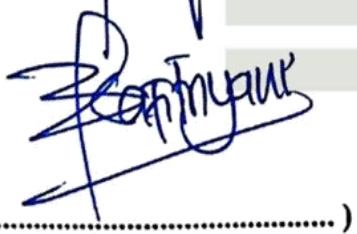
Dr. Hj. Zulhida, M.Pd  
NIP. 19660423 199403 2 001

Sekretaris,

()

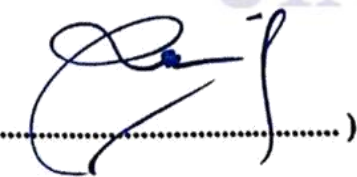
Linda Aryani, M.Si  
NIP. 19740212 200710 2 002

Penguji I,

()

Eka Fitriyani, M.Psi, Psi  
NIP. 19840721 201503 2 002

Penguji II,

()

Reni Susanti, M.Psi., Psikolog  
NIP. 19760824 200710 2 006

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**MOTTO**

“Maka bersama kesulitan itu ada kemudahan”

QS. Al-Insyirah ayat 5

“Orang pesimis melihat kesulitan dalam setaip kesempatan”

“Orang optimis melihat kesempatan dalam setiap kesulitan”

Winston Churchill

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERSEMBAHAN**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah

Ku persembahkan karya ini kepada  
ibunda dan ayahanda

Terimakasih Ibunda,  
Doa mu menjadi semangat  
Kasih sayang mu membuat ku kuat  
Hanya ini yang bisa ku buat  
Hadia untuk wanita terhebat.

Terimakasih Ayahanda,  
Petuah mu bak pelita  
Menuntunku di jalannya  
Titik peluh mu akan menjadi doa  
Untuk anak yang kau cinta.

UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KATA PENGANTAR**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya setiap saat, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Hubungan Empati dan Optimisme dengan Kecerdasan Adversity pada Guru SLB**”. Shalawat beriring salam peneliti limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, atas segala perjuangannya sehingga kita dapat merasakan indahnya hidup dibawah naungan Islam.

Dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantuk dalam penyusunan skripsi ini. Peneliti menyadari tanpa bantuan dan partisipasi berbagai pihak, peneliti tidak akan mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr.KH. Ahmad Mujahidin, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
3. Bapak Dr. Yasmaruddin Bardansyah, Lc. MA selaku Wakil Dekan I, Ibu Dr. Zulhidah, M.Pd selaku Wakil Dekan II, Ibu Dr. Hj. Nurhasnawati, M.Pd selaku Wakil Dekan III Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Ibu Indah Damayanti, S.Psi, M.Psi, Psikolog selaku Penasehat Akademik. Terimakasih atas masukan dan saran yang telah diberikan demi kemajuan skripsi ini, memberikan nasehat yang tidak hanya dalam bidang akademik dan juga selalu memotivasi agar menjadi individu yang lebih baik.
5. Ibu Linda Aryani, S.Psi, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan yang sangat berarti dengan segenap kesabarannya, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan maksimal.
6. Ibu Eka Fitriyani, S.Psi, M.Psi dan Ibu Reni Susanti S.Psi, M. Psi selaku Narasumber I dan Narasumber II yang telah banyak memberikan masukan dan saran kepada peneliti demi perbaikan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah banyak memberi bantuan, bimbingan, dan ilmu yang sangat bermanfaat bagi peneliti selama masa perkuliahan untuk masa yang akan datang.
8. Seluruh staff akademik dan staff perpustakaan yang tidak dapat disebutkan satu persatu namanya, peneliti ucapkan terimakasih karena telah memperlancar dalam pengurusan administrasi penyelesaian skripsi.
9. Ayahanda dan Ibunda tercinta dan tersayang selalu memberikan dukungan moril dan materil, mendoakan keberhasilan anak-anaknya dan menjadi panutan serta motivasi dalam hidup peneliti hingga terselesaikan penelitian ini. Terima kasih atas segala pengorbana dan dukungan semangat yang telah diberikan kepadaku selama ini.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan tesis atau artikel untuk tujuan ilmiah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Kakakku Fetri Angraini S.Pd, M.Pd dan adekku Siti Zahra, terima kasih untuk semangat dan dukungan baik itu materil dan moril, terima kasih sudah mau mendoakan dan memberikan motivasi hingga penelitian ini selesai.
11. Teman-teman Psikologi F. 15 atas kebersamaannya yang telah memotivasi peneliti untuk semangat kuliah dan menyelesaikan skripsi ini.
12. Terimakasih kepada pihak sekolah SLB yang telah membantu dan mempermudah penelitian ini, baik bapak dan ibuk Kepala Sekolah, para guru, dan semua pegawai sekolah, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.
13. Seluruh pihak yang banyak membantu dan memperlancar penelitian skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dirasakan kurang sempurna mengingat keterbatasan, kesempatan dan pengetahuan peneliti. Oleh karena itu, peneliti sangat berharap kritik dan saran yang bersifat membangun pengembangan ilmu pengetahuan dan kemampuan peneliti. Akhir kata, peneliti mendoakan semoga seluruh amal baik bapak/ibu serta teman-teman sekalian mendapatkan balasan dari Allah SWT, dan semoga dalam keadaan sehat selalu.

***Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh***

Pekanbaru, 15 Juli 2019

**Muhammad Fajri**



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

Halaman Persetujuan.....	ii
Halaman Pengesahan .....	iii
Moto .....	iv
Halaman Persembahan .....	v
Kata Pengantar .....	vi
Daftar Isi.....	ix
Daftar Tabel .....	xi
Daftar Lampiran .....	xii
Abstrak .....	xiii

### BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Keaslian Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian .....	9

### BAB II. KAJIAN TEORI

A. Kecerdasan Adversity .....	10
1. Pengertian Kecerdasan Adversity .....	10
2. Dimensi Kecerdasan Adversity .....	10
3. Kecerdasan Adversity dalam Perspektif Islam .....	13
4. Faktor-Faktor Kecerdasan Adversity .....	15
5. Tingkatan dalam Kecerdasan Adversity .....	17
6. Peran Kecerdasan Adversity dalam Kehidupan.....	18
B. Optimisme.....	19
1. Pengertian Optimisme .....	19
2. Aspek Optimisme .....	20
3. Optimisme dalam Perspektif Islam .....	21
4. Peran Optimisme dalam Kehidupan .....	22
C. Empati .....	23
1. Pengertian Empati .....	23
2. Dimensi Empati.....	24
3. Empati dalam Perspektif Islam .....	25
4. Manfaat Empati .....	26
5. Faktor yang Mempengaruhi Empati.....	27
D. Karangka Berfikir .....	27
F. Hipotesis .....	30

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### BAB III. METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian .....	31
B. Identifikasi Variabel Penelitian .....	31
C. Definisi Operasional .....	31
D. Subjek Penelitian .....	34
1. Populasi Penelitian .....	34
2. Sampel Penelitian .....	34
3. Teknik Pengambilan Sampel .....	35
E. Teknik Pengumpulan Data .....	35
F. Reliabilitas dan Validitas .....	39
1. Uji Validitas .....	40
2. Uji Deskriminasi Aitem .....	40
3. Uji Relibilitas .....	44
G. Teknik Analisis Data .....	45

### BAB VI. HASIL PENELITIAN

A. Pelaksanaan Penelitian .....	46
B. Hasil Penelitian .....	47
1. Deskripsi subjek penelitian .....	47
2. Uji Asumsi .....	48
a. Uji Normalitas .....	48
b. Uji Linearitas .....	49
c. Uji Multikolinearitas .....	50
3. Uji Hipotesis .....	50
4. Kategorisasi Data Penelitian .....	53
C. Analisis Tambahan .....	58
D. Pembahasan .....	60

### BAB V. Penutup

A. Kesimpulan .....	67
B. Saran .....	67

DAFTAR PUSTAKA .....	69
----------------------	----

LAMPIRAN .....	73
----------------	----

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

Tabel	3.1.	Hasil Randomisasi Subjek Penelitian .....	35
Tabel	3.2	<i>Blueprint</i> Skala Modifikasi ARP .....	36
Tabel	3.3	<i>Blueprint</i> Skala Modifikasi LOT R .....	38
Tabel	3.4	<i>Blueprint</i> Skala IRI.....	39
Tabel	3.5	<i>Blueprint Try Out</i> Skala Kecerdasan Adversity .....	41
Tabel	3.6	<i>Blueprint</i> Skala Kecerdasan Adversity.....	42
Tabel	3.7	<i>Blueprint Try Out</i> Skala Optimis.....	42
Tabel	3.8	<i>Blueprint</i> Skala Optimis .....	43
Tabel	3.9	<i>Blueprint Try Out</i> Skala Empati .....	43
Tabel	3.10	<i>Blueprint</i> Skala Empati.....	44
Tabel	3.11	Hasil Uji Reliabilitas .....	45
Tabel	4.1	Deskripsi Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin.....	47
Tabel	4.2	Deskripsi Subjek Berdasarkan Usia .....	47
Tabel	4.3	Hasil Uji Normalitas .....	48
Tabel	4.4	Hasil Uji Linieritas .....	49
Tabel	4.5	Hasil Uji Multikolinearitas .....	50
Tabel	4.6	Hasil Uji Hipotesis .....	51
Tabel	4.7	Nilai Koefisien .....	52
Tabel	4.8	Korelasi Mandiri Variabel Bebas dengan Variabel Terikat .....	53
Tabel	4.9	Norma Skor Variabel .....	54
Tabel	4.10	Data Hipotetik dan Empirik Kecerdasan Adversaty .....	55
Tabel	4.11	Kategorisasi Variabel Kecerdasan Adversaty .....	55
Tabel	4.12	Data Hipotetik dan Empirik Empati .....	56
Tabel	4.13	Kategorisasi Variabel Empati.....	56
Tabel	4.14	Data Hipotetik dan Empirik Optimisme.....	57
Tabel	4.15	Kategorisasi Variabel Optimisme.....	58
Tabel	4.16	Norma Skor Variabel .....	59
Tabel	4.17	Kategorisasi Dimensi Kecerdasan Adversity .....	59



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A	Data Awal Penelitian.....	73
Lampiran B	Lembar Validasi .....	75
Lampiran B	Skala <i>Try Out</i> .....	106
Lampiran C	Tabulasi Data Mentah <i>Try Out</i> .....	117
Lampiran D	Reliabilitas dan Deskriminasi Aitem .....	123
Lampiran E	Skala Penelitian .....	127
Lampiran F	Tabulasi Data Mentah Penelitian .....	135
Lampiran G	Hasil Uji Normalitas, Uji Linearitas, Multikolinearitas.....	151
Lampiran H	Hasil Uji Hipotesis .....	153
Lampiran J	Surat Izin Penelitian .....	155

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## HUBUNGAN ANTARA EMPATI DAN OPTIMISME DENGAN KECERDASAN ADVERSITY PADA GURU SLB

**MUHAMAD FAJRI**

Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau

### ABSTRAK

Mengajar anak berkebutuhan khusus sering kali memunculkan permasalahan dan kesulitan pada guru SLB, sehingga terkadang guru SLB tidak mampu mengendalikan permasalahannya, mudah menyerah dan cenderung menganggap permasalahan akan selalu terjadi dan berlangsung lama. Salah satu kemampuan yang harus dimiliki adalah kecerdasan *adversity* yaitu kemampuan dalam mengendalikan setiap kesulitan yang dihadapi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara empati dan optimisme dengan kecerdasan *adversity* pada guru SLB. Subjek penelitian berjumlah 122 orang guru SLB di kota Pekanbaru. Pengumpulan data menggunakan skala kecerdasan *adversity*, skala empati dan skala optimisme. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara empati dan optimisme dengan kecerdasan *adversity* pada guru SLB dengan koefisien regresi  $F=19,645$ ,  $p=0,000$  ( $p \leq 0,01$ ), artinya guru SLB yang memiliki empati dan optimisme akan memiliki kecerdasan *adversity* yang baik.

Kata Kunci: kecerdasan *adversity* guru SLB, empati, optimisme.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## RELATIONSHIP BETWEEN EMPATHY AND OPTMISM WITH ADVERSITY QUOTIENT IN SLB TEACHER

By

MUHAMAD FAJRI

Faculty of Psychology UIN SUSKA RIAU

### ABSTRACT

Teaching children with special ability often raises problems and difficulties for SLB Teachers. Sometimes SLB teachers are unable to control their problems, give up easily, and tend to assume problems will always occur. One of the abilities that must be possessed is adversity quotient, this is the ability to control every difficulty encountered. The goal of this research is to determine the relationship between empathy and optimism with adversity quotient in SLB teachers. The subjects of research were 122 SLB teacher in Pekanbaru. Data collection was carried out using the scale of empathy, optimism, and adversity quotient scale. The results showed that there was a relationship between empathy and optimism with adversity quotient in SLB teachers with coefficient correlation  $F=19,645$ ,  $P = 0,000$  ( $P \leq 0.01$ ). SLB teachers who have good empathy and optimism will have the ability or skill in solving problems known as adversity quotient.

Keywords: SLB teacher adversity quotient, empathy, optimism



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Sekolah Luar Biasa (SLB) merupakan sarana pendidikan yang dibuat khusus untuk melayani dan mendidik para individu yang memiliki kebutuhan khusus atau yang biasa disebut dengan Anak Berkebutuhan Khusus (ABK). ABK memiliki karakteristik yang sangat berbeda jika dibandingkan dengan anak normal lain seperti ketidakmampuan mental, emosi atau fisiknya.

Menurut Dermawan (2013) anak yang termasuk ke dalam ABK yaitu Tunanetra, Tunarungu, Tunagrahita, Tunadaksa, Tunalaras, kesulitan belajar, gangguan perilaku, anak berbakat, dan anak dengan gangguan kesehatan. Oleh karena itu Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) seperti anak pada umumnya juga membutuhkan pendidikan yang sesuai dengan kekhususannya masing-masing, untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilannya.

Mereka yang berjasa dalam memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada siswa dikenal dengan guru. Seorang guru memiliki tanggung jawab dalam menciptakan anak yang berketerampilan dan berkarakter. Tidak hanya di sekolah normal, guru-guru di sekolah luar biasa pun memiliki andil dalam meningkatkan kemampuan dan keterampilan siswanya. Namun, tidaklah mudah menjadi guru luar biasa mereka dituntut dengan berbagai macam rintangan dan masalah (Pratt dalam Cristina, 2012) seperti kesulitan dalam mengendalikan anak ABK dan kesulitan dalam menemukan metode belajar yang tepat untuk masing-masing anak berkebutuhan khusus.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Beberapa permasalahan yang ditemukan pada guru yang mengajarkan Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) berdasarkan penelitian Tarnoto (2014) diantaranya kurangnya kompetensi guru dalam menangani ABK sebanyak (19,64%), guru kesulitan dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) sebanyak (17,86%) dan kurangnya kesabaran guru dalam menghadapi ABK (2,39%).

Hasil temuan dari Burnsting, Lane & Sreckovic (2014) menemukan bahwa menjadi guru SLB sangat erat hubungannya dengan kelelahan kerja, selain harus sabar dan juga tekun dalam menghadapi anak dengan kebutuhan khusus, mereka juga harus ikhlas dalam memberikan pelajaran. Guru SLB juga harus berperan ganda baik sebagai pendidik maupun sebagai perawat di sekolah, sehingga tidak jarang guru SLB mengalami stress dan kelelahan (Freeman dalam Santos, 2012 ; Wulan & Apriliani, 2012)

Beratnya beban mengajar pada guru SLB membuat mereka dituntut memiliki suatu kemampuan yang disebut *adversity quotient* yaitu kemampuan seseorang dalam menghadapi kesulitan atau ketahanan seseorang terhadap situasi yang menekan (Stoltz, 2004). Mereka yang memiliki kemampuan ini akan sabar dan tekun ketika harus mengajarkan anak-anak yang memiliki keterbatasan. Menurut Stoltz (2004) dengan kecerdasan *adversity* seseorang akan mampu bertahan dari kesulitan dan menemukan solusi dari permasalahan, seperti hasil penelitian dari Parvathy & Praseeda (2014) yang menemukan bahwa kemampuan *adversity* dapat mengurangi permasalahan akademik yang terjadi antara guru dengan murid, namun demikian masih banyak guru SLB yang belum memiliki kemampuan ini.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Temuan penelitian yang dilakukan oleh Santos (2012) di Manila (Filiphina) tentang *Adversity Quotient* pada Guru SLB menemukan semua partisipan dalam penelitiannya memiliki kecerdasan *adversity* yang rendah, tidak mampu mengendalikan masalah, menganggap masalah akan terus meluas dan menganggap masalah itu akan terus dialaminya.

Penelitian yang sama dilakukan oleh Putri dan Yanuvianti (2016) pada guru SLB-C di kota Bandung menemukan 11 dari 20 orang guru SLB ketika menghadapi permasalahan yang berat akan membuatnya merasa putus asa dan tidak mampu mengatasi dengan baik serta merasa masalah itu akan semakin besar, mengganggu kehidupannya dan menganggap masalah itu akan terus ada dan bertahan lama. Selain itu penelitian Wangi dan Ningsih (2014) juga menemukan 53% guru SLB masih merasa terbebani dengan masalah yang dihadapi dan memandang permasalahan tersebut akan selalu terjadi.

Adapun berdasarkan hasil kuesioner yang peneliti sebarakan kepada 7 orang guru SLB di Kota Pekanbaru menemukan pada dimensi *control* guru SLB masih kesulitan mengatasi masalah yang dihadapi serta mudah merasa putus asa terutama ketika berhadapan dengan masalah yang berat. Pada dimensi *origin* dan *ownership* guru SLB cenderung menyalahkan diri sendiri serta kurang merasa bertanggung jawab terhadap suatu kesulitan. Adapun pada dimensi *reach* guru SLB merasa bahwa kesulitan yang dialami sebagian besar akan mengganggu aspek kehidupannya yang lain. Sedangkan pada dimensi *endurance* guru SLB menganggap bahwa kesulitan yang dialami akan berlangsung lama dan akan terus dialaminya.





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal yang dapat menumbuhkan kecerdasan *adversity* pada guru SLB salah satunya adalah empati seperti penelitian dari Setyawan (2011) “Peran Keterampilan Belajar Kontekstual dan Kemampuan Empati Terhadap *Adversity Intelligence* Pada Mahasiswa” yang menemukan bahwa kemampuan empati dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menyelesaikan permasalahannya.

Penelitian Fauziah (2014) juga menemukan bahwa empati memiliki korelasi dengan kemampuan *adversity* karena ketika seseorang mampu memahami emosi orang lain serta berbagi perasaan dengan mereka, masalah berat yang dihadapi menjadi berkurang seperti halnya hasil peneltian yang dilakukan oleh Parvathy & Praseeda (2014) bahwa untuk meningkatkan kecerdasan *adversity* seseorang harus mampu untuk memiliki empati, simpati dan kemampuan memahami masalah orang lain.

Baron dan Byrne (2012) menyatakan bahwa empati merupakan kemampuan untuk merasakan keadaan emosional orang lain, merasa simpatik, mencoba menyelesaikan masalah serta mengambil perspektif orang lain. Dalam buku yang berjudul “*The Social Neoroscience of Emphaty*” yang ditulis oleh Williem Ickhes dan Dejati (2009) menjelaskan fungsi kognitif dari empati berupa mengambil perspektif orang lain, sehingga dapat mengurangi konflik dan masalah yang dihadapi oleh individu.

Adapun dalam islam empati digambarkan dengan kemampuan yang dimiliki oleh individu untuk peka terhadap perasaan orang lain yang memunculkan keikhlasan dalam menolong dan membantu karena dilandasi oleh rasa cinta dan ketaatan kepada Allah SWT seperti yang dicontohkan oleh Rasulullah SAW



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Nashori, 2008). Oleh sebab itu ketika seorang guru memiliki empati atau dapat melihat dari sudut pandang anak yang diajarkannya serta dilandasai oleh rasa cinta dan ketaatan kepada Allah maka beban mengajar yang dirasakan oleh guru akan berkurang berganti dengan semangat untuk mengembangkan kreativitas (Carlozz, Roll & Eells, 1995) dan emosionalnya (Konstantikaki, 2008). Sehingga ketika mengajar seorang guru akan lebih sabar, tekun dan kreatif dalam menemukan dan mengembangkan keterampilan anak.

Pentingnya empati pada guru SLB terlihat dalam penelitian yang dilakukan Hapsari & Mardiana (2016) yang menemukan bahwa empati dapat meningkatkan motivasi seorang guru SLB dalam bekerja dan meningkatkan kinerjanya (Hapsari & Armayanti, 2017). Ini menunjukkan bahwa empati dapat menjadi *prediktor* guru SLB bertahan dari beratnya beban mengajar Anak Berkebutuhan Khusus (ABK).

Memiliki pemikiran positif tentang masa depan dan memiliki keyakinan untuk mampu mengatasi masalah juga menjadi faktor yang dapat menumbuhkan kemampuan *adversity* yaitu sikap optimisme. Scheier dan Carver (2002) menyatakan bahwa optimisme merupakan kecenderungan seseorang untuk memiliki ekspektasi positif secara menyeluruh meskipun individu mengalami kemalangan atau kesulitan dalam kehidupan.

Penelitian yang dilakukan oleh Amalia & Dewi (2018) menemukan mereka yang memiliki sikap optimisme akan menumbuhkan kemampuannya untuk bertahan dalam berbagai masalah dan tuntutan. Penelitian ini membuktikan adanya hubungan dari sikap optimisme dengan kemampuan *adversity*.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Stolz (2000) dalam teorinya tentang kecerdasan *adversity* menjelaskan salah satu faktor yang membuat orang mampu mengatasi masalah yang dihadapinya adalah daya juang atau keyakinan didalam diri bahwa apa yang dikerjakan dapat diatasi dengan sebaik mungkin dan berbuah dengan perkembangan potensi dan karakter.

Adapaun dalam islam optimisme digambarkan dengan harapan individu terhadap masa depannya baik di dunia maupun di akhirat yang akan mempengaruhi bagaimana mereka berperilaku dan bersikap. Semakin besar harapan seseorang maka akan semakin besar pula usaha mereka untuk mewujudkan apa yang mereka inginkan (Zulkifli, 2016). Oleh sebab itu individu yang optimis ketika menghadapi kesulitan dan permasalahan akan terus tekun dan berusaha meskipun kemajuan dari usahanya melalui fase-fase yang sulit (Carver, 1985). Sikap optimisme ini akan mendorong guru SLB untuk mengembangkan kemampuannya dan mampu mengatasi permasalahan yang dihadapinya. Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis ingin meneliti “Hubungan antara Empati dan Optimisme dengan Kecerdasan *Adversity* pada Guru SLB”.

### B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan antara empati dan optimisme dengan kecerdasan *adversity* pada guru SLB ?



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### C. Tujuan Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini, terdapat tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti yakni untuk mengetahui hubungan antara empati dan optimisme dengan kecerdasan *adversity* pada guru SLB.

### D. Keaslian Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh Armayanti dan Indri (2017) dengan judul penelitian “Empati Terhadap Kinerja Guru Sekolah Luar Biasa”. Hasil penelitiannya adalah bahwa terdapat hubungan antara empati dengan kinerja pada guru SLB dengan signifikansi probabilitas hitung  $0.002 < 0,005$  artinya semakin tinggi kemampuan empati guru SLB maka akan semakin baik kinerjanya. Dengan nilai sumbangsi empati terhadap kinerja guru SLB sebesar 11,4% selebihnya dipengaruhi oleh variabel yang lain.

Penelitian yang dilakukan oleh Hapsari dan Mardiana (2016) dengan judul penelitian “Empati dan Motivasi Kerja Guru Sekolah Luar Biasa”. Hasil penelitian menemukan hubungan signifikan positif antara empati dan motivasi kerja pada guru SLB dengan taraf signifikansi  $0.001 < 0.05$  yang menandakan semakin tinggi empati pada guru SLB maka semakin tinggi motivasi kerja pada guru SLB dan begitu juga sebaliknya.

Penelitian yang dilakukan oleh Imam Setyawan dengan judul penelitian “Peran Keterampilan Belajar Kontekstual dan Kemampuan Empati Terhadap *Adversity Intelligence* pada Mahasiswa”. Berdasarkan uji statistik menunjukkan angka koefisien korelasi  $r_{xy} = 0,638$  dengan nilai  $p = 0,000$  dengan koefisien korelasi yang bernilai positif. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hubungan positif yang signifikan antara keterampilan belajar kontekstual dan kemampuan empati dengan *adversity intelligence* pada mahasiswa

Penelitian dari Parvathy & Praseeda (2014) dengan judul “*Relationship between Adversity Quotient and Academic Problems among Student Teachers*” yang menemukan bahwa kemampuan *adversity* dapat mengurangi permasalahan akademik yang terjadi antara guru dengan murid. Adapun nilai signifikansi sebesar -0.52 yang menunjukkan bahwa kecerdasan *adversity* berkorelasi negatif dengan permasalahan akademik antara guru dan murid. Semakin baik kecerdasan *adversity* seorang guru maka akan semakin kecil permasalahan akademik antara guru dan murid, begitu juga sebaliknya.

Penelitian dari Amalia & Dewi (2018) dengan judul “*Relationship Between Optimism and Adversity Quotient (AQ) on Insurance Agent*”. Penelitian tersebut menemukan bahwa optimisme berkorelasi dengan kecerdasan *adversity* dengan nilai signifikansi  $0,003 < 0,05$  yang menunjukkan bahwa optimisme berkorelasi positif dengan kecerdasan *adversity*. Semakin optimis seseorang maka akan semakin tinggi pula kecerdasan *adversity* dan begitu sebaliknya.

Penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya akan menjadi referensi bagi peneliti untuk mengembangkan sebuah penelitian baru pada variabel yang berbeda dari penelitian sebelumnya. Perbedaan pada penelitian ini terletak pada variabel dan subjek yang digunakan. Disini peneliti ingin melihat hubungan antara empati dan optimisme dengan kecerdasan *adversity* pada guru SLB.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**E. MANFAAT PENELITIAN****1. Manfaat Teoritis**

- a. Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan dalam pengembangan Psikologi Pendidikan terutama pada pendidikan Sekolah Luar Biasa (SLB) dalam kaitanya dengan empati, optimisme dan kecerdasan *adversity* pada guru SLB.
- b. Penelitian ini dapat dijadikan bahan kajian serta dasar untuk penelitian selanjutnya terutama bagi mereka yang tertarik untuk membahas lebih jauh tentang hubungan antara empati dan optimisme dengan kecerdasan *adversity* pada guru SLB.

**2. Manfaat Praktis**

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi dan pertimbangan oleh guru SLB dalam mengatasi permasalahan mengajar yang dialami.

UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Kecerdasan Adversity

##### 1. Pengertian

*Adversity quotient* atau lebih dikenal dengan kecerdasan *adversity* merupakan istilah yang diciptakan oleh Stoltz yang didefinisikan sebagai kapasitas individu dalam merespon kesulitan hidupnya. Mereka yang memiliki kecerdasan *adversity* yang tinggi akan dapat mengatasi kesulitan sedangkan mereka yang memiliki kecerdasan *adversity* yang rendah akan gagal dalam menyelesaikan permasalahan.

Stoltz (2004) menjelaskan kecerdasan *adversity* sebagai kapasitas manusia dalam bentuk pola-pola respon yang dimiliki seseorang dalam mengendalikan dan mengarahkan situasi yang sulit, mengakui dan memperbaiki situasi yang sulit, mempersepsikan jangkauan situasi serta mempersepsikan jangka waktu terjadinya kesulitan di berbagai aspek dalam hidupnya.

Jadi kecerdasan *adversity* adalah kemampuan atau kapasitas yang dimiliki oleh seseorang dalam mengamati kesulitan dan mengolah kesulitan tersebut dengan kecerdasan yang dimiliki sehingga menjadi sebuah tantangan untuk diselesaikan.

##### 2. Dimensi Kecerdasan Adversity

Menurut Stoltz (2004) kecerdasan *adversity* memiliki empat dimensi yang biasa disingkat dengan CO2RE yaitu:



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### a. *Control (C)*

Dimensi ini bertujuan untuk mengetahui seberapa banyak atau seberapa besar kontrol yang dirasakan oleh individu terhadap suatu peristiwa yang sulit. Individu yang memiliki tingkat kecerdasan *adversity* yang tinggi pada dimensi ini akan merasa bahwa mereka memiliki kontrol dan kendali yang baik pada situasi yang sulit bahkan dalam situasi yang sangat di luar kendali. Individu yang memiliki skor tinggi pada dimensi kontrol ini akan berpikir bahwa pasti ada yang bisa dilakukan, selalu ada cara menghadapi kesulitan dan tidak merasa putus asa saat berada dalam situasi yang sulit.

Individu yang memiliki kecerdasan *adversity* yang rendah pada dimensi ini akan merespon situasi sulit seolah-olah mereka hanya memiliki sedikit bahkan tidak memiliki kontrol atas kesulitan yang terjadi, mereka tidak bisa melakukan apa-apa dan biasanya mereka menyerah ketika berhadapan dengan situasi yang sulit.

#### b. *Origin dan Ownership (O2)*

Dimensi ini mempertanyakan dua hal yaitu apa atau siapa yang menjadi penyebab dari suatu kesulitan dan sampai sejauh manakah seseorang mampu mengakui akibat-akibat yang ditimbulkan oleh situasi sulit tersebut. *Origin*, dimensi ini berkaitan dengan rasa bersalah pada individu. Individu yang memiliki kecerdasan *adversity* rendah cenderung menempatkan rasa bersalah yang tidak semestinya atas peristiwa-peristiwa buruk yang terjadi. Dalam banyak hal, mereka melihat dirinya sendiri sebagai satu-satunya penyebab atau asal usul kesulitan tersebut. Selain itu,



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

individu yang memiliki kecerdasan *adversity* rendah juga cenderung untuk menyalahkan diri sendiri, cenderung berpikir bahwa ia telah melakukan kesalahan, tidak mampu, kurang memiliki pengetahuan, dan merupakan orang yang gagal. Sedangkan individu yang memiliki kecerdasan *adversity* tinggi pada dimensi ini menganggap sumber-sumber kesulitan itu berasal dari orang lain atau dari luar. Individu yang memiliki tingkat *origin* yang lebih tinggi akan berpikir bahwa ia merasa setiap orang akan mengalami masa-masa yang sulit dan tidak ada yang dapat menduga datangnya kesulitan.

*Ownership*, dimensi ini mempertanyakan sejauh mana individu bersedia mengakui akibat-akibat yang ditimbulkan dari situasi yang sulit. Mengakui akibat yang ditimbulkan dari situasi yang sulit mencerminkan sikap tanggung jawab (*ownership*). Individu yang memiliki kecerdasan *adversity* tinggi mampu bertanggung jawab dan menghadapi situasi sulit tanpa menghiraukan penyebabnya serta tidak akan menyalahkan orang lain. Individu yang memiliki kecerdasan *adversity* tinggi lebih unggul dari pada individu yang memiliki kecerdasan *adversity* rendah dalam kemampuan untuk belajar dari kesalahan. Sedangkan, individu yang memiliki kecerdasan *adversity* rendah akan menolak untuk bertanggung jawab, tidak mau mengakui akibat dari suatu kesulitan dan lebih sering merasa menjadi korban serta mudah merasa putus asa.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*c. Reach (R)*

Dimensi ini merupakan bagian dari kecerdasan *adversity* yang mengajukan pertanyaan sejauh mana kesulitan yang dihadapi akan mempengaruhi bagian atau sisi lain dari kehidupan individu. Individu yang memiliki kecerdasan *adversity* tinggi memperhatikan kegagalan dan tantangan yang mereka alami, tidak membiarkannya mempengaruhi keadaan pekerjaan serta kehidupan mereka. Individu yang memiliki kecerdasan *adversity* rendah membiarkan kegagalan mempengaruhi area atau sisi lain dalam kehidupannya.

*d. Endurance (E)*

Dimensi ini dapat diartikan sebagai ketahanan yaitu dimensi yang mempertanyakan berapa lama suatu situasi sulit akan berlangsung dan seberapa lama penyebabnya itu akan terjadi. Individu yang memiliki respon yang rendah pada dimensi ini akan memandang kesulitan sebagai peristiwa yang berlangsung terus menerus dan menganggap peristiwa-peristiwa positif sebagai sesuatu hanya bersifat sementara. Adapun individu yang memiliki kecerdasan *adversity* tinggi akan memiliki kemampuan yang luar biasa untuk tetap memiliki harapan dan sikap pantang menyerah.

**3. Kecerdasan *Adversity* dalam Perspektif Islam**

Dalam islam kecerdasan *adversity* digambarkan dengan kemampuan atau usaha yang dilakukan oleh individu untuk mencapai kesuksesan dengan mengendalikan dan menyelesaikan segala permasalahan yang dihadapinya seperti yang dijelaskan dalam surat An-Najm ayat 39 dan 40 :



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ ﴿٣٩﴾ وَأَنَّ سَعْيَهُ سَوْفَ يُرَىٰ ﴿٤٠﴾

Artinya : “Dan bahwasanya seorang manusia tiadalah memperoleh selain apa yang telah di usahakannya dan bahwasanya usaha itu kelak akan dilihatkan kepadanya”. (QS. An-Najm:39-40)

Ayat diatas menjelaskan bahwa untuk mencapai kesuksesan baik kesuksesan di dunia maupun di akhirat ditentukan dari seberapa besar usaha yang dilakukannya. Oleh sebab itu mereka yang terus berusaha akan menemukan dan diberikan solusi dari setiap permasalahan yang dialaminya seperti yang dijelaskan dalam surah Al-Insyirah ayat 1-8 :

أَلَمْ نَشْرَحْ لَكَ صَدْرَكَ ﴿١﴾ وَوَضَعْنَا عَنكَ وِزْرَكَ ﴿٢﴾ الَّذِي أَنْقَضَ ظَهْرَكَ ﴿٣﴾ وَرَفَعْنَا لَكَ ذِكْرَكَ ﴿٤﴾ فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ﴿٧﴾ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ ﴿٨﴾

Artinya: “Bukankah kami telah melapangkan dadamu (Muhammad), dan kami pun telah menurunkan beban kepadamu, yang memberatkan punggungmu, dan kami tinggikan sebutanmu bagimu, maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, maka apabila engkau telah selesai dari suatu urusan tetaplah bekerja keras utuk urusan yang lain, dan hanya kepada Tuhanmulah tempat kau berharap”.(QS.Al-Insyirah 1-8)

Dari ayat diatas dapat disimpulkan bahwa kecerdasan *adversity* adalah kemampuan atau usaha yang dilakukan individu untuk meraih kesuksesan dengan selalu bersungguh-sungguh dalam menyelesaikan segala permasalahan serta hanya berharap kepada Allah SWT sebagai satu-satunya yang memberi pertolongan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**4. Faktor-Faktor Kecerdasan *Adversity***

Stoltz (2004) dalam bukunya menggambarkan kecerdasan *adversity* individu dengan sebuah pohon yang disebut pohon kesuksesan. Aspek-aspek yang ada dalam pohon kesuksesan tersebut yang dianggap mempengaruhi kecerdasan *adversity* seseorang, diantaranya :

## a. Bakat

Bakat adalah suatu kondisi pada diri seseorang yang dengan suatu latihan khusus memungkinkannya mencapai suatu kecakapan, pengetahuan dan keterampilan khusus. Bakat menggambarkan penggabungan antara keterampilan, kompetensi, pengalaman dan pengetahuan termasuk apa yang diketahui dan mampu dikerjakan oleh seorang individu (Stoltz, 2004).

## b. Kemauan

Kemauan menggambarkan motivasi, antusiasme, gairah, dorongan, ambisi dan semangat yang menyala-nyala. Seorang individu tidak akan menjadi hebat dalam bidang apapun tanpa memiliki kemauan untuk menjadi individu yang hebat (Stoltz, 2004).

## c. Kesehatan

Kesehatan emosi dan fisik juga mempengaruhi individu dalam mencapai kesuksesan. Jika seorang individu sakit, penyakitnya akan mengalihkan perhatian dari proses pencapaian kesuksesan. Emosi dan fisik yang sehat sangat membantu dalam pencapaian kesuksesan (Stoltz, 2004).



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## d. Optimisme

Penelitian yang dilakukan oleh Amalia & Dewi (2018) menemukan mereka yang memiliki sikap optimisme akan menumbuhkan kemampuan untuk bertahan dalam berbagai masalah dan tuntutan. Sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Carver & Scheicer (2010) bahwa individu dengan sikap optimisme akan memiliki keyakinan bahwa semua kesulitan pasti mampu diatasi. Oleh sebab itu individu yang optimis akan selalu berusaha menemukan solusi dari kesulitan walaupun kemajuan dari usahanya itu berjalan lambat (Snyder, 1999).

## e. Empati

Penelitian yang dilakukan oleh Fauziah (2014) dan Setiyawan (2011) menemukan mereka yang mampu melihat dari sudut pandang orang lain atau dikenal dengan empati akan mampu menemukan dan mengendalikan permasalahan yang di hadapi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Carlo dkk (2012) mengungkapkan bahwa mereka yang memiliki empati akan mampu mengatasi permasalahan yang dihadapinya karena individu yang memiliki empati akan mampu melihat dari sudut pandang yang lebih luas serta dengan kemampuan empati yang dimilikinya akan memunculkan perasaan-perasaan positif ketika seseorang itu berada dalam situasi yang sulit.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. Tingkatan dalam Kecerdasan *Adversity*

Stoltz (2004) mengelompokkan kecerdasan *adversity* individu menjadi tiga: *quitter*, *camper*, dan *climber*. Penggunaan istilah ini diambil dari kisah pendaki Everest, ada pendaki yang menyerah sebelum pendakian, merasa puas sampai pada ketinggian tertentu dan mendaki terus hingga puncak tertinggi. Kemudian Stoltz menyatakan bahwa orang yang menyerah disebut *quitter*, orang yang merasa puas pada pencapaian tertentu sebagai *camper*, dan seseorang yang terus ingin meraih kesuksesan disebut sebagai *climber*.

Dalam bukunya, Stoltz menyatakan terdapat tiga tingkatan daya tahan seseorang dalam menghadapi masalah, antara lain (Stoltz, 2004):

##### a). *Quitters*

*Quitters* yaitu orang yang memilih keluar, menghindari kewajiban, mundur, dan berhenti. Individu dengan tipe ini memilih untuk berhenti berusaha, mereka mengabaikan, menutupi dan meninggalkan dorongan untuk terus berusaha. Dengan demikian, individu dengan tipe ini biasanya meninggalkan banyak hal yang ditawarkan oleh kehidupan.

##### b). *Campers*

*Campers* atau orang-orang yang berkemah adalah orang-orang yang telah berusaha namun mudah merasa puas atas apa yang dicapainya. Tipe ini biasanya bosan dalam melakukan pendakian kemudian mencari posisi yang nyaman dan bersembunyi pada situasi yang bersahabat. Kebanyakan para *campers* menganggap hidupnya telah sukses sehingga tidak perlu lagi melakukan perbaikan dan usaha.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### c). *Climbers*

*Climbers* atau orang-orang pendaki adalah individu yang melakukan usaha sepanjang hidupnya. Tanpa menghiraukan latar belakang, keuntungan dan kerugian, nasib baik maupun buruk. Individu dengan tipe ini akan terus berusaha melewati segala tantangan.

### 5. Peranan Kecerdasan *Adversity* dalam Kehidupan

#### a. Produktivitas

Penelitian yang dilakukan Stoltz, menemukan korelasi yang kuat antara kinerja dan cara-cara pegawai merespon kesulitan. Seligman (dalam Stoltz, 2004) membuktikan bahwa orang yang tidak merespon kesulitan dengan baik akan kurang berproduksi dan kinerjanya lebih buruk dari pada mereka yang merespon kesulitan dengan baik.

#### b. Kreativitas

Joel Barker (dalam Stoltz, 2004) kreativitas muncul dalam keputusan, kreativitas menuntut kemampuan untuk mengatasi kesulitan yang ditimbulkan oleh hal-hal yang tidak pasti. Joel Barker menemukan orang-orang yang tidak mampu menghadapi kesulitan menjadi tidak mampu bertindak kreatif.

#### c. Motivasi

Dari penelitian Stoltz (2004) ditemukan orang-orang dengan kecerdasan *adversity* yang tinggi dianggap sebagai orang-orang yang paling memiliki motivasi. Artinya semakin tinggi kecerdasan *adversity* seseorang maka semakin tinggi pula motivasi seseorang dalam melakukan sesuatu.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## d. Mengambil Resiko

Satterfield dan Seligman (Stoltz, 2004) menemukan bahwa individu yang merespon kesulitan secara lebih konstruktif akan bersedia mengambil banyak resiko.

## e. Belajar

Carol Dweck (dalam Stoltz, 2004) membuktikan bahwa anak-anak dengan respon yang pesimistis terhadap kesulitan tidak akan banyak belajar dan berprestasi jika dibandingkan dengan anak-anak yang memiliki pola-pola yang lebih optimis.

**B. Optimisme****1. Pengertian**

Menurut Saligman (2006) optimisme adalah sikap yang menganggap bahwa hal-hal buruk yang terjadi merupakan akibat orang lain dan lingkungan, menafsirkan peristiwa yang buruk tidak akan terjadi lagi, serta membatasi hal yang buruk hanya akan terjadi di situasi tertentu tidak pada situasi yang lain. Tujuan optimisme menurut saligman (dalam Snyder & Lopes 2007) untuk mengarahkan pemikiran individu agar keluar dari pemikiran-pemikiran yang negatif tentang suatu hal.

Menurut Carver & Scheier (dalam Snyder, 1999) optimisme adalah kecenderungan untuk lebih mempercayai hal baik akan terjadi dalam kehidupan, bahkan jika sedang mengalami kesulitan. Individu yang optimis akan lebih meyakini hal-hal yang positif lebih sering terjadi di masa depan sehingga ketika memiliki permasalahan, orang yang optimis akan terus maju walaupun



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melalui masa-masa yang sulit. Selain itu karena optimis selalu mengharapkan hasil yang baik, mereka cenderung mengalami campuran perasaan yang lebih positif.

Jadi optimisme adalah sikap seseorang dalam menyelesaikan masalah, yang menganggap masalah tidak akan terjadi selamanya dengan selalu mengembangkan pemikiran yang positif tentang masa depan, sehingga meyakini bahwa masalah dapat diatasi dan terselesaikan.

## 2. Aspek-Aspek Optimisme

Adapun Carver, Scheier & Sugesteron (2010) mengungkapkan bahwa optimisme memiliki dua aspek yang membangunnya :

- a. *Goal* (Tujuan) atau dikenal dengan tujuan akhir yaitu nilai yang individu lihat sebagai sesuatu yang diinginkan atau tidak diinginkan. Individu akan menyesuaikan diri mereka dengan apa yang mereka inginkan dan mencoba untuk menghindari apa yang tidak mereka inginkan. Semakin penting tujuan tersebut bagi seseorang semakin besar pula nilainya dalam memberi motivasi kepada individu. Karena tanpa tujuan seseorang tidak memiliki alasan untuk bertindak.
- b. *Expectancie Value* yaitu perasaan percaya diri atau ragu-ragu mengenai kemampuannya dalam meraih tujuan (*goal*). Keraguan dapat mengganggu individu untuk mencapai tujuan baik sebelum tindakan dimulai atau saat berlangsung. Ketika individu memiliki ekpektasi, maka individu tersebut akan mampu mengatasi kesulitan yang dihadapinya serta menemukan solusi dari setiap permasalahan.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### 3. Optimisme dalam Perspektif Islam

Dalam ajaran islam sikap optimis merupakan sikap yang sangat penting dimiliki oleh pribadi-pribadi muslim, karena Al-Quran memandang sikap optimisme sebagai faktor penting dalam menggerakkan roda kehidupan manusia menuju kebaikan dan kebahagiaan yang sejati. Sebagaimana yang dijelaskan dalam Al-Quran surah Yunus ayat 7 dan 8:

إِنَّ الَّذِينَ لَا يَرْجُونَ لِقَاءَنَا وَرَضُوا بِالْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَاطْمَأَنَّنُوا بِمَا وَالَّذِينَ هُمْ عَنْ  
ءَايَاتِنَا غٰفِلُونَ ﴿٧﴾ أُولَٰئِكَ مَا لَهُمْ النَّارُ بِمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ ﴿٨﴾

Artinya: “Sesungguhnya orang-orang yang tidak mengharap (tidak percaya) pertemuan dengan kami dan merasa puas dengan kehidupan dunia serta merasa tentram dengan itu, dan orang-orang yang melalaikan ayat-ayat kami, mereka itu letaknya di neraka akibat dari apa yang mereka kerjakan” (QS. Yunus: 7-8)

Ayat ini menjelaskan bahwa harapan manusia terhadap masa depan di dunia dan akhirat akan mempengaruhi bagaimana mereka berperilaku dan bersikap. Semakin besar harapan seseorang maka akan semakin besar pula usaha mereka untuk mewujudkan apa yang mereka inginkan. Sebagaimana yang dijelaskan dalam Al-Quran surah Al-Fusilat ayat 30 dan 31:

إِنَّ الَّذِينَ قَالُوا رَبُّنَا اللَّهُ ثُمَّ اسْتَقَمُوا تَتَنَزَّلُ عَلَيْهِمُ الْمَلَائِكَةُ أَلَّا تَخَافُوا وَلَا تَحْزَنُوا  
وَأَبْشِرُوا بِالْجَنَّةِ الَّتِي كُنتُمْ تُوعَدُونَ ﴿٣٠﴾ خُنْ أَوْلِيَائُكُمْ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَفِي الْآخِرَةِ  
وَلَكُمْ فِيهَا مَا تَشْتَهَى أَنْفُسُكُمْ وَلَكُمْ فِيهَا مَا تَدَّعُونَ ﴿٣١﴾

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: *“Sesungguhnya orang-orang yang mengatakan Tuhan kami ialah Allah kemudian mereka meneguhkan pendirian mereka, maka malaikan akan turun kepada mereka dan mengatakan janganlah kamu takut dan janganlah merasa sedih dan gembiralah kamu dengan jannah yang telah dijanjikan Allah kepadamu. Kamilah pelindung-pelindungmu dalam kehidupan dunia dan akhirat didalamnya kamu memperoleh apa yang kamu inginkan dan apa yang kamu minta”*.

Dari ayat diatas dapat disimpulkan bahwa optimisme adalah harapan positif atau ekspektasi positif seseorang terhadap masa depan yang telah Allah janjikan kepada mereka. Semakin besar harapan dan keinginannya maka akan semakin besar pula usaha mereka untuk mewujudkan apa yang mereka inginkan. Sehingga apapun ujian dan cobaan akan menjadikan individu yang optimis selalu berusaha untuk mampu menyelesaikan dan mengatasi permasalahan yang dialaminya dengan selalu berikhtiar dan berdoa kepada Allah SWT serta tidak mudah menyerah dan patah semangat ketika menghadapi setiap permasalahan dan kesulitan.

#### 4. Peranan Optimisme dalam Kehidupan

Dalam Buku yang dikarang oleh Snyder & Lopez (2007) mengemukakan dampak positif yang dapat dijangkau oleh individu yang optimis:

- a. Memperbaiki *performance* akademik .
- b. Memperbaiki *performance* atletik.
- c. Kepuasan dalam menjalin hubungan.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Kerentanan depresi yang rendah.
- e. Memiliki fisik yang sehat.
- f. Sebagai teknik penyelesaian masalah.

Sedangkan menurut Carver, Scheier & Sugesterson (2010) mengungkapkan beberapa pengaruh positif dari optimisme, diantaranya:

1. Mengurangi emosi negatif ketika terjadi masalah. Mereka yang optimis akan dapat mengendalikan emosinya dengan baik. Penelitian menemukan bahwa mereka dengan sikap optimisme yang rendah berhubungan dengan tingginya laporan mengenai tekanan masalah yang dihadapi.
2. Memiliki keyakinan untuk mampu mengatasi masalah. Individu yang optimis akan memiliki keyakinan bahwa masalah yang dihadapi dapat teratasi walaupun itu melalui jalan yang sulit. Namun orang yang ragu-ragu dengan tujuannya akan melarikan diri dari kesulitan dan tidak mampu menyelesaikan masalah.

### C. Empati

#### 1. Pengertian

Mark Davis (2018) mendefinisikan empati sebagai seperangkat konstruksi yang muncul sebagai tanggapan individu terhadap pengalaman orang lain melalui proses pengamatan kemudian merespon apa yang diamati baik respon itu berupa kognitif, afektif maupun perilaku.

Sedangkan menurut Decety & Lamm (dalam Taylor dkk, 2014) empati adalah kemampuan untuk mengalami dan memahami apa yang orang lain rasakan tanpa kebingungan antara diri sendiri dan orang lain. Adapun menurut



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Stocks (dalam Taylor dkk, 2014) empati adalah respon emosional yang muncul akibat merasakan apa yang dialami oleh orang lain.

Menurut Oliveira & Goncalves (dalam Taylor dkk, 2014) mendefinisikan empati dengan kapasitas untuk beresonansi dengan emosi orang lain, memahami pikiran dan perasaannya, memisahkan pikiran dan emosi dari apa yang diamati serta memberi respon dengan tepat. Adapun Ickes (dalam Taylor dkk, 2014) mendefinisikan empati dengan suatu bentuk kompleks dari inferensi psikologis di mana observasi, ingatan, pengetahuan, dan penalaran dikombinasikan untuk menghasilkan wawasan kedalam pikiran dan perasaan orang lain.

Jadi empati adalah reaksi emosi, kognisi, dan perilaku yang muncul akibat merasakan apa yang sedang dialami oleh orang lain tanpa mengalami kejadian yang sama dengan orang tersebut.

## 2. Dimensi dari Empati

Davis (1980) menjelaskan bahwa terdapat empat dimensi dari empati :

- a. Pengambilan perspektif adalah upaya spontan untuk mengadopsi perspektif orang lain dan melihat dari sudut pandang mereka.
- b. Fantasi adalah kecenderungan individu mengidentifikasi dirinya dengan karakter dalam novel, film, drama dan situasi fiksi lainnya.
- c. Kepedulian empatik berupa penggambaran tentang perasaan hangat, sayang dan kepedulian terhadap orang lain.
- d. Kesusahan pribadi merupakan kecemasan dan ketidaknyamanan yang dihasilkan dari mengamati pengalaman negatif orang lain.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Empati dalam Perspektif Islam

Dalam kajian keislaman empati diartikan dengan kemampuan untuk peka terhadap perasaan orang lain sehingga memunculkan sifat pemurah, pemaaf, dermawan, suka membantu serta merasakan kesusahan orang lain. Hal ini dijelaskan dalam sabda Rasulullah dalam hadist yang diriwayatkan oleh Bukhori:

الْمُؤْمِنُ لِلْمُؤْمِنِ كَالْبُنْيَانِ يَشُدُّ بَعْضُهُ بَعْضًا

Artinya: “Seorang mukmin terhadap mukmin lainnya adalah laksana suatu bangunan yang saling menguatkan bagian satu dengan bagian yang lainnya”. (HR.Bukhori)

Hadis ini menjelaskan dalam islam kita dituntut untuk memiliki empati, memiliki kepekaan terhadap perasaan orang lain, tidak menyakiti tetapi menyelamatkan dan membantu mereka seperti yang dijelaskan dalam sabda Rasulullah dalam hadist yang diriwayatkan oleh Bukhori:

الْمُسْلِمُ مَنْ سَلَّمَ الْمُسْلِمُونَ مِنْ لِسَانِهِ وَيَدِهِ

Artinya: “Orang muslim adalah orang yang menyelamatkan orang muslim yang lainnya dari lisan dan tangannya”. (HR.Bukhori)

Hadis ini menjelaskan dalam islam kita dituntut untuk menjaga, memelihara dan menyelamatkan saudara kita sesama muslim dari perkataan dan perbuatan. Karena itu didalam islam kita diminta untuk menggunakan perkataan dan perbuatan kita untuk menolong dan menyelamatkan saudara kita serta menjaga mereka dari melakukan kemungkaran seperti yang dijelaskan dalam Al-Quran surah At-Taubah ayat 71:

وَالْمُؤْمِنُونَ وَالْمُؤْمِنَاتُ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ يَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ

Artinya: “Dan orang-orang yang beriman, laki-laki dan perempuan sebagian mereka menjadi penolong bagi sebagian yang lain. Mereka mengarahkan untuk melakukan kebajikan dan mencegah dari melakukan kemungkaran. (QS At-Taubah:71)

Dari ayat dan hadist diatas dapat disimpulkan bahwa empati adalah kemampuan yang dimiliki oleh individu untuk peka terhadap perasaan orang lain sehingga mereka yang memiliki empati adalah orang yang ikhlas dalam menolong dan membantu orang lain karena dilandasi oleh rasa cinta dan ketaatan kepada Allah SWT. Oleh sebab itu guru SLB yang memiliki empati akan ikhlas dalam mendidik dan mengajar anak-anak yang berkebutuhan khusus karena dilandasi oleh rasa cinta dan ketaatan kepada Allah SWT.

#### 4. Manfaat Empati

Batson (2011) membedakan lima manfaat yang berbeda dari istilah empati yang telah muncul dalam ruang lingkup psikologi, filosofi dan literatur ilmu syaraf :

- Mengetahui status internal orang lain termasuk pikiran dan perasaan orang lain.
- Merasakan apa yang dirasakan orang lain.
- Memproyeksikan diri dalam situasi orang lain.
- Merasa tertekan saat menyaksikan penderitaan orang lain.
- Membayangkan bagaimana orang lain berfikir dalam suatu situasi tertentu.
- Menyesuaikan respon neural dengan apa yang diamati oleh orang lain

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang****5. Faktor Empati**

Taylor dkk (2016) mengemukakan faktor yang dapat mempengaruhi tinggi rendahnya empati seseorang :

- a. Suasana hati.
- b. Daya rasa yang dimiliki individu.
- c. Beban kognitif individu.
- d. Kesamaan dengan orang yang diempatkan .
- e. Berapa banyak pengamat menilai target.
- f. Faktor keadaan atau situasional.
- g. Siapa yang diempatkan, apakah dia orang dekat atau orang asing.

**D. Karangka Berfikir**

Seorang guru SLB tidak hanya dituntut untuk menyumbangkan ilmu pengetahuan kepada peserta didiknya tetapi mereka juga diminta untuk menjadi pengasuh anak-anak disekolah. Kekhususan fisik dan mental dari anak yang diasuhnya terkadang hal itu sering menimbulkan kelelahan pada guru SLB, seperti penelitian yang dilakukan oleh Wulan & Apriliani (2017) yang menemukan tingginya tingkat kelelahan kerja pada guru SLB.

Seorang guru SLB diminta mahir, kreatif, inovatif dalam mengembangkan metode belajar yang mudah dan dapat dipahami oleh anak berkebutuhan khusus. Selain itu mereka juga diharapkan memiliki kemampuan dalam mengendalikan emosinya sehingga tidak jarang ditemukan banyaknya guru SLB yang kesulitan mengendalikan permasalahan disekolah, menganggap masalah itu akan terus terjadi dan mempengaruhi kehidupannya, seperti hasil penelitian dari Putri dan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yanuvianti (2016) menemukan 11 dari 20 orang guru SLB ketika menghadapi permasalahan yang berat akan membuatnya merasa putus asa, merasa masalah itu akan semakin besar dan menganggap masalah itu akan terus ada dan bertahan lama.

Mereka yang berhasil dalam mengatasi semua permasalahannya dikenal dengan orang yang memiliki kecerdasan *adversity* yang tinggi. Kecerdasan *adversity* diperoleh saat seseorang mampu memberikan *coping* atau strategi terhadap masalahnya dengan cara yang tepat. Optimisme memiliki pengaruh dalam menentukan sikap seseorang dalam menghadapi masalah, mereka yang optimis akan mengembangkan solusi yang tepat dalam menyelesaikan masalah, sedangkan mereka yang pesimis akan lari dari permasalahan yang dihadapinya.

Individu yang optimis akan selalu berharap memperoleh hasil yang positif walaupun hal itu sulit. Menurut Carver & Scheier (dalam Snyder, 1999) mereka yang optimis akan terus bergerak mencari dan menemukan solusi dari masalah walaupun kemajuan dari usahanya itu berjalan lambat. Dalam dunia pendidikan hal ini sangat diperlukan oleh guru SLB baik ketika berhadapan dengan masalah yang berkaitan dengan teknik mengajar, masalah dalam meregulasi emosi ataupun masalah-masalah yang lain disekolah.

Ketika guru SLB memiliki sikap optimisme maka ia akan mengetahui sikap apa yang akan diambilnya dalam mengatasi masalah yang dihadapi (Carver & Scheier, 1986). Sehingga individu yang optimis akan dapat mengendalikan masalah, membatasi masalah agar tidak mempengaruhi kehidupannya serta meyakini masalah itu akan berakhir dan tidak akan terjadi lagi.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Amalia & Dewi (2018) menemukan peran optimisme terhadap kemampuan seseorang dalam menyelesaikan masalah (*Adversity Qoutient*). Semakin tinggi sikap optimisme seseorang maka semakin tinggi kemampuan seseorang dalam mengatasi permasalahannya, yang mengindikasikan bahwa mereka yang memiliki sikap optimisme dalam hidupnya akan mengembangkan keyakinan bahwa mereka dapat menyelesaikan masalah (Carver, Scheier & Sugesteron, 2010).

Selain sikap optimisme, strategi *coping* yang dapat meningkatkan kecerdasan *adversity* pada guru SLB adalah kemampuan empati. Menurut Baron dan Byrne (2012) empati selain berfungsi untuk menolong orang lain dalam suatu masalah, empati juga membantu orang tersebut menjadi lebih baik dan memunculkan emosi-emosi yang positif ketika menghadapi suatu masalah. Ketika guru SLB memiliki kemampuan ini mereka akan mencoba membayangkan dan mengambil perspektif dari anak ABK yang mereka ajarkan sehingga membuat mereka lebih sabar, mampu mengendalikan masalah dan meyakini bahwa masalah itu tidak akan mengganggu aspek kehidupannya yang lain.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Setyawan (2011) dan Fauziah (2014) menemukan bahwa kemampuan empati memiliki andil bagi seseorang dalam menyelesaikan permasalahannya, terutama permasalahan sosial. Ketika empati seseorang tinggi maka kemampuan menyelesaikan masalah (*adversity qoutient*) juga tinggi. Menandakan empati memiliki hubungan dan berkorelasi positif dengan kemampuan seseorang dalam menyelesaikan masalah.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian dari Carlo dkk (2012) menemukan bahwa individu yang memiliki empati akan mampu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi serta akan memiliki perasaan positif ketika berhadapan dengan suatu kesulitan, begitu juga dengan optimisme sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Carver, Scheicer & Sugesteron (2010) menemukan bahwa individu yang optimis akan terus berusaha untuk mampu menyelesaikan masalah serta dengan sikap optimis yang dimilikinya akan menghasilkan perasaan-perasaan positif ketika berhadapan dengan permasalahan.

Sikap optimisme dan empati secara bersamaan akan mengarahkan guru SLB untuk mampu menyelesaikan masalah, mampu merencanakan, dan mengetahui sikap apa yang akan diambil ketika berhadapan dengan suatu masalah, serta akan membantu guru SLB memiliki perasaan-perasaan positif ketika menemui kesulitan. Dalam artian empati dan optimisme secara bersamaan akan membentuk guru SLB memiliki kemampuan atau kecerdasan dalam menyelesaikan masalah yang dikenal dengan kecerdasan *adversity*.

**E. HIPOTESIS**

Berdasarkan kajian teori dan uraian diatas maka hipotesis dari penelitian ini adalah ada hubungan positif antara empati dan optimisme dengan kecerdasan *adversity* pada guru SLB. yang artinya semakin tinggi empati dan optimisme maka akan semakin tinggi pula kecerdasan *adversity* pada guru SLB dan begitu pula sebaliknya.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang merupakan penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data numerik dan diolah dengan metode statistika serta dilakukan pada penelitian diferensial atau dalam rangka pengujian hipotesis, sehingga diperoleh signifikansi antar variabel yang diteliti (Azwar, 2004). Jenis penelitian ini merupakan penelitian korelasional untuk mencari hubungan antara empati dan optimisme dengan kecerdasan *adversity* pada guru SLB.

#### **B. Variabel Penelitian**

Penelitian ini terdiri dari tiga variabel yaitu dua variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y), adapun variabel yang digunakan adalah :

1. Variabel Bebas (X1) : Empati  
(X2) : Optimisme
2. Variabel Terikat (Y) : Kecerdasan *Adversity*

#### **C. Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah suatu atribut atau nilai dari objek yang memiliki variansi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Lativa, 2014).

##### **1. Kecerdasan Adversity**

Kecerdasan *adversity* adalah kemampuan yang dimiliki oleh guru SLB dalam merespon kesulitan dan mengolah kesulitan tersebut dengan kecerdasan

yang dimilikinya seperti mengendalikan permasalahan, mengakui permasalahan dan mempersepsikan jangkauan terjadinya masalah. Stoltz (2004) membagi kecerdasan *adversity* menjadi empat dimensi yaitu :

- a) *Control* merupakan dimensi yang mengungkap seberapa banyak kendali individu teradap sebuah peristiwa yang menimbulkan kesulitan.
- b) *Origin dan Ownersip* merupakan dimensi yang menjelaskan siapa atau apa yang menjadi penyebab kesulitan (*origin*) dan sampai sejauh mana seseorang merasakan akibat-akibat kesulitan tersebut (*ownersip*).
- c) *Reach* adalah dimensi yang menjelaskan sejauh mana kesulitan yang dialami akan menjangkau bagian-bagian lain dan berdampak pada kehidupan seseorang.
- d) *Endurance* adalah dimensi yang mempertanyakan lamanya kesulitan dan seberapa lama penyebab dari kesulitan itu akan berlangsung.

## 2. Optimisme

Optimisme adalah sikap guru SLB dalam menyelesaikan masalah dengan selalu mengembangkan pemikiran positif tentang masa depan. Adapun aspek dari optimisme menurut Carver, Scheier & Sugesteron (2010) adalah sebagai berikut :

- a) *Goal* (Tujuan) adalah nilai yang individu lihat sebagai sesuatu yang diinginkan atau tidak diinginkan. Individu akan menyesuaikan diri mereka dengan apa yang mereka inginkan dan mencoba untuk menghindari apa yang tidak mereka inginkan. Semakin penting tujuan tersebut bagi seseorang semakin besar pula nilainya dalam memberi motivasi kepada

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

individu, karena tanpa tujuan seseorang tidak memiliki alasan untuk bertindak.

- b) *Expectancie Velue* yaitu perasaan percaya diri atau ragu-ragu mengenai kemampuannya dalam meraih tujuan (*goal*). Keraguan dapat mengganggu individu untuk mencapai tujuan baik sebelum tindakan dimulai atau saat berlangsung. Hanya mereka dengan keyakinan yang mampu melanjutkan usahanya, ketika individu memiliki ekpektasi maka individu akan mampu mengatasi kesulitan yang dihadapinya dan menemukan solusi dari permasalahan walaupun melewati sesuatu yang sulit.

### 3. Empati

Empati adalah kemampuan guru SLB untuk mengalami dan memahami apa yang dirasakan oleh orang lain tanpa kebingungan antara dirinya sendiri dan orang lain. Terdapat empat aspek yang dapat menggambarkan empati menurut Davis (1980) yaitu :

- a) *Perspective Taking* merupakan perilaku individu untuk mengambil alih secara spontan sudut pandang orang lain.
- b) *Fantasy* yaitu perilaku untuk mengubah pola diri secara imajinatif kedalam pikiran, perasaan, dan tindakan dari karakter-karakter khayalan pada buku, film dan permainan.
- c) *Emphatic Concern* merupakan perasaan simpati dan perhatian terhadap orang lain, khususnya untuk berbagi pengalaman atau secara tidak langsung merasakan penderitaan orang lain.



- d) *Personal Distress* adalah pengendalian reaksi pribadi terhadap penderitaan orang lain yang meliputi perasaan terkejut, takut, cemas, prihatin dan tidak berdaya.

## D. Subjek Penelitian

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah guru SLB yang berada di kota Pekanbaru dengan jumlah populasi sebanyak 174 orang.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2014). Penghitungan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin dengan populasi sebesar 174 orang dan batas toleransi eror  $\alpha$  sebesar 0,05 dengan rumus (Lativa, 2014) :

$$n = \frac{N}{1 + N (\alpha)^2} \quad n = \frac{174}{174 (0,05)^2 + 1}$$

$$n = 122$$

Keterangan:

- n : Ukuran sampel  
N : Ukuran populasi  
 $\alpha$  : Batas toleransi eror

Sampel dalam penelitian ini berjumlah 122 orang guru SLB yang ada di kota Pekanbaru.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**3. Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling* yaitu teknik penentuan sampel yang dipilih secara acak tanpa memperhatikan tingkatan yang ada didalam populasi (Lativa, 2014). Setelah dilakukan randomisasi pada subjek penelitian didapatkanlah sampel penelitian sebagai berikut :

**Tabel 3.1**

Hasil Randomisasi Subjek Penelitian

No.	Sekolah	Jumlah Sampel
1	SLB Srimujinab	10
2	SLB Pembina	35
3	SLB Kasih Ibu	15
4	SLB Melati	13
5	SLB Alfaqih	3
6	SLB Pelita Hati	12
7	SLB Anak Mandiri	13
8	SLB Pelita Nusa	12
9	SLB Panam Mulia	6
10	SLB Kinasih	3
Total		122

**E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah kegiatan mengumpulkan data dari variabel-variabel yang diteliti (Latipah, 2014). Cara atau metode yang sering digunakan dalam kegiatan pengumpulan data penelitian meliputi tes, angket, skala psikologi, observasi, wawancara dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa skala psikologi.

**1. Kecerdasan Adversity**

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur kecerdasan *adversity* dalam penelitian ini adalah ARP (*Adversity Respon Profil*). Alat ukur ini merupakan

skala respon yang menunjukkan bagaimana seseorang merespon suatu kesulitan. Skala ini telah diuji coba pada 7.500 orang di seluruh dunia dengan berbagai macam usia, suku, dan juga kebudayaan. Hasilnya menunjukkan bahwa skala ini valid dalam mengukur respon seseorang terhadap kesulitan (Stoltz, 2004).

Skala *Adversity Respon Profile* (ARP) yang dikembangkan oleh Stoltz (2004) dimodifikasi dengan menyesuaikan aitemnya agar dapat diterima oleh subjek penelitian. Model skala yang digunakan untuk mengukur kecerdasan *adversity* mengacu pada model skala *Semantic Defferensial* yang dikembangkan oleh Charles Osgood, semua pilihan jawaban dimasukkan dalam suatu kontinum yang mana jawaban positif terletak di sebelah kanan garis dan yang negatif terletak di sebelah kiri garis, atau sebaliknya. Skala ini meminta subjek memberi jawaban dalam rentang negatif sampai dengan rentang positif (Sugiyono, 2014).

**Tabel 3.2**  
*Blueprint* Skala Modifikasi ARP

No	Dimensi	No Aitem	Jumlah
1	<i>Control</i>	1, 11, 15, 17, 31, 35, 37, 51, 55, 57	10
2	<i>Origin dan Ownersip</i>	2, 16, 32, 38, 58, 12, 18, 36, 52, 56	10
3	<i>Reach</i>	3, 7, 1321, 23, 27, 29, 41, 43, 47	10
4	<i>Endurance</i>	4, 8, 14, 22, 24, 28, 30, 42, 44, 48	10
5	<i>Filler</i> (pengisi)	5, 6, 9, 10, 19, 20, 25, 26, 33, 34, 39, 40, 45, 46, 49, 50, 53, 54, 59, 60	20
Total aitem			60

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Optimisme

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur optimisme dalam penelitian ini adalah *Life Orientation Test* (LOT) yang dikembangkan oleh Carver & Scheier (1994) lalu diterjemahkan dan dimodifikasi oleh peneliti sesuai dengan kebutuhan penelitian dengan menambah dan menyesuaikan aitem dengan subjek penelitian serta mengelompokkan aitem menjadi pernyataan *favorable* dan *unfavorable*. Skala ini terhitung baik dan memiliki nilai konsistensi internal yang cukup tinggi yaitu 0.82 dan cukup stabil digunakan dari waktu ke waktu.

Skala ini disusun dengan model skala Likert. Skala optimisme menggunakan empat alternatif jawaban dengan menghilangkan jawaban netral untuk menghindari jawaban subjek yang mengelompok karena dikhawatirkan peneliti akan kehilangan banyak data (Sugiyono, 2014). Adapun empat alternatif jawaban tersebut adalah: Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Kurang Sesuai (KS), dan Tidak Sesuai (TS). Penilaian yang diberikan pada pernyataan *favorable*, yaitu SS (Sangat Sesuai) memperoleh skor 4, S (Sesuai) memperoleh skor 3, KS (Kurang Sesuai) memperoleh skor 2, dan TS (Tidak Sesuai) memperoleh skor 1. Penilaian yang diberikan pada pernyataan *unfavorable*, yaitu SS (Sangat Sesuai) memperoleh skor 1, S (Sesuai) memperoleh skor 2, KS (Kurang Sesuai) memperoleh skor 3, dan TS (Tidak Sesuai) memperoleh skor 4.

**Tabel 3.3***Blueprint* Skala Modifikasi LOT R

No	Aspek	No Aitem		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	<i>Goal</i>	2, 5, 7, 14	8, 10, 12, 16	8
2	Nilai ekpektasi	1, 4, 6, 13	3, 9, 11, 15	8
	Jumlah	8	8	16

### 3. Empati

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur empati dalam penelitian ini adalah *Interpersonal Reactivity Index* (IRI) yang dikembangkan oleh Davis (1980). Skala ini adalah skala yang paling luas dan sering digunakan untuk mengukur perbedaan individual dalam tendensi empatik. Adapun alasan peneliti menggunakan skala ini, pertama didasarkan pada konseptualisasi multidimensi empati, kedua karena skala IRI dianggap sebagai ukuran paling komprehensif dalam menggambarkan empati serta merupakan skala yang relatif pendek dan mudah untuk diolah (Davis dkk, 2007).

Berdasarkan pendekatan multidimensi empati, IRI dirancang untuk menilai kemampuan empatik seseorang terkait dengan semua yang harus mereka lakukan dalam merespon apa yang dialami orang lain dalam suatu situasi tertentu. Skala ini terdiri dari 28 aitem yang merupakan gabungan dari 4 dimensi empatik dari Davis (1980).

Model skala yang digunakan untuk empati mengacu pada model skala Likert yang diadaptasi dari skala *Interpersonal Reactivity Index* (IRI) yang dibuat oleh Davis (1980) dengan nilai konsistensi internal yang cukup tinggi yaitu 0.78 dan cukup stabil digunakan dari waktu ke waktu. Skala empati menggunakan empat alternatif jawaban dengan menghilangkan jawaban netral

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



untuk menghindari jawaban subjek yang mengelompok karena dikhawatirkan peneliti akan kehilangan banyak data (Sugiyono, 2014). Adapun empat alternatif jawaban tersebut adalah: Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Kurang Sesuai (KS), dan Tidak Sesuai (TS). Penilaian yang diberikan pada pernyataan *favorable*, yaitu SS (Sangat Sesuai) memperoleh skor 4, S (Sesuai) memperoleh skor 3, KS (Kurang Sesuai) memperoleh skor 2, dan TS (Tidak Sesuai) memperoleh skor 1. Penilaian yang diberikan pada pernyataan *unfavorable*, yaitu SS (Sangat Sesuai) memperoleh skor 1, S (Sesuai) memperoleh skor 2, KS (Kurang Sesuai) memperoleh skor 3, dan TS (Tidak Sesuai) memperoleh skor 4.

**Tabel 3.4**  
*Blueprint* Skala Adaptasi IRI

No	Dimensi	No Aitem		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Fantasi	1,5,16,23,26	7, 12	7
2	Pengambilan Perspektif	8,11,21,25,28	3,15	7
3	Perhatian Empati	2,9,20,22	4,14,18	7
4	Personal Distress	6,10,17,24,27	13,19	7
	Jumlah	19	9	28

## F. Validitas dan Reliabilitas

Sebelum penelitian ini dilakukan maka alat ukur yang digunakan harus diuji coba terlebih dahulu. Pelaksanaan uji coba dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas dari alat ukur yang akan digunakan dalam penelitian. Adapun pelaksanaan uji coba alat ukur dilakukan pada tanggal 26 April hingga 7 Mei 2019 dengan menyebarkan skala penelitian kepada guru SLB di kabupaten Kampar yaitu SLBN Bangkinang Kota, SLBN Bangkinang dan SLBN Kab. Kampar yang berjumlah 46 orang.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.







### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1. Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yaitu sejauh mana instrument dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2014), sedangkan menurut Azwar (2010) mengungkapkan bahwa validitas mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Validitas alat ukur digunakan untuk mengetahui apakah skala mampu menghasilkan eror yang kecil, dalam artian skor setiap subjek tidak jauh berbeda dari skor yang sesungguhnya (Azwar, 2015).

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan uji validitas isi. Validitas isi ditegakkan sejauh mana alat ukur yang dibuat dapat menggambarkan atribut yang hendak diukur dengan menyesuaikan aitem dengan konsep teoritis, serta melibatkan hasil analisis rasional atau pendapat para ahli (*Profisional Judgment*) (Azwar, 2015). Pengujian validitas isi melihat apakah aitem-aitem dalam skala telah sesuai dengan batasan domain ukur yang telah ditetapkan semula. Dalam hal ini *professional judgment* dilakukan oleh pembimbing dan narasumber seminar.

## 2. Indeks Daya Beda Aitem

Daya beda aitem atau daya deskriminasi aitem adalah sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok-kelompok individu yang memiliki dan tidak memiliki atribut yang diukur (Azwar, 2013). Selain itu daya beda aitem juga merupakan indikator keselarasan atau konsistensi antara fungsi aitem dan fungsi skala secara keseluruhan yang dikenal dengan konsistensi aitem-total (Azwar, 2013).

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selanjutnya Azwar (2013) mengungkapkan bahwa untuk mengukur uji daya beda dilakukan dengan cara menghitung koefisien korelasi antara distribusi skor aitem dengan distribusi skor skala itu tersendiri. Azwar (2013) menjelaskan kriteria pemilihan aitem berdasar korelasi aitem total biasanya digunakan batasan  $r_{ix} \geq 0,30$ . Dalam penelitian ini koefisien korelasi aitem-total yang digunakan adalah 0,30.

Berdasarkan kriteria di atas, setelah dilakukan uji coba pada skala kecerdasan *adversity* terdapat 5 aitem yang gugur. Selain itu karena pada skala ini terdapat *filler* (pengisi) yang mana kegunaan *filler* dalam penelitian adalah sebagai pelengkap atau pengisi yang bertujuan untuk mengaburkan maksud dari suatu alat ukur dan tidak digunakan dalam skoring maupun uji coba dengan ketentuan *filler* yang digunakan dalam penelitian tidak menyebabkan kelelahan dan kebosanan (Domino D & Domino M.L, 2006). Oleh sebab itu *filler* dalam penelitian ini dioptimalkan penggunaannya dengan hanya menggunakan 10 aitem sebagai filler. Berikut adalah *blue print* hasil uji indeks daya beda aitem skala kecerdasan *adversity*:

**Tabel 3.5**  
*Blue Print Skala Kecerdasan Adversity (Try Out)*

Aspek	Valid	Gugur	Jumlah
<i>Control</i>	1, 11, 15, 17, 31, 35, 37, 51, 55, 57	-	10
<i>Origin &amp; Ownersip</i>	2, 12, 18, 36, 52, 58	16, 32, 38, 56	10
<i>Reach</i>	3, 7, 13, 21, 23, 27, 29, 43, 47	41	10
<i>Endurance</i>	4, 8, 14, 22, 24, 28, 30, 42, 44, 48	-	10
<i>Filler</i> (pengisi)	39, 40, 45, 46, 49, 50, 53, 54, 59, 60	5, 6, 9, 10, 19, 20, 25, 26, 33, 34,	20
Jumlah	45	15	60

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan hasil uji daya beda aitem yang memenuhi kriteria dan gugur maka disusun kembali *blue print* skala kecerdasan *adversity* yang akan digunakan untuk penelitian. Uraian dapat dilihat pada tabel 3.6:

**Tabel 3.6***Blue Print* Skala Kecerdasan *Adversity* (Untuk Penelitian)

Aspek	Aitem	Jumlah
<i>Control</i>	1, 9, 13, 27, 35, 39, 41, 42, 43, 45	10
<i>Origin &amp; Ownersip</i>	2, 10, 14, 28, 36, 40	6
<i>Reach</i>	3, 7, 11, 17, 19, 21, 23, 29, 33,	9
<i>Endurance</i>	4, 8, 12, 18, 20, 22, 24, 30, 34, 44	10
<i>Filler</i> (pengisi)	5, 6, 15, 16, 25, 26, 31, 32, 37, 38	10
Jumlah		45

Pada skala optimis yang dimodifikasi dari (*Life Orientation Test*) terdapat 2 aitem yang gugur dengan nilai koefisien korelasi aitem total sebesar 0,30 ( $r_{ix} \geq 0,30$ ) artinya apabila terdapat aitem yang memiliki koefisien korelasi aitem total di bawah 0,30 maka aitem tersebut tidak layak dijadikan aitem untuk penelitian. Nilai koefisien korelasi aitem total masing-masing aitem dari skala optimisme berkisar antara 0,393 hingga 0,642. Berikut adalah *blue print* hasil uji indeks daya beda aitem skala optimis:

**Tabel 3.7***Blue Print* Skala Optimis (*Try Out*)

Aspek	Valid		Gugur		Jumlah
	F	UF	F	UF	
<i>Goal</i>	2, 5, 7, 14	8, 10, 12, 16	-	-	8
Nilai Ekpektasi	1, 4, 6	9, 11, 15	13	3	8
	7	7	1	1	16

Berdasarkan hasil uji daya beda aitem yang memenuhi kriteria dan gugur, maka disusun kembali *blue print* skala optimisme yang akan digunakan untuk penelitian. Uraian dapat dilihat pada tabel 3.8:



**Tabel 3.8***Blueprint* Skala Optimis (Untuk Penelitian)

No	Aspek	No Aitem		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	<i>Goal</i>	2, 4, 6, 12	7, 9, 11, 14	8
2	Nilai ekpektasi	1, 3, 5	8, 10, 13	6
	Jumlah	7	7	14

Pada skala empati yang diadaptasi dari skala *Interpersonal Reactivity Indexs* (IRI) terdapat 10 aitem yang gugur dengan nilai koefisien korelasi aitem total sebesar 0,30 ( $r_{ix} \geq 0,30$ ) artinya apabila terdapat aitem yang memiliki koefisien korelasi aitem total di bawah 0,30 maka aitem tersebut tidak layak dijadikan aitem untuk penelitian. Nilai koefisien korelasi aitem total masing-masing aitem dari skala empati berkisar antara 0,320 hingga 0,640. Berikut adalah *blue print* hasil uji indeks daya beda aitem skala empati:

**Tabel 3.9***Blue Print* Skala Empati (*Try Out*)

Dimensi	Valid		Gugur		Jumlah
	F	UF	F	UF	
Fantasi	16,23,26	7, 12	1, 5	-	7
Pengambilan	8, 25	3,15	11, 21,	-	7
Perspektif			28		
Perhatian Empati	20	4,14,18	2, 9, 22	-	7
Personal Distress	10,17,24,27	13,19	6	-	7
	10	9	9	0	28

Berdasarkan hasil uji daya beda aitem yang memenuhi kriteria dan gugur, maka disusun kembali *blue print* skala empati yang akan digunakan untuk penelitian. Uraianya secara rinci dapat dilihat pada tabel 3.10:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Tabel 3.10***Blue Print* Skala Empati (Penelitian)

No	Dimensi	No Aitem		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Fantasi	10,15,18	3, 6	5
2	Pengambilan Perspektif	4,17	1,9	4
3	Perhatian Empati	14	2,8,12	4
4	Personal Distress	5,11,16,19	7,13	6
	Jumlah	10	9	19

**3. Reliabilitas**

Reliabilitas adalah suatu teknik yang digunakan untuk melihat seberapa jauh skala dapat memberikan hasil yang konstan dalam suatu pengukuran. Reliabilitas mengacu pada sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya, hasil pengukuran dapat dipercaya apabila beberapa kali pelaksanaan pengukuran pada subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama (Azwar, 2009).

Menurut Sugiyono (2014) uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur sama.

Koefisien reliabilitas ( $r_{xx'}$ ) berada dalam rentang angka dari 0 sampai dengan 1,00. Semakin koefisien reliabilitas mendekati angka 1,00 maka pengukuran semakin reliabel. Dalam mengestimasi koefisien reliabilitas alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 23.0 for Windows.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setelah dilakukan uji reliabilitas pada data *try out*, maka didapatkan reliabilitas dari setiap skala penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.11**  
Hasil Uji Reliabilitas

Alat Ukur	Jumlah Aitem	<i>Cronbach's Alpha</i>
Skala Kecerdasan <i>Adversity</i>	35	0,948
Optimisme	14	0,879
Skala Empati	19	0,851

**G. Teknik Analisis Data**

Analisis data tentang hubungan antara empati, optimisme dengan kecerdasan *adversity* menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan program IBM *Statistical Packages for Social Sciences version 23* (SPSS 23) *for Windows*. Analisis ini mengestimasi besarnya koefisien-koefisien yang dihasilkan oleh persamaan yang bersifat linier, melibatkan dua atau lebih variabel bebas untuk digunakan sebagai alat prediksi terhadap nilai dari variabel tergantung.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara empati dan optimisme dengan kecerdasan *adversity* pada guru SLB, ketika empati dan optimisme pada guru SLB tinggi maka ditandai juga dengan tingginya kecerdasan *adversity* pada guru SLB dan begitu sebaliknya, rendahnya empati dan optimisme juga ditandai dengan rendahnya kecerdasan *adversity* pada guru SLB. Adapun secara bersamaan empati dan optimisme memberikan sumbangan efektif terhadap kecerdasan *adversity* sebesar 23,4%, sedangkan sisanya sekitar 76,6% dipengaruhi oleh variabel-variabel yang lain.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, adapun saran dalam penelitian ini yaitu :

##### 1. Bagi guru SLB

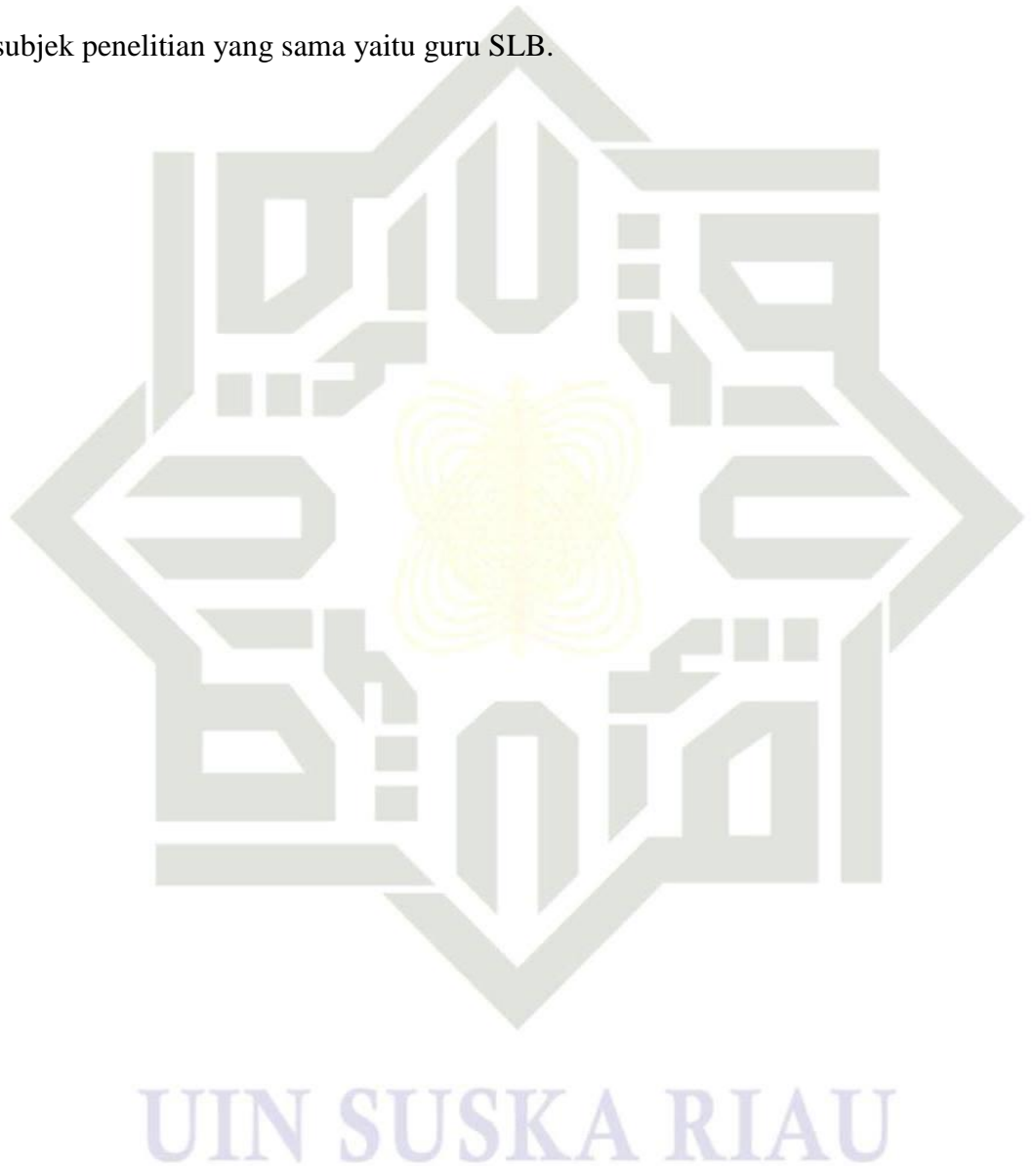
Guru SLB diharapkan dapat meningkatkan kecerdasan *adversity* atau pengendaliannya terhadap masalah dengan selalu memikirkan hal positif tentang masa depan yang dikenal dengan sikap optimisme serta mengembangkan kepekaan untuk mampu melihat dari sudut pandang anak yang diajarkan atau dikenal dengan kemampuan empati. Sehingga dengan hal tersebut guru SLB akan mampu merencanakan, mengendalikan, dan menentukan sikap yang tepat ketika berhadapan dengan suatu masalah serta tidak mudah menyerah atau putus asa ketika berhadapan dengan kesulitan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**2. Bagi peneliti selanjutnya**

Bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menemukan variabel-variabel lain yang memiliki pengaruh atau sumbangsi terhadap kecerdasan *adversity* terutama yang tertarik melakukan penelitian dengan subjek penelitian yang sama yaitu guru SLB.





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemahan. Kementrian Agama Republik Indonesia. 2017.
- Al-Bukhori, Abu Abdullah Muhammad Ibnu Ismail Ibnu Ibrahim Ibnu Mughiro Ibnu Barziabah Al-Jufri. *Shahih Bukhori*. Vol. 4. Bairut: Darul Al-Fikri
- Amalia, M.D & Dewi, M.P. (2018). Relationship Between Optimism and Adversity Quotient (Aq) on Insurance Agent. *International Journal for Social Studie*. 4 (7), 82-87.
- Agung. (2016). *Aplikasi SPSS Pada Penelitian Psikologi*. Pekanbaru: Al-Mujtahida Press
- Azwar, S. (2010). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Azwar, S. (2015). *Dasar-Dasar Psikometri*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Azwar, S. (2009). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Azwar, S. (2013). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Baron, R, A, & Byrne. D. (2012). *Social Psychology* (13rd ed.). New York: Pearson Education
- Batson, C.D et all. (1981). Is Empathic Emotion a Source of Altruistic Motivation. *Journal Of Personality And Social Psychology*. 40 (2), 290-302
- Batson, C.D. (2011). *Altruism in Human*. America :Oxford University Press.
- Burnsting et al. (2014). Special Education Teacher Burnout: A Synthesis of Research from 1979 to 2013. *Education and Treatment of Children*. 37(4), 681-712
- Carlo et all. (2012). The Interplay of Emotional Instability, Empathy, and Coping on Prosocial and Aggressive Behaviors. *Journal Personality and Individual Difference*. 53. 675-680
- Carlozz, Roll & Eells. (1995). Empathy as Related to Creativity, Dogmatism, and Expressiveness. *The Journal of Psychology*, 129(4). 365-373
- Carver & Scheier. (1986). Coping With Stress: Divergent Strategies of Optimists and Pessimists. *Journal of Personality and Social Psychology*. 51 (6), 1257-1264





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Carver, C. & Scheier, M. F. (1985). Optimism, Coping, and Health: Assessment and Implications of Generalized Outcome Expectancies. *Journal Health Psychology*, 4 (3), 219-247.
- Carver, C.S et all. 2010. *Clinical Psychology Review*. 30, 879–889
- Carver, Scheicer & Brissette. (2002). The Role of Optimism in Social Network Development, Coping, and Psychological Adjustment During a Life Transition. *Journal of Personality and Social Psychology*. Vol. 82, No. 1, 102–111
- Chang, E. C., D’Zurilla, T. J., & Maydeu-Olivares, A. (1994). Assessing The Dimensionality of Optimism And Pessimism Using A Multimeasure Approach. *Cognitive Therapy and Research*, 18, 143-160.
- Davis. M.H. (2018). *Empathy, A Social Psychology Approach*. Newyork : Routladge
- Davis.M.H. (1980). A Multidimensional Approach to Individual Differences in Empathy. *JSAS Catalog of Selected Documents in Psychology*. (10) 84. 1-19
- Dejeti.J & Ickhes W. (2009). *The Social Neuroscience Of Empathy*. The MIT Press: London
- Dermawan, Oki. (2013). Strategi Pembelajaran Bagi Anak Berkebutuhan Khusus di SLB. *Jurnal Ilmiah Psikologi*. 4 (2). 886-897.
- Domino, G & Domino, M.L. (2006). *Psychology Testing : An Introduction*. New York: Combridge University Press
- Eid, M. & Diener, E. (2004). Global Judgments of Subjective Well-Being: Situational Variability and Long-Term Stability. *Social Indicators Research*, Vol. 65, No. 3. 245-277.\
- Fauziah, Nailul. (2014). Empati Persahabatan dan Kecerdasan Adversitas pada Mahasiswa yang Sedang Skripsi. *Jurnal Psikologi Undip*. 1 (1). 78-92
- Field, Andy. (2009). *Discovering Statistics Using IBM SPSS Statistics*. London: Sage Publication Ltd.
- Firmansyah, I. & Widuri, E, L. (2014). Subjective Well Being pada Guru Sekolah Luar Biasa. *Jurnal Fakultas Psikologi Universitas Ahmad Dahlan*, 2 (1), 1-8.
- Hapsari, I.I & Mardiana. (2016). Empati dan Motivasi Kerja Guru Sekolah Luar Biasa. *Jurnal Penelitian dan Pengukuran Psikologi*, 5 (1), 48-56.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Konstantikaki, 2008 . Empathy and Emotional Intelligence: What is it Really About?. *International Journal of Caring Sciences*, 1(3). 118–123
- Lativa, E. 2014. *Metode Penelitian Psikologi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Nashori, F. (2008). *Psikologi Sosial Islam*. Bandung: PT Refika Aditama .
- Parvathy, Usha & Praseeda, M. (2014). Relationship between Adversity Quotient and Academic Problems Among Student Teachers. *Journal Of Humanities And Social Science*. 19 (11). 23-26.
- Putri & Yanuvianti (2016). *Studi Deskriptif Mengenai Adversity Quotient pada Guru SLB-C Islamdi Kota Bandung*. *Prosiding Psikologi*. 2 (1). 29-36
- Saligman. (2006). *Learned Optimism*. America: United States Of America
- Santos, Maria. Cristina.J. (2012). Assessing The Effectiveness of The Adapted Adversity Quotient Program in a Special Education School. *Journal Of Arts, Science & Commerce*. 3 (4). 13-23.
- Scheier, M. F., & Carver, C. S. (1992). Effects of optimism on psychological and physical well-being: Theoretical overview and empirical update. *Cognitive Therapy and Research*, 16, 201-228.
- Scheier, M. F., Carver, C. S., & Bridges, M. W. (1994). Distinguishing Optimism From Neuroticism (and Trait Anxiety, Self-Mastery, And Selfesteem): a Reevaluation of The Life Orientation Test. *Journal Of Personality and Social Psychology*, 67, 1063–1078
- Setyawan, Imam. (2011). Peran Ketrampilan Belajar Kontekstual dan Kemampuan Empati Terhadap Adversity Intelligence Pada Mahasiswa. *Jurnal Psikologi Undip*. 9 (1). 40-49
- Snyder, C.R & Loperz, S.J. (2007). *Positive Psychology: The Scientific and Practical Explorations of Human Strengths*. America: Oxford University Press
- Snyder, C.R. (1999). *Coping*. America: Oxford University Press
- Stoltz, P.G. (2004). *Adversity Quotient Mengubah Hambatan Menjadi Peluang*. Jakarta: PT.Grasindo
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Tarnoto N. (2014). Permasalahan - Permasalahan yang Dihadapi Sekolah Penyelenggara Pendidikan Inklusi Pada Tingkat SD. *Jurnal Humanitas*. 13 (1) . 50-61

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Taylor, Luara et all. (2016). Empathy: Review Of The Concept. *Emotion Review* 8 (2), 144 -153.
- Wangi, E.N & Ningsih, P.S. (2014). Studi Deskriptif Mengenai Adversity Quotient pada Guru Sekolah Dasar di SLB-D X Bandung. *Proceeding Seminar Nasional Psikometri : Central Of Islamic And Indigenous Psychology*
- Widiarso, Wahyu. (2010). Pengategorian Data dengan Menggunakan Statistik Hipotetik dan Statistic Empirik. Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada. <http://widhiarso.staff.ugm.ac.id/wp/wp-content/uploads/Widhiarso-Pengategorian-Data-dengan-Menggunakan-Statistik-Hipotetik-dan-Statistic-Empirik.pdf>
- Wulan, D.K & Apriliani, A.C. (2017). Job Demands dan Burnout pada Guru Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri. *Jurnal Penelitian dan Pengukuran Psikologi*, 6 (1), 17-25.
- Zarah & Oki. (2017). Studi Deskriptif Regulasi Emosi pada Guru SLB ABCD X Di Kota Bandung. *Prosiding Psikologi Gelombang Satu*
- Zulkifli. (2016). Mewujudkan Generasi Optimis dalam Perspektif Islam. *Proceeding International Seminar on Education 2016 Faculty of Tarbiyah and Teacher Training*.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# **LAMPIRAN-A**

## **Data Awal Penelitian**

UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama	Aitem																																Jumlah									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32		33	34	35	36	37	38	39	40	
Subjek1	3	3	2	1	1	1	1	1	3	2	1	2	3	2	1	1	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	5	4	4	5	1	1	1	2	1	1	1	1	97
Subjek2	3	2	2	3	3	3	2	1	3	3	2	2	5	5	2	3	3	3	2	2	3	3	3	1	1	2	3	3	2	1	1	3	3	2	2	3	2	3	3	4	4	102
Subjek3	2	1	3	2	5	1	2	2	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	4	1	5	3	5	4	5	3	3	3	1	4	3	2	2	1	2	5	3	5	3	5	3	120
Subjek4	5	5	3	2	2	1	3	3	2	1	3	3	2	2	3	4	2	3	3	3	2	1	3	2	4	2	3	3	2	1	1	2	2	2	2	3	1	1	1	1	2	95
Subjek5	3	4	3	1	2	3	3	4	3	3	2	1	2	2	3	4	3	3	2	3	4	2	4	1	4	2	4	2	3	3	2	1	2	3	2	1	1	2	3	2	2	102
Subjek6	3	3	4	3	2	2	1	2	3	2	2	2	3	4	2	2	3	4	3	3	2	2	3	3	4	3	3	2	3	4	3	2	3	2	2	3	2	1	3	2	2	105
Subjek7	2	3	3	2	3	3	2	1	3	2	3	4	3	2	3	3	3	4	4	3	2	1	3	1	3	3	2	3	4	4	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	104

### A. Kategorisasi Data Awal Penelitian

Kategorisasi bertujuan untuk menempatkan individu ke dalam kelompok yang posisinya berjenjang menurut satuan kontinum berdasarkan atribut yang diukur (Azwar, 2009). Kategorisasi pada data awal penelitian bertujuan untuk melihat indikasi gambaran kecerdasan *adversity* pada subjek penelitian, maka didapatkanlah hasil kategorisasi sebagai berikut :

Kategorisasi	Frekuensi	Persentase
Sangat Rendah	$x \leq 80$	0 %
Rendah	$80 < x \leq 106$	86%
Sedang	$106 < x \leq 133$	14%
Tinggi	$133 < x \leq 159$	0%
Sangat Tinggi	$159 < x$	0%
Jumlah	7	100%



## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### B. Kategorisasi Perdimensi

#### 1. Pada Dimensi Kontrol

Kategorisasi	Frekuensi	Persentase
Sangat Rendah $x \leq 20$	0	0%
Rendah $20 < x \leq 26$	3	43%
Sedang $26 < x \leq 33$	3	43%
Tinggi $33 < x \leq 39$	1	14%
Sangat Tinggi $39 < x$	0	0%
<b>Jumlah</b>	<b>7</b>	<b>100%</b>

#### 2. Pada Dimensi Origin & Ownership

Kategorisasi	Frekuensi	Persentase
Sangat Rendah $x \leq 20$	0	0%
Rendah $20 < x \leq 26$	7	100%
Sedang $26 < x \leq 33$	0	0%
Tinggi $33 < x \leq 39$	0	0%
Sangat Tinggi $39 < x$	0	0%
<b>Jumlah</b>	<b>7</b>	<b>100%</b>

#### 3. Pada Dimensi Reach

Kategorisasi	Frekuensi	Persentase
Sangat Rendah $x \leq 20$	0	0%
Rendah $20 < x \leq 26$	2	29%
Sedang $26 < x \leq 33$	4	57%
Tinggi $33 < x \leq 39$	1	14%
Sangat Tinggi $39 < x$	0	0%
<b>Jumlah</b>	<b>7</b>	<b>100%</b>

#### 4. Pada Dimensi Endurance

Kategorisasi	Frekuensi	Persentase
Sangat Rendah $x \leq 20$	0	0%
Rendah $20 < x \leq 26$	6	86%
Sedang $26 < x \leq 33$	1	14%
Tinggi $33 < x \leq 39$	0	0%
Sangat Tinggi $39 < x$	0	0%
<b>Jumlah</b>	<b>7</b>	<b>100%</b>





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# **LAMPIRAN-B**

## **Lembar Validasi**

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR SKALA KECERDASAN ADVERSITY

### 1. Definisi Operasional

Kecerdasan adversity adalah kemampuan yang dimiliki oleh guru SLB dalam merespon kesulitan dan mengolah kesulitan tersebut dengan kecerdasan yang dimilikinya seperti mengendalikan permasalahan, mengakui permasalahan, dan mempersepsikan jangkauan terjadinya masalah. Kecerdasan adversity di dalam penelitian ini akan diungkap berdasarkan dimensi empati dari Stoltz (2004) yakni:

- a) Control merupakan dimensi yang mengungkap berapa banyak kendali individu teradap sebuah peristiwa yang menimbulkan kesulitan.
- b) Origin and Ownersip merupakan dimensi yang menjelaskan siapa atau apa yang menjadi penyebab kesulitan (origin), dan sampai sejauh mana seseorang merasakan akibat-akibat kesulitan itu (ownersip).
- c) Reach adalah dimensi yang menjelaskan sejauh mana kesulitan yang dialami akan menjangkau bagian-bagian lain dan berdampak pada kehidupan seseorang.
- d) Endurance adalah dimensi yang mempertanyakan lamanya kesulitan dan berapa lama penyebab dari kesulitan itu akan berlangsung

2. Skala yang digunakan
- [ ] Buat Sendiri
  - [✓] Adaptasi
  - [ ] Modifikasi

### 3. Intruksi Pengerjaan Tes

1. Bacalah dengan seksama setiap pernyataan dibawah ini dengan baik.
2. Ini bukan tes. Setiap butir pernyataan bertujuan memberi pemahaman-pemahaman baru mengenai aspek penting tentang cara anda berfikir, belajar dan bekerja.

**1. Dalam suatu rapat, teman-teman saya tidak mau menerima ide dan pendapat saya**

- a. Penyebab teman-teman saya tidak menerima ide dan pendapat saya:
- |                        |   |   |   |   |   |                             |    |
|------------------------|---|---|---|---|---|-----------------------------|----|
| Tidak dapat saya atasi | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | Dapat saya atasi sepenuhnya | C- |
|------------------------|---|---|---|---|---|-----------------------------|----|
- b. Penyebab teman-teman tidak menerima ide dan pendapat saya karena:
- |              |   |   |   |   |   |                             |      |
|--------------|---|---|---|---|---|-----------------------------|------|
| Saya sendiri | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | Orang lain atau faktor lain | Or - |
|--------------|---|---|---|---|---|-----------------------------|------|

**2. Pada saat mengajar suatu materi banyak diantara siswa yang tidak mengerti**

- a. Penyebab siswa tidak mengerti dengan apa yang saya ajarkan karena:
- |                |   |   |   |   |   |   |    |
|----------------|---|---|---|---|---|---|----|
| Kemampuan saya | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | Hanya suatu kebetulan materi yang sulit | R- |
|----------------|---|---|---|---|---|---|----|
- b. Peristiwa tersebut:
- |                     |   |   |   |   |   |                                |    |
|---------------------|---|---|---|---|---|--------------------------------|----|
| Akan selalu terjadi | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | Tidak akan pernah terjadi lagi | E- |
|---------------------|---|---|---|---|---|--------------------------------|----|

**3. Anak yang saya bimbing memenangkan perlombaan lari tingkat Provinsi**

- a. Penyebab anak tersebut meraih juara karena:
- |                              |   |   |   |   |   |                       |    |
|------------------------------|---|---|---|---|---|-----------------------|----|
| Kemampuan saya dalam melatih | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | Hanya suatu kebetulan | R+ |
|------------------------------|---|---|---|---|---|-----------------------|----|
- b. Peristiwa tersebut:
- |                     |   |   |   |   |   |                                |    |
|---------------------|---|---|---|---|---|--------------------------------|----|
| Akan selalu terjadi | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | Tidak akan pernah terjadi lagi | E+ |
|---------------------|---|---|---|---|---|--------------------------------|----|

**4. Hubungan saya dengan seorang guru di tempat saya mengajar tidak baik**

- Penyebab hubungan saya dengan guru tidak baik (harmonis) karena:
- |      |   |   |   |   |   |                       |    |
|------|---|---|---|---|---|-----------------------|----|
| Saya | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | Hanya suatu kebetulan | R- |
|------|---|---|---|---|---|-----------------------|----|
- b. Peristiwa tersebut:
- |                     |   |   |   |   |   |                                |    |
|---------------------|---|---|---|---|---|--------------------------------|----|
| Akan selalu terjadi | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | Tidak akan pernah terjadi lagi | E- |
|---------------------|---|---|---|---|---|--------------------------------|----|

**5. Suatu hari saya dimintai melatih seorang anak pejabat di rumahnya**

- a. Penyebab saya dimintai melatih anak pejabat tersebut karena:
- |                |   |   |   |   |   |                            |    |
|----------------|---|---|---|---|---|----------------------------|----|
| Kemampuan saya | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | Hanya suatu kebetulan saja | R+ |
|----------------|---|---|---|---|---|----------------------------|----|
- b. Peristiwa tersebut:
- |                     |   |   |   |   |   |                                |    |
|---------------------|---|---|---|---|---|--------------------------------|----|
| Akan selalu terjadi | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | Tidak akan pernah terjadi lagi | E+ |
|---------------------|---|---|---|---|---|--------------------------------|----|



**6. Sebagai seorang guru SLB, saya harus mengajar anak autis yang hyperactivity, dan meribut didalam kelas**

- a. Permasalahan tersebut
- Tidak bisa saya atasi 1 2 3 4 5 Bisa saya atasi sepenuhnya C-
- b. Peristiwa di atas:
- Bukan tanggung jawab saya sama 1 2 3 4 5 Tanggung jawab saya sepenuhnya Ow-

**7. Saat saya mengajar, ada anak yang bertengkar didalam kelas.**

- a. Penyebab anak-anak bertengkar karena:
- Saya kurang memperhatikan 1 2 3 4 5 Hanya suatu kebetulan saja R-
- b. Peristiwa tersebut:
- Akan selalu terjadi 1 2 3 4 5 Tidak akan pernah terjadi lagi E-

**8. Saya lupa membuat silabus materi pembelajaran, akhirnya saya malu ketika diminta presentasi didepan guru yang lain**

- a. Penyebab saya lupa membuat silabus pembelajaran adalah:
- Tidak dapat saya atasi 1 2 3 4 5 Dapat saya atasi sepenuhnya C-
- b. Penyebab saya lupa karena:
- Saya sendiri 1 2 3 4 5 Orang lain atau faktor lain Or-

**9. Pekerjaan sebagai guru SLB, terkadang membuat saya merasa kelelahan karena selain menjadi guru saya juga diminta menjadi pengasuh.**

- a. Penyebab saya lelah :
- Tidak dapat saya atasi 1 2 3 4 5 Dapat saya atasi sepenuhnya C-
- b. Peristiwa di atas:
- Bukan tanggung jawab saya 1 2 3 4 5 Tanggung jawab saya sepenuhnya Ow-

**10. Saya ditunjuk sebagai guru pendamping anak-anak dalam lomba pramuka**

- a. Penyebab saya ditunjuk sebagai guru pendamping :
- Tidak dapat saya atasi 1 2 3 4 5 Dapat saya atasi sepenuhnya C+
- b. Penyebab saya ditunjuk sebgai guru pendamping karena:
- Saya sendiri 1 2 3 4 5 Orang lain atau faktor lain Or+

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**11. Seorang wali murid datang ke saya, melaporkan anaknya semakin bandel di rumah**

a. Penyebab wali murid protes kepada saya karena:

Kemampuan saya sebagai guru 1 2 3 4 5 Hanya suatu kebetulan saja R-  
yang kurang baik.

b. Peristiwa tersebut:

Akan selalu terjadi 1 2 3 4 5 Tidak akan pernah terjadi lagi E-

**12. Tiba-tiba beberapa siswa tidak ingin belajar dengan saya.**

a. Penyebab siswa tidak ingin belajar dengan saya karena:

Saya tidak pandai mengajar 1 2 3 4 5 Hanya suatu kebetulan R-

b. Peristiwa tersebut:

Akan selalu terjadi 1 2 3 4 5 Tidak akan terjadi lagi E-

**13. Saya selalu berhasil membuat siswa mengerti dengan apa yang saya ajarkan.**

a. Penyebab saya saya berhasil:

Tidak dapat saya atasi 1 2 3 4 5 Dapat saya atasi sepenuhnya C+

b. Penyebab saya berhasil karena:

Saya sendiri 1 2 3 4 5 Orang lain atau faktor lain Or+

**14. Saya kesulitan berkomunikasi dengan anak berkebutuhan khusus.**

a. Penyebab saya kesulitan berkomunikasi karena:

Saya 1 2 3 4 5 kebetulan materi sulit R-

b. Peristiwa tersebut:

Akan selalu terjadi 1 2 3 4 5 Tidak akan pernah terjadi lagi E-

**15. Saya kewalahan ketika harus berinteraksi dengan anak berkebutuhan khusus**

a. Penyebab saya kesulitan berinteraksi karena:

Saya 1 2 3 4 5 Hanya suatu kebetulan saja R-

b. Peristiwa tersebut:

Akan selalu terjadi 1 2 3 4 5 Tidak akan pernah lagi E-

**16. Saya dimarahi kepala sekolah karena sudah beberapa hari saya terlambat datang ke sekolah**

a. Penyebab saya terlambat kes ekolah:

Tidak dapat saya atasi 1 2 3 4 5 Dapat saya atasi sepenuhnya C-

b. Penyebab saya terlambat kesekolah karena:

Saya sendiri 1 2 3 4 5 Orang lain atau faktor lain Or-

**17. Saya terpilih menjadi wakil kepala sekolah**

a. Penyebab saya terpilih menjadi wakil kepala sekolah :

Tidak dapat saya atasi 1 2 3 4 5 Dapat saya atasi sepenuhnya C+

b. Penyebab saya terpilih sebagai wakil kepala sekolah karena:

Saya sendiri 1 2 3 4 5 Orang lain atau faktor lain Or+

**18. Banyak siswa didalam kelas tidak mengerti dengan materi yang saya ajarkan**

a. Penyebab dari banyaknya siswa yang tidak mengerti :

Tidak dapat saya atasi 1 2 3 4 5 Dapat saya atasi sepenuhnya C-

b. Peristiwa di atas:

Bukan tanggung jawab saya 1 2 3 4 5 Tanggung jawab saya sepenuhnya Ow-

**19. Pagi ini ada pengawas yang datang ke sekolah, namun saya bangun kesiangan**

a. Penyebab saya bangun kesiangan:

Tidak dapat saya atasi 1 2 3 4 5 Dapat saya atasi sepenuhnya C-

b. Penyebab saya bangun kesiangan karena:

Saya sendiri 1 2 3 4 5 Orang lain atau faktor lain Or-

**20. Saya meraih penghargaan guru berprestasi di sekolah**

a. Penyebab saya mendapat penghargaan karena:

Kmampuan saya 1 2 3 4 5 Hanya kebetulan saja R+

b. Peristiwa tersebut:

Akan selalu terjadi 1 2 3 4 5 Tidak akan pernah terjadi lagi E+

**21. Karena pekerjaan menumpuk, saya mudah lupa memeriksa tugas para siswa**

a. Penyebab saya mudah lupa karena:

Saya 1 2 3 4 5 Hanya karena banyak kerjaan R-

b. Peristiwa tersebut:

Akan selalu terjadi 1 2 3 4 5 Tidak akan terjadi lagi E-

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## 22. Saya kesulitan membuat rancangan pembelajaran

- a. Penyebab saya kesulitan karena:
- |                |   |   |   |   |   |                      |    |
|----------------|---|---|---|---|---|----------------------|----|
| Kemampuan saya | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | Hanya kebetulan saja | R- |
|----------------|---|---|---|---|---|----------------------|----|
- b. Peristiwa tersebut:
- |                     |   |   |   |   |   |                                |    |
|---------------------|---|---|---|---|---|--------------------------------|----|
| Akan selalu terjadi | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | Tidak akan pernah terjadi lagi | E- |
|---------------------|---|---|---|---|---|--------------------------------|----|

## 23. Saya terpilih menjadi wali kelas

- a. Penyebab saya terpilih menjadi wali kelas:
- |                        |   |   |   |   |   |                             |    |
|------------------------|---|---|---|---|---|-----------------------------|----|
| Tidak dapat saya atasi | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | Dapat saya atasi sepenuhnya | C+ |
|------------------------|---|---|---|---|---|-----------------------------|----|
- b. Penyebab saya terpilih menjadi wali kelas karena:
- |              |   |   |   |   |   |                             |     |
|--------------|---|---|---|---|---|-----------------------------|-----|
| Saya sendiri | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | Orang lain atau faktor lain | Or+ |
|--------------|---|---|---|---|---|-----------------------------|-----|

## 24. Saya dipercayai melatih anak ABK untuk kejuaran cerdas cermat, namun anak yang saya latih tidak ada yang meraih mendali.

- a. Penyebab anak yang saya latih tidak meraih mendali karena:
- |                |   |   |   |   |   |                      |    |
|----------------|---|---|---|---|---|----------------------|----|
| Kemampuan saya | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | Hanya kebetulan saja | R- |
|----------------|---|---|---|---|---|----------------------|----|
- b. Peristiwa tersebut:
- |                     |   |   |   |   |   |                                |    |
|---------------------|---|---|---|---|---|--------------------------------|----|
| Akan selalu terjadi | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | Tidak akan pernah terjadi lagi | E- |
|---------------------|---|---|---|---|---|--------------------------------|----|

## 25. Saya dipercayai menyusun kurikulum disekolah

- a. Penyebab saya dipercayai karena:
- |                |   |   |   |   |   |                      |    |
|----------------|---|---|---|---|---|----------------------|----|
| Kemampuan saya | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | Hanya kebetulan saja | R+ |
|----------------|---|---|---|---|---|----------------------|----|
- b. Peristiwa tersebut:
- |                     |   |   |   |   |   |                                |    |
|---------------------|---|---|---|---|---|--------------------------------|----|
| Akan selalu terjadi | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | Tidak akan pernah terjadi lagi | E+ |
|---------------------|---|---|---|---|---|--------------------------------|----|

## 26. Kepala sekolah memperingatkan saya karena saya tidak disiplin

- a. Penyebab kepala sekolah memperingatkan saya:
- |                        |   |   |   |   |   |                             |    |
|------------------------|---|---|---|---|---|-----------------------------|----|
| Tidak dapat saya atasi | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | Dapat saya atasi sepenuhnya | C- |
|------------------------|---|---|---|---|---|-----------------------------|----|
- b. Peristiwa di atas:
- |                           |   |   |   |   |   |                                |     |
|---------------------------|---|---|---|---|---|--------------------------------|-----|
| Bukan tanggung jawab saya | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | Tanggung jawab saya sepenuhnya | Ow- |
|---------------------------|---|---|---|---|---|--------------------------------|-----|

### 27. Para siswa lebih senang belajar dengan saya dibandingkan guru yang lain

a. Penyebab saya lebih senang belajar dengan saya :

Tidak dapat saya atasi 1 2 3 4 5 Dapat saya atasi sepenuhnya C+

b. Peristiwa di atas:

Bukan tanggung jawab saya 1 2 3 4 5 Tanggung jawab saya sepenuhnya Ow+

### 28. Saya selalu gagal menemukan cara belajar yang sesuai untuk masing-masing siswa dengan keterbatasan yang berbeda

a. Penyebab saya gagal :

Tidak dapat saya atasi 1 2 3 4 5 Dapat saya atasi sepenuhnya C-

b. Peristiwa di atas:

Bukan tanggung jawab saya 1 2 3 4 5 Tanggung jawab saya sepenuhnya Ow-

### 29. Saya kewalahan mengatur siswa yang bermain-main didalam kelas.

a. Penyebab saya kewalahan :

Tidak dapat saya atasi 1 2 3 4 5 Dapat saya atasi sepenuhnya C-

b. Penyebab kewalahan karena:

Saya sendiri 1 2 3 4 5 Orang lain atau faktor lain Or-

### 30. Saya selalu bisa mengatur anak didalam kelas

a. Penyebab saya selalu bisa mengatur siswa karena:

Kemampuan saya 1 2 3 4 5 Hanya kebetulan saja R+  
(semua aspek kehidupan)

b. Peristiwa tersebut:

Akan selalu terjadi 1 2 3 4 5 Tidak akan pernah terjadi lagi E+

Catatan:

Isi kesesuaian (Sesuai dengan indikator)

.....

.....

Aitem yang diganti

.....

.....

Bahasa

.....

.....

Jumlah aitem

.....

.....

Pekanbaru, Februari 2019

Validator

Linda Aryani, M.Si

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### SKALA EMPATI

#### 1. Definisi Operasional

Empati adalah kemampuan guru SLB untuk mengalami dan memahami apa yang dirasakan oleh orang lain tanpa kebingungan antara dirinya sendiri dan orang lain. Empati di dalam penelitian ini akan diungkap berdasarkan dimensi empati dari Davis (1980) yakni :

- a) *Perspective Taking* merupakan perilaku individu untuk mengambil alih secara spontan sudut pandang orang lain.
- b) *Fantasy* yaitu perilaku untuk mengubah pola diri secara imajinatif ke dalam pikiran, perasaan, dan tindakan dari karakter-karakter khayalan pada buku, film dan permainan.
- c) *Emphatic Concern* merupakan perasaan simpati dan perhatian terhadap orang lain, khususnya untuk berbagai pengalaman atau secara tidak langsung merasakan penderitaan orang lain
- d) *Personal Distress* adalah pengendalian reaksi pribadi terhadap penderitaan orang lain, yang meliputi perasaan terkejut, takut, cemas, prihatin, dan tidak berdaya.

2. Skala yang digunakan
  - ☐ Buat Sendiri
  - ☒ Adaptasi
  - ☐ Modifikasi
3. Jumlah Aitem : 28
4. Jenis format dan respon : Skala likert dengan format respon
  - SS = Sangat Sesuai
  - S = Sesuai
  - TS = Tidak Sesuai
  - STS = Sangat Tidak Sesuai

#### 5. Petunjuk

Pada bagian ini saya memohon pada Ibu untuk memberikan penilaian pada setiap pernyataan di dalam skala. Skala ini bertujuan untuk mengetahui empati. Ibu dimohon untuk menilai berdasarkan kesesuaian

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pernyataan (aitem) dengan domain yang diajukan. Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu dari alternatif jawaban yang disediakan, yaitu: relevan (R), kurang relevan (KR), dan tidak relevan (TR). Untuk jawaban yang dipilih, dimohon kepada Ibu untuk memberikan tanda checklist (✓) pada kolom yang telah disediakan.

Contoh pengerjaan :

Saya selalu memikirkan masa depan saya.

R	KR	TR
( )	( )	( )

Jika Ibu menilai aitem tersebut relevan dengan indikator, maka Ibu/Bapak diminta untuk mencentang R (✓), demikian seterusnya untuk aitem yang tersedia.

SKALA EMPATI

Dimensi	NO	PERNYATAAN	R	KR	TR	Keterangan
Fantasi	1	Saya suka menghayal tentang hal-hal yang mungkin akan terjadi pada saya.(F)	✓			
	2	Saya benar-benar merasa terlibat dengan perasaan para tokoh dalam sebuah sinetron.(F)	✓			
	3	Setelah menonton drama atau film, saya merasa seolah-olah saya adalah salah satu karakternya. (F)	✓			
	4	Ketika saya menonton film yang bagus, saya dapat dengan mudah menempatkan diri saya di tempat tokoh utama.(F)	✓			
	5	Ketika saya menonton sinetron atau drama yang menarik, saya membayangkan bagaimana perasaan saya jika kejadian didalam cerita sedang terjadi pada saya.(F)	✓			
	6	Ketika menonton sinetron atau drama, saya jarang merasa terperangkap dengan perasaan para tokoh didalamnya.(UF)	✓			
	7	Ketika menonton film yang bagus, saya jarang menempatkan diri saya sebagai tokoh utama. (UF)	✓			
Pengambilan Perspektif	8	Saya mencoba untuk melihat sisi ketidaksetujuan setiap orang sebelum saya membuat keputusan. (F)	✓			





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Perhatian  
Empati

Personal  
Destress

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9	Saya terkadang mencoba untuk memahami teman-teman saya dengan membayangkan bagaimana segala sesuatu terlihat dari perspektif mereka. (F)	✓			
10	Saya percaya bahwa ada dua sisi dari setiap kritikan dan mencoba untuk melihat keduanya. (F)	✓			
11	Ketika saya marah pada seseorang, saya biasanya mencoba “menempatkan diri saya dalam posisinya” untuk sementara waktu (F)	✓			
12	Sebelum mengkritik seseorang, saya mencoba membayangkan bagaimana perasaan saya jika saya berada di posisi mereka (F)	✓			
13	Terkadang saya merasa sulit untuk melihat sesuatu dari sudut pandang “orang lain”. (UF)	✓			
14	Jika saya yakin saya benar tentang sesuatu, saya tidak menerima masukan orang lain lagi (UF)	✓			
15	Saya sering memiliki perasaan prihatin terhadap orang-orang yang kurang beruntung dibandingkan saya (F)	✓			
16	Saya merasa prihatin ketika ada orang yang dimanfaatkan (F)	✓			
17	Saya sering tersentuh oleh sesuatu yang saya lihat (F)	✓			
18	Saya menggambarkan diri saya sebagai orang yang berhati lembut. (F)	✓			
19	Terkadang saya tidak peduli dengan masalah orang lain (UF)	✓			
20	Kejadian buruk pada orang lain bukan urusan saya (UF)	✓			
21	Ketika saya melihat seseorang diperlakukan tidak adil, saya merasa itu bukan urusan saya.(UF)	✓			
22	Dalam situasi darurat, saya merasa tidak nyaman.(F)	✓			
23	Saya merasa tidak berdaya ketika berada dalam situasi yang sangat menegangkan.(F)	✓			
24	Berada dalam situasi yang menegangkan membuat saya takut. (F)	✓			
25	Saya gagal mengendalikan diri dalam keadaan darurat.(F)	✓			
26	Hati saya terasa hancur, ketika melihat seseorang yang sangat membutuhkan bantuan dalam keadaan darurat. (F)	✓			
27	Ketika saya melihat seseorang terluka, saya tetap tenang (UF)	✓			
28	Saya mampu mengendalikan diri dalam keadaan darurat. (UF)	✓			



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Catatan:

1. Isi kesesuaian (Sesuai dengan indikator)

.....

2. Aitem yang diganti

.....

3. Bahasa

.....

4. Jumlah aitem

.....

Pekanbaru, 12 Februari 2019

Validator



Linda Aryani, M.Si

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR

### SKALA OPTIMISME

#### 1. Definisi Operasional

Optimisme adalah sikap guru SLB dalam menyelesaikan masalah dengan selalu mengembangkan pemikiran positif tentang masa depan. Teori optimis di dalam penelitian ini akan diungkap berdasarkan aspek optimis dari Carver, Scheier & Sugesteron (2010) yaitu:

- a) *Goal* (Tujuan), atau dikenal dengan tujuan akhir, atau nilai yang individu lihat sebagai sesuatu yang diinginkan atau tidak diinginkan. Individu akan mencocokkan diri mereka dengan apa yang mereka inginkan, dan mencoba untuk menghindari apa yang tidak mereka inginkan. Semakin penting tujuan tersebut bagi seseorang semakin besar pula nilainya dalam memberi motivasi kepada individu, karena tanpa tujuan seseorang tidak memiliki alasan untuk bertindak.
- b) *Expectancie Velue* yaitu perasaan percaya diri atau ragu-ragu mengenai kemampuannya dalam meraih tujuan (*goal*). Keraguan dapat mengganggu individu untuk mencapai tujuan baik sebelum tindakan dimulai atau saat berlangsung. Hanya mereka dengan keyakinan yang mampu melanjutkan usahanya. Ketika individu memiliki ekpektasi, maka individu akan mampu mengatasi kesulitan yang dihadapinya dan mencari penyelesaian masalah walaupun sulit.

#### 2. Skala yang digunakan : Skala Optimis

[ ] Buat Sendiri

[ ] Adaptasi

[√] Modifikasi

#### 3. Jumlah Aitem : 16

#### 4. Jenis format dan respon : Skala likert dengan format respon

SS = Sangat Sesuai

S = Sesuai

TS = Tidak Sesuai

STS = Sangat Tidak Sesuai



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Petunjuk

Pada bagian ini saya memohon pada Ibu untuk memberikan penilaian pada setiap pernyataan di dalam skala. Skala ini bertujuan untuk mengetahui Optimis. Ibu dimohon untuk menilai berdasarkan kesesuaian pernyataan (aitem) dengan domain yang diajukan. Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu dari alternatif jawaban yang disediakan, yaitu: relevan (R), kurang relevan (KR), dan tidak relevan (TR). Untuk jawaban yang dipilih, dimohon kepada Ibu untuk memberikan tanda checklist (✓) pada kolom yang telah disediakan.

Contoh pengerjaan :

Saya selalu memikirkan masa depan saya.

R	KR	TR
( )	( )	( )

Jika Ibu menilai aitem tersebut relevan dengan indikator, maka Ibu/Bapak diminta untuk mencentang R (✓), demikian seterusnya untuk aitem yang tersedia, dan ibu bisa memberikan komentar dan saran dalam kolom keterangan

### SKALA OPTIMISME

Aspek	Indikator	NO	PERNYATAAN	R	KR	TR	Ket
Goal	Memiliki Tujuan	1	Saya selalu memikirkan tentang masa depan saya (F)	✓			
		2	Saya selalu merasa dekat dengan tujuan saya (F)	✓			
		3	Tujuan saya dalam hidup masih belum jelas	✓			
		4	Saya masih bingung dengan apa yang saya inginkan dimasa depan	✓			
	Mencocokkan diri dengan tujuan	5	Saya selalu mengupayakan apa yang saya inginkan dapat terwujud. (F)	✓			
		6	Saya memiliki target ketika melakukan sesuatu (F)	✓			
		7	Sesuatu yang saya inginkan jarang dapat saya wujudkan	✓			
		8	Saya sering melakukan sesuatu tanpa ada tujuan yang jelas	✓			





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diangkat mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9	Saya selalu optimis tentang masa depan saya (F)	✓			
10	Saya selalu melihat sesuatu dari sisi baiknya (F)	✓			
11	Saya percaya pada ungkapan bahwa “kesulitan pasti akan berakhir dan kemudahan pasti akan muncul”(F)	✓			
12	Secara keseluruhan, saya berharap hal-hal baik lebih sering terjadi pada diri saya dari pada hal-hal buruk (F)	✓			
13	Saya jarang sekali berharap sesuatu berjalan sesuai dengan keinginan saya	✓			
14	Jika saya merasa sesuatu yang buruk akan terjadi, biasanya hal tersebut benar-benar terjadi.	✓			
15	Sesuatu tidak pernah berhasil seperti yang saya inginkan.	✓			
16	Saya jarang memperkirakan hal-hal baik yang terjadi pada saya.	✓			

Catatan:

1. Isi kesesuaian (Sesuai dengan indikator)

Sesuai

2. Bahasa

BK

3. Aitem yang diganti

4. Jumlah aitem

16 dikur

Pekanbaru, Januari 2019

Validator

Linda Aryani, M.Si

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR SKALA KECERDASAN ADVERSITY

### 1. Definisi Operasional

Kecerdasan adversity adalah kemampuan yang dimiliki oleh guru SLB dalam merespon kesulitan dan mengolah kesulitan tersebut dengan kecerdasan yang dimilikinya seperti mengendalikan permasalahan, mengakui permasalahan, dan mempersepsikan jangkauan terjadinya masalah. Kecerdasan adversity di dalam penelitian ini akan diungkap berdasarkan dimensi empati dari Stoltz (2004) yakni:

- a) Control merupakan dimensi yang mengungkap berapa banyak kendali individu teradap sebuah peristiwa yang menimbulkan kesulitan.
- b) Origin and Ownersip merupakan dimensi yang menjelaskan siapa atau apa yang menjadi penyebab kesulitan (origin), dan sampai sejauh mana seseorang merasakan akibat-akibat kesulitan itu (ownersip).
- c) Reach adalah dimensi yang menjelaskan sejauh mana kesulitan yang dialami akan menjangkau bagian-bagian lain dan berdampak pada kehidupan seseorang.
- d) Endurance adalah dimensi yang mempertanyakan lamanya kesulitan dan berapa lama penyebab dari kesulitan itu akan berlangsung

2. Skala yang digunakan
- [ ] Buat Sendiri
  - [✓] Adaptasi
  - [ ] Modifikasi

### 3. Intruksi Pengerjaan Tes

1. Bacalah dengan seksama setiap pernyataan dibawah ini dengan baik.
2. Ini bukan tes. Setiap butir pernyataan bertujuan memberi pemahaman-pemahaman baru mengenai aspek penting tentang cara anda berfikir, belajar dan bekerja.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.



**1. Dalam suatu rapat, teman-teman saya tidak mau menerima ide dan pendapat saya**

- a. Penyebab teman-teman saya tidak menerima ide dan pendapat saya:
- |                        |   |   |   |   |   |                             |    |
|------------------------|---|---|---|---|---|-----------------------------|----|
| Tidak dapat saya atasi | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | Dapat saya atasi sepenuhnya | C- |
|------------------------|---|---|---|---|---|-----------------------------|----|
- b. Penyebab teman-teman tidak menerima ide dan pendapat saya karena:
- |              |   |   |   |   |   |                             |      |
|--------------|---|---|---|---|---|-----------------------------|------|
| Saya sendiri | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | Orang lain atau faktor lain | Or - |
|--------------|---|---|---|---|---|-----------------------------|------|

**2. Pada saat mengajar suatu materi banyak diantara siswa yang tidak mengerti**

- a. Penyebab siswa tidak mengerti dengan apa yang saya ajarkan karena:
- |                |   |   |   |   |   |   |    |
|----------------|---|---|---|---|---|---|----|
| Kemampuan saya | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | Hanya suatu kebetulan materi yang sulit | R- |
|----------------|---|---|---|---|---|---|----|
- b. Peristiwa tersebut:
- |                     |   |   |   |   |   |                                |    |
|---------------------|---|---|---|---|---|--------------------------------|----|
| Akan selalu terjadi | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | Tidak akan pernah terjadi lagi | E- |
|---------------------|---|---|---|---|---|--------------------------------|----|

**3. Anak yang saya bimbing memenangkan perlombaan lari tingkat Provinsi**

- a. Penyebab anak tersebut meraih juara karena:
- |                              |   |   |   |   |   |                       |    |
|------------------------------|---|---|---|---|---|-----------------------|----|
| Kemampuan saya dalam melatih | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | Hanya suatu kebetulan | R+ |
|------------------------------|---|---|---|---|---|-----------------------|----|
- b. Peristiwa tersebut:
- |                     |   |   |   |   |   |                                |    |
|---------------------|---|---|---|---|---|--------------------------------|----|
| Akan selalu terjadi | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | Tidak akan pernah terjadi lagi | E+ |
|---------------------|---|---|---|---|---|--------------------------------|----|

**4. Hubungan saya dengan seorang guru di tempat saya mengajar tidak baik**

- Penyebab hubungan saya dengan guru tidak baik (harmonis) karena:
- |      |   |   |   |   |   |                       |    |
|------|---|---|---|---|---|-----------------------|----|
| Saya | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | Hanya suatu kebetulan | R- |
|------|---|---|---|---|---|-----------------------|----|
- b. Peristiwa tersebut:
- |                     |   |   |   |   |   |                                |    |
|---------------------|---|---|---|---|---|--------------------------------|----|
| Akan selalu terjadi | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | Tidak akan pernah terjadi lagi | E- |
|---------------------|---|---|---|---|---|--------------------------------|----|

**5. Suatu hari saya dimintai melatih seorang anak pejabat di rumahnya**

- a. Penyebab saya dimintai melatih anak pejabat tersebut karena:
- |                |   |   |   |   |   |                            |    |
|----------------|---|---|---|---|---|----------------------------|----|
| Kemampuan saya | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | Hanya suatu kebetulan saja | R+ |
|----------------|---|---|---|---|---|----------------------------|----|
- b. Peristiwa tersebut:
- |                     |   |   |   |   |   |                                |    |
|---------------------|---|---|---|---|---|--------------------------------|----|
| Akan selalu terjadi | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | Tidak akan pernah terjadi lagi | E+ |
|---------------------|---|---|---|---|---|--------------------------------|----|

**6. Sebagai seorang guru SLB, saya harus mengajar anak autis yang hyperactivity, dan meribut didalam kelas**

- a. Permasalahan tersebut
- Tidak bisa saya atasi 1 2 3 4 5 Bisa saya atasi sepenuhnya C-
- b. Peristiwa di atas:
- Bukan tanggung jawab saya sama sekali 1 2 3 4 5 Tanggung jawab saya sepenuhnya Ow-

**7. Saat saya mengajar, ada anak yang bertengkar didalam kelas.**

- a. Penyebab anak-anak bertengkar karena:
- Saya kurang memperhatikan 1 2 3 4 5 Hanya suatu kebetulan saja R-
- b. Peristiwa tersebut:
- Akan selalu terjadi 1 2 3 4 5 Tidak akan pernah terjadi lagi E-

**8. Saya lupa membuat silabus materi pembelajaran, akhirnya saya malu ketika diminta presentasi didepan guru yang lain**

- a. Penyebab saya lupa membuat silabus pembelajaran adalah:
- Tidak dapat saya atasi 1 2 3 4 5 Dapat saya atasi sepenuhnya C-
- b. Penyebab saya lupa karena:
- Saya sendiri 1 2 3 4 5 Orang lain atau faktor lain Or-

**9. Pekerjaan sebagai guru SLB, terkadang membuat saya merasa kelelahan karena selain menjadi guru saya juga diminta menjadi pengasuh.**

- a. Penyebab saya lelah :
- Tidak dapat saya atasi 1 2 3 4 5 Dapat saya atasi sepenuhnya C-
- b. Peristiwa di atas:
- Bukan tanggung jawab saya 1 2 3 4 5 Tanggung jawab saya sepenuhnya Ow-

**10. Saya ditunjuk sebagai guru pendamping anak-anak dalam lomba pramuka**

- a. Penyebab saya ditunjuk sebagai guru pendamping :
- Tidak dapat saya atasi 1 2 3 4 5 Dapat saya atasi sepenuhnya C+
- b. Penyebab saya ditunjuk sebgai guru pendamping karena:
- Saya sendiri 1 2 3 4 5 Orang lain atau faktor lain Or+

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**11. Seorang wali murid datang ke saya, melaporkan anaknya semakin bandel di rumah**

- a. Penyebab wali murid protes kepada saya karena:  
Kemampuan saya sebagai guru 1 2 3 4 5 Hanya suatu kebetulan saja R-  
yang kurang baik.
- b. Peristiwa tersebut:  
Akan selalu terjadi 1 2 3 4 5 Tidak akan pernah terjadi lagi E-

**12. Tiba-tiba beberapa siswa tidak ingin belajar dengan saya.**

- a. Penyebab siswa tidak ingin belajar dengan saya karena:  
Saya tidak pandai mengajar 1 2 3 4 5 Hanya suatu kebetulan R-
- b. Peristiwa tersebut:  
Akan selalu terjadi 1 2 3 4 5 Tidak akan terjadi lagi E-

**13. Saya selalu berhasil membuat siswa mengerti dengan apa yang saya ajarkan.**

- a. Penyebab saya saya berhasil:  
Tidak dapat saya atasi 1 2 3 4 5 Dapat saya atasi sepenuhnya C+
- b. Penyebab saya berhasil karena:  
Saya sendiri 1 2 3 4 5 Orang lain atau faktor lain Or+

**14. Saya kesulitan berkomunikasi dengan anak berkebutuhan khusus.**

- a. Penyebab saya kesulitan berkomunikasi karena:  
Saya 1 2 3 4 5 kebetulan materi sulit R-
- b. Peristiwa tersebut:  
Akan selalu terjadi 1 2 3 4 5 Tidak akan pernah terjadi lagi E-

**15. Saya kewalahan ketika harus berinteraksi dengan anak berkebutuhan khusus**

- a. Penyebab saya kesulitan berinteraksi karena:  
Saya 1 2 3 4 5 Hanya suatu kebetulan saja R-
- b. Peristiwa tersebut:  
Akan selalu terjadi 1 2 3 4 5 Tidak akan pernah lagi E-



**16. Saya dimarahi kepala sekolah karena sudah beberapa hari saya terlambat datang ke sekolah**

a. Penyebab saya terlambat kes ekolah:

Tidak dapat saya atasi 1 2 3 4 5 Dapat saya atasi sepenuhnya C-

b. Penyebab saya terlambat kesekolah karena:

Saya sendiri 1 2 3 4 5 Orang lain atau faktor lain Or-

**17. Saya terpilih menjadi wakil kepala sekolah**

a. Penyebab saya terpilih menjadi wakil kepala sekolah :

Tidak dapat saya atasi 1 2 3 4 5 Dapat saya atasi sepenuhnya C+

b. Penyebab saya terpilih sebagai wakil kepala sekolah karena:

Saya sendiri 1 2 3 4 5 Orang lain atau faktor lain Or+

**18. Banyak siswa didalam kelas tidak mengerti dengan materi yang saya ajarkan**

a. Penyebab dari banyaknya siswa yang tidak mengerti :

Tidak dapat saya atasi 1 2 3 4 5 Dapat saya atasi sepenuhnya C-

b. Peristiwa di atas:

Bukan tanggung jawab saya 1 2 3 4 5 Tanggung jawab saya sepenuhnya Ow-

**19. Pagi ini ada pengawas yang datang ke sekolah, namun saya bangun kesiangan**

a. Penyebab saya bangun kesiangan:

Tidak dapat saya atasi 1 2 3 4 5 Dapat saya atasi sepenuhnya C-

b. Penyebab saya bangun kesiangan karena:

Saya sendiri 1 2 3 4 5 Orang lain atau faktor lain Or-

**20. Saya meraih penghargaan guru berprestasi di sekolah**

a. Penyebab saya mendapat penghargaan karena:

Kmampuan saya 1 2 3 4 5 Hanya kebetulan saja R+

b. Peristiwa tersebut:

Akan selalu terjadi 1 2 3 4 5 Tidak akan pernah terjadi lagi E+

**21. Karena pekerjaan menumpuk, saya mudah lupa memeriksa tugas para siswa**

a. Penyebab saya mudah lupa karena:

Saya 1 2 3 4 5 Hanya karena banyak kerjaan R-

b. Peristiwa tersebut:

Akan selalu terjadi 1 2 3 4 5 Tidak akan terjadi lagi E-

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 22. Saya kesulitan membuat rancangan pembelajaran

a. Penyebab saya kesulitan karena:

Kemampuan saya 1 2 3 4 5 Hanya kebetulan saja **R-**

b. Peristiwa tersebut:

Akan selalu terjadi 1 2 3 4 5 Tidak akan pernah terjadi lagi **E-**

## 23. Saya terpilih menjadi wali kelas

a. Penyebab saya terpilih menjadi wali kelas:

Tidak dapat saya atasi 1 2 3 4 5 Dapat saya atasi sepenuhnya **C+**

b. Penyebab saya terpilih menjadi wali kelas karena:

Saya sendiri 1 2 3 4 5 Orang lain atau faktor lain **Or+**

## 24. Saya dipercayai melatih anak ABK untuk kejuaran cerdas cermat, namun anak yang saya latih tidak ada yang meraih mendali.

a. Penyebab anak yang saya latih tidak meraih mendali karena:

Kemampuan saya 1 2 3 4 5 Hanya kebetulan saja **R-**

b. Peristiwa tersebut:

Akan selalu terjadi 1 2 3 4 5 Tidak akan pernah terjadi lagi **E-**

## 25. Saya dipercayai menyusun kurikulum disekolah

a. Penyebab saya dipercayai karena:

Kemampuan saya 1 2 3 4 5 Hanya kebetulan saja **R+**

b. Peristiwa tersebut:

Akan selalu terjadi 1 2 3 4 5 Tidak akan pernah terjadi lagi **E+**

## 26. Kepala sekolah memperingatkan saya karena saya tidak disiplin

a. Penyebab kepala sekolah memperingatkan saya:

Tidak dapat saya atasi 1 2 3 4 5 Dapat saya atasi sepenuhnya **C-**

b. Peristiwa di atas:

Bukan tanggung jawab saya 1 2 3 4 5 Tanggung jawab saya **Ow-**  
sepenuhnya

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**27. Para siswa lebih senang belajar dengan saya dibandingkan guru yang lain**

a. Penyebab saya lebih senang belajar dengan saya :

Tidak dapat saya atasi 1 2 3 4 5 Dapat saya atasi sepenuhnya C+

b. Peristiwa di atas:

Bukan tanggung jawab saya 1 2 3 4 5 Tanggung jawab saya sepenuhnya Ow+

**28. Saya selalu gagal menemukan cara belajar yang sesuai untuk masing-masing siswa dengan keterbatasan yang berbeda**

a. Penyebab saya gagal :

Tidak dapat saya atasi 1 2 3 4 5 Dapat saya atasi sepenuhnya C-

b. Peristiwa di atas:

Bukan tanggung jawab saya 1 2 3 4 5 Tanggung jawab saya sepenuhnya Ow-

**29. Saya kewalahan mengatur siswa yang bermain-main didalam kelas.**

a. Penyebab saya kewalahan :

Tidak dapat saya atasi 1 2 3 4 5 Dapat saya atasi sepenuhnya C-

b. Penyebab kewalahan karena:

Saya sendiri 1 2 3 4 5 Orang lain atau faktor lain Or-

**30. Saya selalu bisa mengatur anak didalam kelas**

a. Penyebab saya selalu bisa mengatur siswa karena:

Kemampuan saya 1 2 3 4 5 Hanya kebetulan saja R+  
(semua aspek kehidupan)

b. Peristiwa tersebut:

Akan selalu terjadi 1 2 3 4 5 Tidak akan pernah terjadi lagi E+



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Catatan:

1. Isi kesesuaian (Sesuai dengan indikator)

..... *Or* .....

2. Aitem yang diganti

..... *Or* .....

3. Bahasa

..... *Or* .....

4. Jumlah aitem

..... *Or* .....

Pekanbaru, April 2019

Validator

*Eka Fitriyani*

Eka Fitriyani, M.Psi

NIP. 19840721 201503 2 00 2

UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## SKALA EMPATI

### 1. Definisi Operasional

Empati adalah kemampuan guru SLB untuk mengalami dan memahami apa yang dirasakan oleh orang lain tanpa kebingungan antara dirinya sendiri dan orang lain. Empati di dalam penelitian ini akan diungkap berdasarkan dimensi empati dari Davis (1980) yakni :

- a) *Perspective Taking* merupakan perilaku individu untuk mengambil alih secara spontan sudut pandang orang lain.
- b) *Fantasy* yaitu perilaku untuk mengubah pola diri secara imajinatif ke dalam pikiran, perasaan, dan tindakan dari karakter-karakter khayalan pada buku, film dan permainan.
- c) *Emphatic Concern* merupakan perasaan simpati dan perhatian terhadap orang lain, khususnya untuk berbagai pengalaman atau secara tidak langsung merasakan penderitaan orang lain
- d) *Personal Distress* adalah pengendalian reaksi pribadi terhadap penderitaan orang lain, yang meliputi perasaan terkejut, takut, cemas, prihatin, dan tidak berdaya.

2. Skala yang digunakan
  - ☐ Buat Sendiri
  - ☒ Adaptasi
  - ☐ Modifikasi
3. Jumlah Aitem : 28
4. Jenis format dan respon : Skala likert dengan format respon
  - SS = Sangat Sesuai
  - S = Sesuai
  - TS = Tidak Sesuai
  - STS = Sangat Tidak Sesuai

### 5. Petunjuk

Pada bagian ini saya memohon pada Ibu untuk memberikan penilaian pada setiap pernyataan di dalam skala. Skala ini bertujuan untuk mengetahui empati. Ibu dimohon untuk menilai berdasarkan kesesuaian



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pernyataan (aitem) dengan domain yang diajukan. Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu dari alternatif jawaban yang disediakan, yaitu: relevan (R), kurang relevan (KR), dan tidak relevan (TR). Untuk jawaban yang dipilih, dimohon kepada Ibu untuk memberikan tanda checklist (✓) pada kolom yang telah disediakan.

Contoh pengerjaan :

Saya selalu memikirkan masa depan saya.

R	KR	TR
( )	( )	( )

Jika Ibu menilai aitem tersebut relevan dengan indikator, maka Ibu/Bapak diminta untuk mencentang R (✓), demikian seterusnya untuk aitem yang tersedia.

**SKALA EMPATI**

Dimensi	NO	PERNYATAAN	R	KR	TR	Keterangan
Fantasi	1	Saya suka menghayal tentang sesuatu yang mungkin dialami (F)				
	2	Saya merasa terlibat dengan perasaan para tokoh dalam sebuah sinetron.(F)				
	3	Setelah menonton drama atau film, saya merasa seolah-olah menjadi salah satu karakternya. (F)				
	4	Ketika menonton film yang bagus, saya dapat dengan mudah menempatkan diri sebagai tokoh utama.(F)				
	5	Ketika menonton sinetron atau drama yang menarik, saya membayangkan bagaimana jika kejadian didalam cerita seolah-olah sedang saya alami.(F)				
	6	Ketika menonton sinetron atau drama, saya jarang merasa terperangkap dengan perasaan para tokoh didalamnya.(UF)				
	7	Ketika menonton film yang bagus, saya jarang menempatkan diri sebagai tokoh utama. (UF)				
Pengambilan Perspektif	8	Saya mencoba untuk melihat sisi ketidaksetujuan setiap orang sebelum membuat keputusan. (F)				
	9	Saya terkadang mencoba memahami perasaan orang lain, bagaimana segala sesuatu terlihat dari perspektif mereka. (F)				
	10	Saya percaya bahwa ada dua sisi dari setiap kritikan dan mencoba untuk melihat keduanya. (F)				



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11	Ketika marah pada seseorang, saya biasanya mencoba menempatkan diri dalam posisinya untuk sementara waktu (F)				
12	Sebelum mengkritik seseorang, saya mencoba membayangkan bagaimana perasaan mereka (F)				
13	Terkadang saya merasa sulit untuk melihat sesuatu dari sudut pandang “orang lain”. (UF)				
14	Saya tidak mendengarkan masukan orang lain ketika sudah merasa yakin tentang sesuatu (UF)				
15	Saya sering memiliki perasaan prihatin terhadap orang-orang yang kurang beruntung (F)				
16	Saya merasa prihatin ketika ada orang yang dimanfaatkan (F)				
17	Saya sering tersentuh oleh sesuatu yang dilihat (F)				
18	Saya merupakan orang yang berhati lembut. (F)				
19	Terkadang saya tidak peduli dengan masalah orang lain (UF)				
20	Kejadian buruk pada orang lain bukan urusan saya (UF)				
21	Ketika melihat seseorang diperlakukan tidak adil, saya merasa itu bukan urusan saya.(UF)				
22	Dalam situasi darurat, saya merasa tidak nyaman.(F)				
23	Saya merasa tidak berdaya ketika berada dalam situasi yang sangat menegangkan.(F)				
24	Berada dalam situasi yang menegangkan membuat saya takut. (F)				
25	Saya gagal mengendalikan diri dalam keadaan darurat.(F)				
26	Hati saya terasa hancur, ketika melihat seseorang yang sangat membutuhkan bantuan dalam keadaan darurat. (F)				
27	saya cenderung tetap tenang ketika melihat ada orang yang terluka. (UF)				
28	Saya mampu mengendalikan diri dalam keadaan darurat. (UF)				

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Catatan:

1. Isi kesesuaian (Sesuai dengan indikator)

.....

2. Aitem yang diganti

.....

3. Bahasa

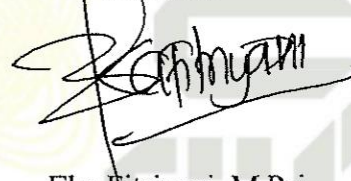
.....

4. Jumlah aitem

.....

Pekanbaru, April 2019

Validator



Eka Fitriyani, M.Psi

NIP. 19840721 201503 2 00 2

UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR SKALA OPTIMISME

### 1. Definisi Operasional

Optimisme adalah sikap guru SLB dalam menyelesaikan masalah dengan selalu mengembangkan pemikiran positif tentang masa depan. Teori optimis di dalam penelitian ini akan diungkap berdasarkan aspek optimis dari Carver, Scheier & Sugesteron (2010) yaitu:

- a) *Goal* (Tujuan), atau dikenal dengan tujuan akhir, atau nilai yang individu lihat sebagai sesuatu yang diinginkan atau tidak diinginkan. Individu akan mencocokkan diri mereka dengan apa yang mereka inginkan, dan mencoba untuk menghindari apa yang tidak mereka inginkan. Semakin penting tujuan tersebut bagi seseorang semakin besar pula nilainya dalam memberi motivasi kepada individu, karena tanpa tujuan seseorang tidak memiliki alasan untuk bertindak.
- b) *Expectancie Velue* yaitu perasaan percaya diri atau ragu-ragu mengenai kemampuannya dalam meraih tujuan (*goal*). Keraguan dapat mengganggu individu untuk mencapai tujuan baik sebelum tindakan dimulai atau saat berlangsung. Hanya mereka dengan keyakinan yang mampu melanjutkan usahanya. Ketika individu memiliki ekpektasi, maka individu akan mampu mengatasi kesulitan yang dihadapinya dan mencari penyelesaian masalah walaupun sulit.

### 2. Skala yang digunakan : Skala Optimis

[ ] Buat Sendiri

[ ] Adaptasi

[√] Modifikasi

### 3. Jumlah Aitem : 16

### 4. Jenis format dan respon : Skala likert dengan format respon

SS = Sangat Sesuai

S = Sesuai

TS = Tidak Sesuai

STS = Sangat Tidak Sesuai



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**2. Petunjuk**

Pada bagian ini saya memohon pada Ibu untuk memberikan penilaian pada setiap pernyataan di dalam skala. Skala ini bertujuan untuk mengetahui Optimis. Ibu dimohon untuk menilai berdasarkan kesesuaian pernyataan (aitem) dengan domain yang diajukan. Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu dari alternatif jawaban yang disediakan, yaitu: relevan (R), kurang relevan (KR), dan tidak relevan (TR). Untuk jawaban yang dipilih, dimohon kepada Ibu untuk memberikan tanda checklist (✓) pada kolom yang telah disediakan.

Contoh pengerjaan :

Saya selalu memikirkan masa depan saya.

R	KR	TR
( )	( )	( )

Jika Ibu menilai aitem tersebut relevan dengan indikator, maka Ibu/Bapak diminta untuk mencentang R (✓), demikian seterusnya untuk aitem yang tersedia, dan ibu bisa memberikan komentar dan saran dalam kolom keterangan

**SKALA OPTIMISME**

Aspek	Indikator	NO	PERNYATAAN	R	KR	TR	Ket
Goal	Memiliki Tujuan	1	Saya selalu memikirkan tentang masa depan (F)				
		2	Tujuan saya dalam hidup terasa semakin dekat. (F)				
		3	Saya belum memiliki <i>goal</i> (tujuan) dalam hidup				
		4	Keinginan saya dimasa depan masih belum jelas				
	Mencocokkan diri dengan tujuan	5	Saya selalu mengupayakan sesuatu sesuai dengan apa yang diinginkan. (F)				
		6	Saya memiliki target ketika melakukan sesuatu (F)				
		7	Sesuatu yang saya inginkan jarang dapat terwujud.				
		8	Saya sering melakukan sesuatu tanpa ada tujuan yang jelas				



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Dianggap mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan.
3. Dianggap tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
4. Dianggap mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9	Saya selalu optimis dengan masa depan (F)				
10	Saya selalu melihat sesuatu dari sisi baiknya (F)				
11	Saya percaya pada ungkapan bahwa “kesulitan pasti akan berakhir dan kemudahan pasti akan muncul”(F)				
12	Secara keseluruhan, saya berharap hal-hal baik lebih sering terjadi dari pada hal-hal buruk (F)				
13	Saya jarang sekali berharap sesuatu berjalan seperti yang diinginkan.				
14	Jika saya merasa sesuatu yang buruk akan terjadi, biasanya hal tersebut benar-benar terjadi.				
15	Sesuatu tidak pernah berhasil seperti yang saya inginkan.				
16	Saya jarang memperkirakan hal-hal baik yang akan terjadi				

Catatan:

1. Isi kesesuaian (Sesuai dengan indikator)

.....

2. Bahasa

.....

3. Aitem yang diganti

.....

4. Jumlah aitem

.....

Pekanbaru, April 2019

Validator

*Eka Fitriyani*

Eka Fitriyani, M.Psi

NIP. 19840721 201503 2 00 2



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# **LAMPIRAN-C**

## ***Skala Try Out***

UIN SUSKA RIAU



## INSTRUMEN PENELITIAN

### IDENTITAS DIRI

1. Nama / Inisial :
2. Usia : Tahun
3. Jenis Kelamin : P / L \*
4. Pendidikan Terakhir : a) SMA  
b) Diploma  
c) Serjana (S1)  
d) Pasca Serjana
5. Latar Belakang
6. Pendidikan Luar Biasa : Ya / Tidak \*
7. Masa Kerja : a) 1 – 5 Tahun  
b) 6 – 10 Tahun  
c) > 10 Tahun

Keterangan : \*) coret yang tidak perlu

### PETUNJUK UMUM

Bapak/ ibuk yang saya hormati, bersama ini saya memohon bantuan bapak / ibuk sekaligus untuk meluangkan waktu mengisi skala psikologi yang saya ajukan dalam rangka penelitian. Setiap skala akan diberikan petunjuk pengisian terlebih dahulu agar dapat membantu dalam menjawab setiap pertanyaan yang ada.

Adapun jawaban yang bapak / ibuk pilih semuanya adalah benar karena tidak ada jawaban yang salah, selama itu sesuai dengan diri bapak/ ibuk sekaligus. Oleh karena itu, saya mengharapkan bapak / ibuk dapat memberikan jawaban yang sejujurnya sesuai dengan keadaan, pikiran dan perasaan yang bapak/ ibuk pilih tanpa dipengaruhi orang lain.

Identitas dan jawaban yang bapak/ ibuk berikan akan dijamin kerahasiaannya sehingga tidak akan diketahui oleh orang lain atau dipublikasikan, serta tidak akan digunakan untuk kepentingan lain selain penelitian ini. Atas perhatian dan kesediaan bapak/ ibuk, saya mengucapkan terima kasih.

**“ SELAMAT MENGERJAKAN”**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## SKALA I

## Petunjuk Pengisian

1. Bacalah dengan seksama setiap pernyataan dibawah ini dengan baik.
2. Ini bukan tes. Setiap butir pernyataan bertujuan memberi pemahaman-pemahaman baru mengenai aspek penting tentang cara anda berfikir, belajar dan bekerja.
3. Ada 30 peristiwa yang mengandung hambatan/kesulitan (kecuali yang bertanda +).  
Selesaikan pernyataan-pernyataan untuk setiap peristiwa dengan cara sebagai berikut:  
Bayangkan setiap pernyataan sebagai suatu peristiwa yang hidup, seolah-olah sedang terjadi dan anda rasakan meskipun tampaknya tidak realistis.  
Untuk kedua pertanyaan yang mengikuti setiap peristiwa, lingkariilah salah satu angka 1, 2, 3, 4, 5 yang merupakan jawaban anda.

Contoh:

**Saya merasa takut apabila ada guru lain yang mengemonteri cara saya mengajar**

- a. Penyebab saya merasa takut karena:
- |   |   |   |   |   |   |                            |    |
|---|---|---|---|---|---|----------------------------|----|
| Kemampuan saya<br>(semua aspek kehidupan) | ① | 2 | 3 | 4 | 5 | Hanya suatu kebetulan saja | R- |
|---|---|---|---|---|---|----------------------------|----|
- b. Peristiwa tersebut:
- |                          |   |   |   |   |   |                           |    |
|--------------------------|---|---|---|---|---|---------------------------|----|
| Akan selalu saya rasakan | 1 | 2 | 3 | ④ | 5 | Tidak pernah saya rasakan | E- |
|--------------------------|---|---|---|---|---|---------------------------|----|

**“ SILAKAN MENGERJAKAN ”**

**Dalam suatu rapat, teman-teman saya tidak mau menerima ide dan pendapat saya**

- a. Penyebab teman-teman saya tidak menerima ide dan pendapat saya:
- |                        |   |   |   |   |   |                             |    |
|------------------------|---|---|---|---|---|-----------------------------|----|
| Tidak dapat saya atasi | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | Dapat saya atasi sepenuhnya | C- |
|------------------------|---|---|---|---|---|-----------------------------|----|
- b. Penyebab teman-teman tidak menerima ide dan pendapat saya karena:
- |              |   |   |   |   |   |                             |    |
|--------------|---|---|---|---|---|-----------------------------|----|
| Saya sendiri | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | Orang lain atau faktor lain | Or |
|--------------|---|---|---|---|---|-----------------------------|----|

1

**2. Pada saat mengajar suatu materi banyak diantara siswa yang tidak mengerti**

- a. Penyebab siswa tidak mengerti dengan apa yang saya ajarkan karena:
- |                |   |   |   |   |   |   |    |
|----------------|---|---|---|---|---|---|----|
| Kemampuan saya | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | Hanya suatu kebetulan materi yang sulit | R- |
|----------------|---|---|---|---|---|---|----|
- b. Peristiwa tersebut:
- |                     |   |   |   |   |   |                                |    |
|---------------------|---|---|---|---|---|--------------------------------|----|
| Akan selalu terjadi | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | Tidak akan pernah terjadi lagi | E- |
|---------------------|---|---|---|---|---|--------------------------------|----|

**3. Anak yang saya bimbing memenangkan perlombaan lari tingkat Provinsi**

- a. Penyebab anak tersebut meraih juara karena:
- |                              |   |   |   |   |   |                       |    |
|------------------------------|---|---|---|---|---|-----------------------|----|
| Kemampuan saya dalam melatih | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | Hanya suatu kebetulan | R+ |
|------------------------------|---|---|---|---|---|-----------------------|----|
- b. Peristiwa tersebut:
- |                     |   |   |   |   |   |                                |    |
|---------------------|---|---|---|---|---|--------------------------------|----|
| Akan selalu terjadi | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | Tidak akan pernah terjadi lagi | E+ |
|---------------------|---|---|---|---|---|--------------------------------|----|

**4. Hubungan saya dengan seorang guru di tempat saya mengajar tidak baik**

- a. Penyebab hubungan saya dengan guru tidak baik (harmonis) karena:
- |      |   |   |   |   |   |                       |    |
|------|---|---|---|---|---|-----------------------|----|
| Saya | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | Hanya suatu kebetulan | R- |
|------|---|---|---|---|---|-----------------------|----|
- b. Peristiwa tersebut:
- |                     |   |   |   |   |   |                                |    |
|---------------------|---|---|---|---|---|--------------------------------|----|
| Akan selalu terjadi | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | Tidak akan pernah terjadi lagi | E- |
|---------------------|---|---|---|---|---|--------------------------------|----|

**5. Suatu hari saya dimintai melatih seorang anak pejabat di rumahnya**

- a. Penyebab saya dimintai melatih anak pejabat tersebut karena:
- |                |   |   |   |   |   |                            |    |
|----------------|---|---|---|---|---|----------------------------|----|
| Kemampuan saya | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | Hanya suatu kebetulan saja | R+ |
|----------------|---|---|---|---|---|----------------------------|----|
- b. Peristiwa tersebut:
- |                     |   |   |   |   |   |                                |    |
|---------------------|---|---|---|---|---|--------------------------------|----|
| Akan selalu terjadi | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | Tidak akan pernah terjadi lagi | E+ |
|---------------------|---|---|---|---|---|--------------------------------|----|

**6. Sebagai seorang guru SLB, saya harus mengajar anak autis yang hyperactivity, dan meribut didalam kelas**

- a. Permasalahan tersebut
- |                       |   |   |   |   |   |                            |    |
|-----------------------|---|---|---|---|---|----------------------------|----|
| Tidak bisa saya atasi | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | Bisa saya atasi sepenuhnya | C- |
|-----------------------|---|---|---|---|---|----------------------------|----|
- b. Peristiwa di atas:
- |                                       |   |   |   |   |   |                                |     |
|---------------------------------------|---|---|---|---|---|--------------------------------|-----|
| Bukan tanggung jawab saya sama sekali | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | Tanggung jawab saya sepenuhnya | Ow- |
|---------------------------------------|---|---|---|---|---|--------------------------------|-----|



## 7. Saat saya mengajar, ada anak yang bertengkar didalam kelas.

- a. Penyebab anak-anak bertengkar karena:
- Saya kurang memperhatikan 1 2 3 4 5 Hanya suatu kebetulan saja R-
- b. Peristiwa tersebut:
- Akan selalu terjadi 1 2 3 4 5 Tidak akan pernah terjadi lagi E-

## 8. Saya lupa membuat silabus materi pembelajaran, akhirnya saya malu ketika diminta presentasi didepan guru yang lain

- a. Penyebab saya lupa membuat silabus pembelajaran adalah:
- Tidak dapat saya atasi 1 2 3 4 5 Dapat saya atasi sepenuhnya C-
- b. Penyebab saya lupa karena:
- Saya sendiri 1 2 3 4 5 Orang lain atau faktor lain Or-

## 9. Pekerjaan sebagai guru SLB, terkadang membuat saya merasa kelelahan karena selain menjadi guru saya juga diminta menjadi pengasuh.

- a. Penyebab saya lelah :
- Tidak dapat saya atasi 1 2 3 4 5 Dapat saya atasi sepenuhnya C-
- b. Peristiwa di atas:
- Bukan tanggung jawab saya 1 2 3 4 5 Tanggung jawab saya sepenuhnya Ow-

## 10. Saya ditunjuk sebagai guru pendamping anak-anak dalam lomba pramuka

- a. Penyebab saya ditunjuk sebagai guru pendamping :
- Tidak dapat saya atasi 1 2 3 4 5 Dapat saya atasi sepenuhnya C+
- b. Penyebab saya ditunjuk sebagai guru pendamping karena:
- Saya sendiri 1 2 3 4 5 Orang lain atau faktor lain Or+

## 11. Seorang wali murid datang ke saya, melaporkan anaknya semakin bandel di rumah

- a. Penyebab wali murid protes kepada saya karena:
- Kemampuan saya sebagai guru 1 2 3 4 5 Hanya suatu kebetulan saja R- yang kurang baik.
- b. Peristiwa tersebut:
- Akan selalu terjadi 1 2 3 4 5 Tidak akan pernah terjadi lagi E-

## 12. Tiba-tiba beberapa siswa tidak ingin belajar dengan saya.

- a. Penyebab siswa tidak ingin belajar dengan saya karena:
- |                            |   |   |   |   |   |                       |    |
|----------------------------|---|---|---|---|---|-----------------------|----|
| Saya tidak pandai mengajar | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | Hanya suatu kebetulan | R- |
|----------------------------|---|---|---|---|---|-----------------------|----|
- b. Peristiwa tersebut:
- |                     |   |   |   |   |   |                         |    |
|---------------------|---|---|---|---|---|-------------------------|----|
| Akan selalu terjadi | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | Tidak akan terjadi lagi | E- |
|---------------------|---|---|---|---|---|-------------------------|----|

## 13. Saya selalu berhasil membuat siswa mengerti dengan apa yang saya ajarkan.

- a. Penyebab saya saya berhasil:
- |                        |   |   |   |   |   |                             |    |
|------------------------|---|---|---|---|---|-----------------------------|----|
| Tidak dapat saya atasi | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | Dapat saya atasi sepenuhnya | C+ |
|------------------------|---|---|---|---|---|-----------------------------|----|
- b. Penyebab saya berhasil karena:
- |              |   |   |   |   |   |                             |     |
|--------------|---|---|---|---|---|-----------------------------|-----|
| Saya sendiri | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | Orang lain atau faktor lain | Or+ |
|--------------|---|---|---|---|---|-----------------------------|-----|

## 14. Saya kesulitan berkomunikasi dengan anak berkebutuhan khusus.

- a. Penyebab saya kesulitan berkomunikasi karena:
- |      |   |   |   |   |   |                        |    |
|------|---|---|---|---|---|------------------------|----|
| Saya | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | kebetulan materi sulit | R- |
|------|---|---|---|---|---|------------------------|----|
- b. Peristiwa tersebut:
- |                     |   |   |   |   |   |                                |    |
|---------------------|---|---|---|---|---|--------------------------------|----|
| Akan selalu terjadi | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | Tidak akan pernah terjadi lagi | E- |
|---------------------|---|---|---|---|---|--------------------------------|----|

## 15. Saya kewalahan ketika harus berinteraksi dengan anak berkebutuhan khusus

- a. Penyebab saya kesulitan berinteraksi karena:
- |      |   |   |   |   |   |                            |    |
|------|---|---|---|---|---|----------------------------|----|
| Saya | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | Hanya suatu kebetulan saja | R- |
|------|---|---|---|---|---|----------------------------|----|
- b. Peristiwa tersebut:
- |                     |   |   |   |   |   |                        |    |
|---------------------|---|---|---|---|---|------------------------|----|
| Akan selalu terjadi | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | Tidak akan pernah lagi | E- |
|---------------------|---|---|---|---|---|------------------------|----|

## 16. Saya dimarahi kepala sekolah karena sudah beberapa hari saya terlambat datang ke sekolah

- a. Penyebab saya terlambat kes ekolah:
- |                        |   |   |   |   |   |                             |    |
|------------------------|---|---|---|---|---|-----------------------------|----|
| Tidak dapat saya atasi | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | Dapat saya atasi sepenuhnya | C- |
|------------------------|---|---|---|---|---|-----------------------------|----|
- b. Penyebab saya terlambat kesekolah karena:
- |              |   |   |   |   |   |                             |     |
|--------------|---|---|---|---|---|-----------------------------|-----|
| Saya sendiri | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | Orang lain atau faktor lain | Or- |
|--------------|---|---|---|---|---|-----------------------------|-----|

### 17. Saya terpilih menjadi wakil kepala sekolah

a. Penyebab saya terpilih menjadi wakil kepala sekolah :

Tidak dapat saya atasi	1	2	3	4	5	Dapat saya atasi sepenuhnya	C+
------------------------	---	---	---	---	---	-----------------------------	----

b. Penyebab saya terpilih sebagai wakil kepala sekolah karena:

Saya sendiri	1	2	3	4	5	Orang lain atau faktor lain	Or+
--------------	---	---	---	---	---	-----------------------------	-----

### 18. Banyak siswa didalam kelas tidak mengerti dengan materi yang saya ajarkan

a. Penyebab dari banyaknya siswa yang tidak mengerti :

Tidak dapat saya atasi	1	2	3	4	5	Dapat saya atasi sepenuhnya	C-
------------------------	---	---	---	---	---	-----------------------------	----

b. Peristiwa di atas:

Bukan tanggung jawab saya	1	2	3	4	5	Tanggung jawab saya sepenuhnya	Ow-
---------------------------	---	---	---	---	---	--------------------------------	-----

### 19. Pagi ini ada pengawas yang datang ke sekolah, namun saya bangun kesiangan

a. Penyebab saya bangun kesiangan:

Tidak dapat saya atasi	1	2	3	4	5	Dapat saya atasi sepenuhnya	C-
------------------------	---	---	---	---	---	-----------------------------	----

b. Penyebab saya bangun kesiangan karena:

Saya sendiri	1	2	3	4	5	Orang lain atau faktor lain	Or-
--------------	---	---	---	---	---	-----------------------------	-----

### 20. Saya meraih penghargaan guru berprestasi di sekolah

a. Penyebab saya mendapat penghargaan karena:

Kemampuan saya	1	2	3	4	5	Hanya kebetulan saja	R+
----------------	---	---	---	---	---	----------------------	----

b. Peristiwa tersebut:

Akan selalu terjadi	1	2	3	4	5	Tidak akan pernah terjadi lagi	E+
---------------------	---	---	---	---	---	--------------------------------	----

### 21. Karena pekerjaan menumpuk, saya mudah lupa memeriksa tugas para siswa

a. Penyebab saya mudah lupa karena:

Saya	1	2	3	4	5	Hanya karena banyak kerjaan	R-
------	---	---	---	---	---	-----------------------------	----

b. Peristiwa tersebut:

Akan selalu terjadi	1	2	3	4	5	Tidak akan terjadi lagi	E-
---------------------	---	---	---	---	---	-------------------------	----

### 22. Saya kesulitan membuat rancangan pembelajaran

a. Penyebab saya kesulitan karena:

Kemampuan saya	1	2	3	4	5	Hanya kebetulan saja	R-
----------------	---	---	---	---	---	----------------------	----

b. Peristiwa tersebut:

Akan selalu terjadi	1	2	3	4	5	Tidak akan pernah terjadi lagi	E-
---------------------	---	---	---	---	---	--------------------------------	----



### 23. Saya terpilih menjadi wali kelas

- a. Penyebab saya terpilih menjadi wali kelas:
- |                        |   |   |   |   |   |                             |    |
|------------------------|---|---|---|---|---|-----------------------------|----|
| Tidak dapat saya atasi | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | Dapat saya atasi sepenuhnya | C+ |
|------------------------|---|---|---|---|---|-----------------------------|----|
- b. Penyebab saya terpilih menjadi wali kelas karena:
- |              |   |   |   |   |   |                             |     |
|--------------|---|---|---|---|---|-----------------------------|-----|
| Saya sendiri | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | Orang lain atau faktor lain | Or+ |
|--------------|---|---|---|---|---|-----------------------------|-----|

### 24. Saya dipercayai melatih anak ABK untuk kejuaran cerdas cermat, namun anak yang saya latih tidak ada yang meraih mendali.

- a. Penyebab anak yang saya latih tidak meraih mendali karena:
- |                |   |   |   |   |   |                      |    |
|----------------|---|---|---|---|---|----------------------|----|
| Kemampuan saya | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | Hanya kebetulan saja | R- |
|----------------|---|---|---|---|---|----------------------|----|
- b. Peristiwa tersebut:
- |                     |   |   |   |   |   |                                |    |
|---------------------|---|---|---|---|---|--------------------------------|----|
| Akan selalu terjadi | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | Tidak akan pernah terjadi lagi | E- |
|---------------------|---|---|---|---|---|--------------------------------|----|

### 25. Saya dipercayai menyusun kurikulum disekolah

- a. Penyebab saya dipercayai karena:
- |                |   |   |   |   |   |                      |    |
|----------------|---|---|---|---|---|----------------------|----|
| Kemampuan saya | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | Hanya kebetulan saja | R+ |
|----------------|---|---|---|---|---|----------------------|----|
- b. Peristiwa tersebut:
- |                     |   |   |   |   |   |                                |    |
|---------------------|---|---|---|---|---|--------------------------------|----|
| Akan selalu terjadi | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | Tidak akan pernah terjadi lagi | E+ |
|---------------------|---|---|---|---|---|--------------------------------|----|

### 26. Kepala sekolah memperingatkan saya karena saya tidak disiplin

- a. Penyebab kepala sekolah memperingatkan saya:
- |                        |   |   |   |   |   |                             |    |
|------------------------|---|---|---|---|---|-----------------------------|----|
| Tidak dapat saya atasi | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | Dapat saya atasi sepenuhnya | C- |
|------------------------|---|---|---|---|---|-----------------------------|----|
- b. Peristiwa di atas:
- |                           |   |   |   |   |   |                                |     |
|---------------------------|---|---|---|---|---|--------------------------------|-----|
| Bukan tanggung jawab saya | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | Tanggung jawab saya sepenuhnya | Ow- |
|---------------------------|---|---|---|---|---|--------------------------------|-----|

### 27. Para siswa lebih senang belajar dengan saya dibandingkan guru yang lain

- a. Penyebab saya lebih senang belajar dengan saya :
- |                        |   |   |   |   |   |                             |    |
|------------------------|---|---|---|---|---|-----------------------------|----|
| Tidak dapat saya atasi | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | Dapat saya atasi sepenuhnya | C+ |
|------------------------|---|---|---|---|---|-----------------------------|----|
- b. Peristiwa di atas:
- |                           |   |   |   |   |   |                                |     |
|---------------------------|---|---|---|---|---|--------------------------------|-----|
| Bukan tanggung jawab saya | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | Tanggung jawab saya sepenuhnya | Ow+ |
|---------------------------|---|---|---|---|---|--------------------------------|-----|

**28. Saya selalu gagal menemukan cara belajar yang sesuai untuk masing-masing siswa dengan keterbatasan yang berbeda**

a. Penyebab saya gagal :

Tidak dapat saya atasi 1 2 3 4 5 Dapat saya atasi sepenuhnya C-

b. Peristiwa di atas:

Bukan tanggung jawab saya 1 2 3 4 5 Tanggung jawab saya sepenuhnya Ow-

**29. Saya kewalahan mengatur siswa yang bermain-main didalam kelas.**

a. Penyebab saya kewalahan :

Tidak dapat saya atasi 1 2 3 4 5 Dapat saya atasi sepenuhnya C-

b. Penyebab kewalahan karena:

Saya sendiri 1 2 3 4 5 Orang lain atau faktor lain Or-

**30. Saya selalu bisa mengatur anak didalam kelas**

a. Penyebab saya selalu bisa mengatur siswa karena:

Kemampuan saya 1 2 3 4 5 Hanya kebetulan saja R+  
(semua aspek kehidupan)

b. Peristiwa tersebut:

Akan selalu terjadi 1 2 3 4 5 Tidak akan pernah terjadi lagi E+

## SKALA II

### Petunjuk Pengerjaan

1. Bacalah dan pahamiilah setiap pernyataan dengan saksama
2. Pilihlah pernyataan yang sesuai dengan diri anda
3. Berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom yang tersedia
  - SS = Jika anda SANGAT SESUAI dengan pernyataan berikut
  - S = Jika anda SESUAI dengan pernyataan berikut
  - KS = Jika anda KURANG SESUAI dengan pernyataan berikut
  - TS = Jika anda TIDAK SESUAI dengan pernyataan berikut
4. Semua jawaban dianggap benar
5. Apabila anda selesai mengerjakan, periksa kembali jawaban anda. Jangan sampai ada pernyataan yang terlewat

### SILAKAN MENERJAKAN

No	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS
1	Saya suka menghayal tentang sesuatu yang mungkin dialami				
2	Saya sering memiliki perasaan prihatin terhadap orang-orang yang kurang beruntung				
3	Terkadang saya merasa sulit untuk melihat sesuatu dari sudut pandang “orang lain”.				
4	Terkadang saya tidak peduli dengan masalah orang lain				
5	Saya merasa terlibat dengan perasaan para tokoh dalam sebuah sinetron				
6	Dalam situasi darurat, saya merasa tidak nyaman .				
7	Ketika menonton sinetron atau drama, saya jarang merasa terperangkap dengan perasaan para tokoh didalamnya				
8	Saya mencoba untuk melihat sisi ketidaksetujuan setiap orang sebelum membuat keputusan .				
9	Saya merasa prihatin ketika ada orang yang dimanfaatkan				
10	Saya merasa tidak berdaya ketika berada dalam situasi yang sangat menegangkan				
11	Sebelum mengkritik seseorang, saya mencoba membayangkan bagaimana perasaan mereka				
12	Ketika menonton film yang bagus, saya jarang menempatkan diri sebagai tokoh utama.				
13	saya cenderung tetap tenang ketika melihat ada orang yang terluka				
14	Kejadian buruk pada orang lain bukan urusan saya.				
15	Saya tidak mendengarkan masukan orang lain ketika sudah merasa yakin tentang sesuatu				



16	Setelah menonton drama atau film, saya merasa seolah-olah menjadi salah satu karakternya.				
17	Berada dalam situasi yang menegangkan membuat saya takut				
18	Ketika melihat seseorang diperlakukan tidak adil, saya merasa itu bukan urusan saya				
19	Saya mampu mengendalikan diri dalam keadaan darurat				
20	Saya sering tersentuh oleh sesuatu yang dilihat				
21	Saya percaya bahwa ada dua sisi dari setiap kritikan dan mencoba untuk melihat keduanya				
22	Saya merupakan orang yang berhati lembut.				
23	Ketika menonton film yang bagus, saya dapat dengan mudah menempatkan diri sebagai tokoh utama				
24	Saya gagal mengendalikan diri dalam keadaan darurat				
25	Ketika marah pada seseorang, saya biasanya mencoba menempatkan diri dalam posisinya untuk sementara waktu				
26	Ketika menonton sinetron atau drama yang menarik, saya membayangkan bagaimana jika kejadian didalam cerita seolah-olah sedang saya alami				
27	Hati saya terasa hancur, ketika melihat seseorang yang sangat membutuhkan bantuan dalam keadaan darurat				
28	Sebelum mengkritik seseorang, saya mencoba membayangkan bagaimana perasaan mereka				

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### SKALA III

#### Petunjuk Pengerjaan

1. Bacalah dan pahamiilah setiap pernyataan dengan saksama
2. Pilihlah pernyataan yang sesuai dengan diri anda
3. Berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom yang tersedia
  - SS = Jika anda SANGAT SESUAI dengan pernyataan berikut
  - S = Jika anda SESUAI dengan pernyataan berikut
  - KS = Jika anda KURANG SESUAI dengan pernyataan berikut
  - TS = Jika anda TIDAK SESUAI dengan pernyataan berikut
4. Semua jawaban dianggap benar
5. Apabila anda selesai mengerjakan, periksa kembali jawaban anda. Jangan sampai ada pernyataan yang terlewat.

#### SILAKAN MENGERJAKAN

No	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS
1	Saya selalu optimis dengan masa depan saya.				
2	Saya selalu memikirkan tentang masa depan				
3	Saya jarang sekali berharap sesuatu berjalan seperti yang diinginkan				
4	Saya selalu melihat sesuatu dari sisi baiknya.				
5	Tujuan saya dalam hidup terasa semakin dekat				
6	Saya percaya pada ungkapan bahwa “kesulitan pasti akan berakhir dan kemudahan pasti akan muncul”				
7	Saya selalu mengupayakan sesuatu sesuai dengan apa yang diinginkan				
8	Saya belum memiliki <i>goal</i> (tujuan) dalam hidup .				
9	Jika saya merasa sesuatu yang buruk akan terjadi, biasanya hal tersebut benar-benar terjadi.				
10	Keinginan saya dimasa depan masih belum jelas				
11	Sesuatu tidak pernah berhasil seperti yang saya inginkan				
12	Saya sering melakukan sesuatu tanpa ada tujuan yang jelas				
13	Secara keseluruhan, saya berharap hal-hal baik lebih sering terjadi dari pada hal-hal buruk				
14	Saya memiliki target ketika melakukan sesuatu				
15	Saya sangat jarang memperkirakan hal-hal baik yang terjadi pada saya				
16	Sesuatu yang saya inginkan jarang dapat terwujud.				

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# **LAMPIRAN-D**

## **Tabulasi Data Mentah *Try Out***

UIN SUSKA RIAU



Nama isru	Aitem																																									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40		
Subjek1	4	3	4	3	3	5	5	4	3	5	3	5	3	4	3	4	3	3	4	3	4	5	5	2	4	5	3	2	4	5	2	3	3	3	3	5	4	4	5	3	4	
Subjek2	2	4	4	3	2	5	4	3	4	3	4	5	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	5	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	
Subjek3	3	4	4	3	5	4	5	4	4	3	5	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	5	5	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
Subjek4	4	3	4	2	2	4	3	4	4	3	3	3	3	5	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	5	4	4	3	5	3	3	3	3	2	5	3	4	5	3	4	
Subjek5	4	4	4	3	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	3	5	4	3	4	4	4	3	3	4	5	4	4	5	2	3	4	3	4	3	3	4	5	5	5	5	5	
Subjek6	5	4	4	2	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	3	3	3	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
Subjek7	4	3	4	3	2	4	2	3	4	3	4	5	4	1	4	3	4	4	4	3	1	2	1	3	4	5	4	3	1	4	3	4	3	3	5	5	5	5	4	5	5	3
Subjek8	4	3	4	3	2	4	4	5	3	3	4	3	4	5	4	3	4	4	3	3	3	5	3	3	4	5	4	3	1	4	3	1	4	4	5	3	5	5	4	5	5	3
Subjek9	5	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	5	5	4	3	4	3	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	3	4	3	4	3	5	4	4	3	5	4	4
Subjek10	4	4	4	3	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	3	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	3	4	5	4	5	2	5	5
Subjek11	3	5	4	4	5	5	1	5	5	4	4	4	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4
Subjek12	4	4	5	2	5	4	4	5	5	4	3	3	4	5	3	3	4	4	5	4	5	4	3	2	4	5	4	2	4	4	5	4	4	3	3	4	4	4	4	3	5	5
Subjek13	2	1	3	1	4	1	1	2	1	3	4	1	2	4	5	4	5	1	2	2	2	2	4	5	3	2	1	3	3	3	2	1	2	2	3	3	2	3	2	4	1	3
Subjek14	4	3	3	2	5	4	3	4	2	2	2	4	5	4	3	5	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	2	2	4
Subjek15	2	2	4	4	5	5	3	4	2	4	3	2	3	4	3	4	5	5	3	3	5	5	5	2	3	3	5	4	2	4	4	5	4	4	3	4	3	4	3	5	5	4
Subjek16	2	3	2	3	4	5	4	5	2	2	4	1	5	4	2	4	4	2	2	2	2	1	5	1	2	4	4	2	4	2	4	2	4	3	4	2	4	4	3	2	4	4
Subjek17	4	4	4	3	4	4	2	1	5	4	4	4	1	1	5	5	4	4	5	4	4	3	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	1	3	
Subjek18	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	1	5	5	4	3	3	4	5	5	5	5	5	5	3	
Subjek19	3	4	5	2	5	5	2	3	4	5	5	1	5	5	3	5	5	5	5	4	1	3	4	1	4	5	3	1	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	4	5	3	
Subjek20	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	2	5	5	4	5	4	4	3	3	3	3	5	2	3	5	5	4	2	4	4	3	3	2	3	4	3	4	4	2	4	3	
Subjek21	5	4	4	2	4	3	4	5	4	3	3	5	5	4	3	3	4	4	4	3	3	5	2	2	4	4	3	3	3	4	3	3	5	4	4	4	3	5	5	3	4	
Subjek22	4	4	5	5	5	3	3	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	1	5	5	4	3	3	4	5	5	5	5	3	5	3	
Subjek23	4	4	5	4	3	4	3	4	5	4	3	5	4	4	4	3	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	5	5	4	3	4	5	5	4	1	5	3	
Subjek24	4	5	5	4	5	5	3	4	4	5	4	3	4	4	4	3	5	4	3	3	5	4	3	2	3	4	5	2	2	3	3	3	3	3	4	4	5	4	4	4	5	
Subjek25	4	4	3	3	5	5	4	5	4	3	4	3	4	5	3	4	5	4	3	3	3	3	4	2	4	5	4	2	2	2	3	3	3	3	3	4	5	3	4	5	3	
Subjek26	4	4	3	3	5	5	4	5	4	3	4	4	4	5	3	4	5	4	3	3	3	3	4	2	5	5	4	1	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	5	3	



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Subjek27	4	4	3	3	5	5	4	5	4	4	3	4	4	4	5	4	4	3	3	4	2	4	5	4	3	3	3	4	5	3	4	4	2								
Subjek28	4	5	5	4	5	5	3	4	4	5	3	4	4	3	4	5	5	2	4	3	4	4	2	4	4	4	1	5	2	4	4	3	4	5							
Subjek29	3	3	1	2	1	1	3	1	2	2	3	3	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	2	2	3								
Subjek30	5	5	2	3	3	3	5	5	3	3	4	4	5	5	3	4	2	4	2	4	1	5	3	5	4	3	1	4	3	1	2	5	3	3							
Subjek31	3	3	3	2	2	2	5	1	2	2	3	3	3	5	3	2	2	2	2	3	3	3	4	2	3	3	2	2	3	2	2	3	4	4							
Subjek32	2	1	2	1	1	1	1	1	3	2	1	2	3	2	1	1	3	3	1	1	3	3	1	4	3	4	2	1	1	2	1	1	1	1							
Subjek33	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	5	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	5	4	5	3	3	4	4	4	4	5								
Subjek34	5	3	2	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	2	4	5	3	4	3	2	1	3	2	3	5	4	2							
Subjek35	4	2	2	4	4	5	5	5	4	3	4	2	5	5	4	5	4	5	2	5	5	1	5	5	1	5	1	5	1	5	5	3	5	1							
Subjek36	4	1	2	2	4	4	4	3	2	2	1	5	5	5	4	5	4	1	2	4	3	5	4	5	4	2	1	5	5	5	4	3	5	3	2	2	4	2			
Subjek37	4	3	4	2	3	1	4	5	4	4	3	3	2	3	4	5	3	4	4	3	2	3	4	5	4	3	4	5	4	5	3	4	4	2	2	2	2				
Subjek38	4	4	3	3	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	3	4	3	5	3	4	2	4	5	4	2	2	2	3	3	4	3	4	3	4				
Subjek39	5	4	4	5	5	5	3	3	4	4	3	4	4	5	4	5	2	5	2	4	5	4	4	2	4	1	3	4	1	5	3	4	5	2	1	4	3	4	4		
Subjek40	3	3	2	1	1	1	3	3	1	2	3	2	1	2	3	2	2	2	2	1	3	3	1	3	1	4	1	1	4	1	2	2	2	1	1	3	2	2	2		
Subjek41	5	5	3	2	3	3	5	5	5	3	4	3	5	5	4	3	4	2	4	2	3	3	2	3	4	3	1	3	3	1	3	3	1	2	5	4	3	5	3	3	
Subjek42	3	3	2	3	2	2	5	5	1	2	3	4	3	5	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	4	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2		
Subjek43	1	2	1	2	1	1	1	1	1	3	2	3	2	1	3	3	1	2	3	2	4	4	3	1	3	3	5	2	4	3	4	2	1	1	1	2	1	4	4		
Subjek44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	5	4	3	5	3	3	4	3	3	4	3	3		
Subjek45	3	5	2	2	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	3	2	2	3	5	3	4	3	2	3	4	1	3	2	3	3	5	4	2	4	2	4	2
Subjek46	2	4	4	2	5	4	5	5	5	4	2	3	5	5	5	4	5	4	5	4	5	2	4	1	4	5	1	3	1	5	5	5	1	5	5	1	5	3	5	3	



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## PENGANTAR

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28
Subjek1	3	4	3	4	3	3	3	4	4	2	4	3	2	4	3	3	3	3	3	1	3	4	4	3	2	3	3	3
Subjek2	3	4	2	4	2	3	3	3	2	2	4	3	2	3	2	3	2	2	4	1	3	4	3	2	3	3	3	3
Subjek3	3	4	2	4	2	3	3	3	2	3	4	4	2	4	3	3	3	2	4	1	3	4	3	2	3	3	3	3
Subjek4	3	4	2	3	2	3	1	2	2	3	4	2	3	4	2	2	2	2	4	2	3	4	4	2	3	2	3	4
Subjek5	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	4	4
Subjek6	4	4	4	2	4	3	2	3	3	2	2	3	4	3	3	4	1	2	2	3	2	2	3	4	4	4	4	4
Subjek7	2	4	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	2	2	3	3	4	3
Subjek8	2	4	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	4	3	2	2	4	2	3	3	3	2	2	3	3	4	3
Subjek9	2	3	2	2	4	4	3	2	3	2	4	2	3	4	2	2	2	3	1	3	3	3	2	2	3	3	2	4
Subjek10	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	4
Subjek11	4	4	3	4	3	3	2	2	2	2	4	1	2	4	3	1	1	3	3	2	1	2	3	3	3	3	3	2
Subjek12	2	3	3	4	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3
Subjek13	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3
Subjek14	3	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	3	4	4	3
Subjek15	3	4	2	2	1	4	2	4	4	4	4	1	2	2	1	3	3	3	2	2	3	4	2	2	3	3	3	4
Subjek16	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3
Subjek17	3	4	2	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	4	4	2	2	3	4	3
Subjek18	3	3	3	2	4	3	2	2	3	2	4	1	2	3	4	1	1	1	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4
Subjek19	1	4	2	3	3	1	3	3	3	2	3	2	3	4	3	2	2	3	2	4	3	3	3	2	3	3	4	3
Subjek20	2	4	2	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	4	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3
Subjek21	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	1	1	4	4	3	2	3	4	4	4	4	3	2
Subjek22	1	4	2	1	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	4	3
Subjek23	1	4	2	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	4	4	2	2	3	2	3	4	3	2	2	3	3	4	3
Subjek24	2	4	2	4	1	2	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	2	4	3	4	3	2	3	3	4	4





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama	AITEM															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
Subjek1	4	4	2	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3
Subjek2	4	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3
Subjek3	4	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3
Subjek4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3
Subjek5	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3
Subjek6	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4
Subjek7	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3
Subjek8	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3
Subjek9	4	3	2	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	2	3
Subjek10	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
Subjek11	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4
Subjek12	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3
Subjek13	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4
Subjek14	4	4	2	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4
Subjek15	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3
Subjek16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
Subjek17	4	4	2	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	4	1	3
Subjek18	4	3	3	3	3	4	3	1	3	3	4	4	3	4	3	3
Subjek19	4	3	3	1	3	2	3	4	3	2	2	2	4	4	3	2
Subjek20	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	3
Subjek21	2	2	1	2	1	1	3	1	2	2	2	3	3	1	2	3
Subjek22	3	3	1	2	1	1	3	1	2	2	2	3	3	1	2	2





## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Subjek32	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	4	4	3	2	4	4	3	4	4	3	3	3
Subjek33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Subjek34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Subjek35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Subjek36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Subjek37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Subjek38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Subjek39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Subjek40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Subjek41	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Subjek42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Subjek43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Subjek44	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Subjek45	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Subjek46	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# **LAMPIRAN-E**

## **Relibilitas dan Diskriminasi Aitem**

UIN SUSKA RIAU

## A. Hasil Uji Reliabilitas dan Indeks Daya Beda Skala Kecerdasan Adversity

### INDEKS DAYA BEDA AITEM

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	121.1522	546.976	.472	.947
VAR00002	121.2391	545.830	.483	.947
VAR00003	121.3043	532.705	.705	.945
VAR00004	121.9130	544.126	.541	.946
VAR00005	121.0000	526.444	.682	.945
VAR00006	120.9348	520.151	.778	.944
VAR00007	121.2174	546.485	.399	.948
VAR00008	121.0435	535.198	.531	.947
VAR00009	121.1087	531.610	.694	.945
VAR00010	121.3913	537.488	.667	.946
VAR00011	121.1739	544.147	.592	.946
VAR00013	120.8043	536.205	.608	.946
VAR00014	120.7174	530.963	.625	.946
VAR00015	120.8913	544.899	.542	.946
VAR00016	121.0870	542.926	.553	.946
VAR00017	120.8913	539.477	.607	.946
VAR00018	121.1739	543.569	.573	.946
VAR00019	121.5000	539.144	.547	.946
VAR00020	121.6087	539.399	.663	.946
VAR00021	121.4348	540.962	.526	.947
VAR00022	121.4565	539.854	.539	.946
VAR00023	121.0217	543.800	.477	.947
VAR00025	121.1522	539.687	.510	.947
VAR00026	120.8043	537.139	.625	.946
VAR00027	121.1522	537.465	.579	.946
VAR00030	121.3478	541.032	.424	.948

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

VAR00031	121.4565	546.343	.416	.947
VAR00032	121.3043	547.505	.458	.947
VAR00033	121.6304	548.327	.421	.947
VAR00034	121.7174	543.496	.530	.947
VAR00035	120.9783	529.666	.648	.946
VAR00036	120.9130	526.081	.731	.945
VAR00037	121.0217	526.466	.820	.944
VAR00039	120.9130	527.770	.671	.945
VAR00040	121.4130	553.670	.306	.948

## B. Reliabilitas Skala Kecerdasan Adversity

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.948	35

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**C. Hasil Uji Reliabilitas dan Indeks Daya Beda Skala Empati****INDEKS DAYA BEDA SKALA EMPATI****Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00003	52.0652	44.285	.425	.845
VAR00004	51.4783	43.677	.396	.847
VAR00007	51.9565	44.220	.449	.844
VAR00008	51.6739	45.691	.335	.848
VAR00010	52.0000	45.022	.398	.846
VAR00012	52.1304	42.916	.478	.843
VAR00013	51.6739	44.047	.509	.842
VAR00014	51.2391	45.430	.366	.847
VAR00015	51.6957	45.016	.358	.848
VAR00016	52.0652	44.551	.375	.847
VAR00017	51.9130	43.192	.523	.841
VAR00018	51.3261	43.247	.502	.841
VAR00019	52.4348	43.585	.551	.840
VAR00020	51.6957	45.728	.320	.849
VAR00023	51.6739	43.025	.540	.840
VAR00024	52.1087	43.788	.431	.845
VAR00025	51.6522	44.899	.451	.844
VAR00026	51.6957	42.839	.640	.836
VAR00027	51.2609	44.819	.391	.846

**D. Reliabilitas Skala Empati****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.851	19

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**E. Hasil Uji Reliabilitas dan Indeks Daya Beda Skala Optimisme****INDEKS DAYA BEDA OPTIMISME****Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	39.0652	37.129	.633	.867
VAR00002	39.1304	36.471	.642	.866
VAR00004	39.3913	36.688	.585	.869
VAR00005	39.4348	37.585	.492	.874
VAR00006	39.0000	36.622	.596	.868
VAR00007	39.3261	38.891	.473	.874
VAR00008	39.2826	36.341	.571	.870
VAR00009	39.5870	37.448	.593	.869
VAR00010	39.5652	37.318	.561	.870
VAR00011	39.3696	38.060	.578	.870
VAR00012	39.3913	38.688	.433	.876
VAR00014	39.2826	37.185	.571	.870
VAR00015	39.5000	39.811	.393	.878
VAR00016	39.4783	38.833	.539	.872

**F. RELIBILITAS SKALA OPTIMISME****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.879	14



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# **LAMPIRAN-F**

## **Skala Penelitian**

UIN SUSKA RIAU



## SKALA I

## Petunjuk Pengisian

Bacalah dengan seksama setiap pernyataan dibawah ini dengan baik.

Ini bukan tes. Setiap butir pernyataan bertujuan memberi pemahaman-pemahaman baru mengenai aspek penting tentang cara anda berfikir, belajar dan bekerja.

Ada 30 peristiwa yang mengandung hambatan/kesulitan (kecuali yang bertanda +). Selesaikan pernyataan-pernyataan untuk setiap peristiwa dengan cara sebagai berikut:

a. Bayangkan setiap pernyataan sebagai suatu peristiwa yang hidup, seolah-olah sedang terjadi dan anda rasakan meskipun tampaknya tidak realistis.

b. Untuk kedua pertanyaan yang mengikuti setiap peristiwa, lingkarilah salah satu angka 1, 2, 3, 4, 5 yang merupakan jawaban anda.

Contoh:

**Saya merasa takut apabila ada guru lain yang mengemonteri cara saya mengajar**

Penyebab saya merasa takut karena:

Kemampuan saya ① 2 3 4 5 Hanya suatu kebetulan saja R-

Semua aspek kehidupan)

Peristiwa tersebut:

Saya selalu saya rasakan 1 2 3 ④ 5 Tidak pernah saya rasakan E-

“ SILAKAN MENGERJAKAN ”

**1. Dalam suatu rapat, teman-teman saya tidak mau menerima ide dan pendapat saya**

Penyebab teman-teman saya tidak menerima ide dan pendapat saya:

Tidak dapat saya atasi 1 2 3 4 5 Dapat saya atasi sepenuhnya C-

Penyebab teman-teman tidak menerima ide dan pendapat saya karena:

Saya sendiri 1 2 3 4 5 Orang lain atau faktor lain Or-

### Pada saat mengajar suatu materi banyak diantara siswa yang tidak mengerti

Penyebab siswa tidak mengerti dengan apa yang saya ajarkan karena:

1	2	3	4	5	Hanya suatu kebetulan materi yang sulit	R-
---	---	---	---	---	---	----

Peristiwa tersebut:

1	2	3	4	5	Tidak akan pernah terjadi lagi	E-
---	---	---	---	---	--------------------------------	----

### 3. Anak yang saya bimbing memenangkan perlombaan lari tingkat Provinsi

Penyebab anak tersebut meraih juara karena:

1	2	3	4	5	Hanya suatu kebetulan	R+
---	---	---	---	---	-----------------------	----

Peristiwa tersebut:

1	2	3	4	5	Tidak akan pernah terjadi lagi	E+
---	---	---	---	---	--------------------------------	----

### 4. Hubungan saya dengan seorang guru di tempat saya mengajar tidak baik

a. Penyebab hubungan saya dengan guru tidak baik (harmonis) karena:

1	2	3	4	5	Hanya suatu kebetulan	R-
---	---	---	---	---	-----------------------	----

b. Peristiwa tersebut:

1	2	3	4	5	Tidak akan pernah terjadi lagi	E-
---	---	---	---	---	--------------------------------	----

### 5. Sebagai seorang guru SLB, saya harus mengajar anak autis yang hyperactivity, dan meribut didalam kelas

Permasalahan tersebut

1	2	3	4	5	Bisa saya atasi sepenuhnya	C-
---	---	---	---	---	----------------------------	----

Peristiwa di atas:

1	2	3	4	5	Tanggung jawab saya sepenuhnya	Ow-
---	---	---	---	---	--------------------------------	-----

### 6. Saat saya mengajar, ada anak yang bertengkar didalam kelas.

Penyebab anak-anak bertengkar karena:

1	2	3	4	5	Hanya suatu kebetulan saja	R-
---	---	---	---	---	----------------------------	----

Peristiwa tersebut:

1	2	3	4	5	Tidak akan pernah terjadi lagi	E-
---	---	---	---	---	--------------------------------	----

**7. Saya lupa membuat silabus materi pembelajaran, akhirnya saya malu ketika diminta presentasi didepan guru yang lain**

Penyebab saya lupa membuat silabus pembelajaran adalah:

Tidak dapat saya atasi

1 2 3 4 5

Dapat saya atasi sepenuhnya

C-

Penyebab saya lupa karena:

1 2 3 4 5

Orang lain atau faktor lain

Or-

**8. Pekerjaan sebagai guru SLB, terkadang membuat saya merasa kelelahan karena selain menjadi guru saya juga diminta menjadi pengasuh.**

Penyebab saya lelah :

Tidak dapat saya atasi

1 2 3 4 5

Dapat saya atasi sepenuhnya

C-

**9. Saya ditunjuk sebagai guru pendamping anak-anak dalam lomba pramuka**

Penyebab saya ditunjuk sebagai guru pendamping :

Tidak dapat saya atasi

1 2 3 4 5

Dapat saya atasi sepenuhnya

C+

Penyebab saya ditunjuk sebagai guru pendamping karena:

Saya sendiri

1 2 3 4 5

Orang lain atau faktor lain

Or+

**10. Seorang wali murid datang ke saya, melaporkan anaknya semakin bandel di rumah**

Penyebab wali murid protes kepada saya karena:

Kemampuan saya sebagai guru yang

1 2 3 4 5

Hanya suatu kebetulan saja

R-

yang baik.

Peristiwa tersebut:

Akan selalu terjadi

1 2 3 4 5

Tidak akan terjadi lagi

E-

**11. Tiba-tiba beberapa siswa tidak ingin belajar dengan saya.**

Penyebab siswa tidak ingin belajar dengan saya karena:

Saya tidak pandai mengajar

1 2 3 4 5

Hanya suatu kebetulan

R-

Peristiwa tersebut:

Akan selalu terjadi

1 2 3 4 5

Tidak akan terjadi lagi

E-

**12. Saya kesulitan berkomunikasi dengan anak berkebutuhan khusus.**

Penyebab saya kesulitan berkomunikasi karena:

Saya

1 2 3 4 5

kebetulan materi sulit

R-

Peristiwa tersebut:

Akan selalu terjadi

1 2 3 4 5

Tidak akan pernah terjadi lagi

E-



### 13. Saya kewalahan ketika harus berinteraksi dengan anak berkebutuhan khusus

Penyebab saya kesulitan berinteraksi karena:

1 2 3 4 5 Hanya suatu kebetulan saja **R-**

Peristiwa tersebut:

1 2 3 4 5 Tidak akan pernah lagi **E-**

### 14. Saya dimarahi kepala sekolah karena sudah beberapa hari saya terlambat datang ke sekolah

Penyebab saya terlambat ke sekolah:

Tidak dapat saya atasi

1 2 3 4 5 Dapat saya atasi sepenuhnya **C-**

### 15. Saya terpilih menjadi wakil kepala sekolah

Penyebab saya terpilih menjadi wakil kepala sekolah :

Tidak dapat saya atasi

1 2 3 4 5 Dapat saya atasi sepenuhnya **C+**

Penyebab saya terpilih sebagai wakil kepala sekolah karena:

Saya sendiri

1 2 3 4 5 Orang lain atau faktor lain **Or+**

### 16. Banyak siswa didalam kelas tidak mengerti dengan materi yang saya ajarkan

Penyebab dari banyaknya siswa yang tidak mengerti :

Tidak dapat saya atasi

1 2 3 4 5 Dapat saya atasi sepenuhnya **C-**

Peristiwa di atas:

Tanggung jawab saya

1 2 3 4 5 Tanggung jawab saya sepenuhnya **Ow-**

### 17. Pagi ini ada pengawas yang datang ke sekolah, namun saya bangun kesiangan

Penyebab saya bangun kesiangan:

Tidak dapat saya atasi

1 2 3 4 5 Dapat saya atasi sepenuhnya **C-**

### 18. Karena pekerjaan menumpuk, saya mudah lupa memeriksa tugas para siswa

Peristiwa tersebut:

Tidak akan selalu terjadi

1 2 3 4 5 Tidak akan terjadi lagi **E-**

### 19. Saya kesulitan membuat rancangan pembelajaran

Penyebab saya kesulitan karena:

Kemampuan saya

1 2 3 4 5 Hanya kebetulan saja **R-**

Peristiwa tersebut:

Tidak akan selalu terjadi

1 2 3 4 5 Tidak akan pernah terjadi lagi **E-**

## 20. Saya terpilih menjadi wali kelas

Penyebab saya terpilih menjadi wali kelas:

1. Tidak dapat saya atasi 1 2 3 4 5 Dapat saya atasi sepenuhnya C+

Penyebab saya terpilih menjadi wali kelas karena:

1. Saya sendiri 1 2 3 4 5 Orang lain atau faktor lain Or+

## 21. Saya dipercayai melatih anak ABK untuk kejuaran cerdas cermat, namun anak yang saya latih tidak ada yang meraih medali.

Penyebab anak yang saya latih tidak meraih medali karena:

1. Kemampuan saya 1 2 3 4 5 Hanya kebetulan saja R-

Peristiwa tersebut:

1. Tidak selalu terjadi 1 2 3 4 5 Tidak akan pernah terjadi lagi E-

## 22. Kepala sekolah memperingatkan saya karena saya tidak disiplin

Penyebab kepala sekolah memperingatkan saya:

1. Tidak dapat saya atasi 1 2 3 4 5 Dapat saya atasi sepenuhnya C-

Peristiwa di atas:

1. Bukan tanggung jawab saya 1 2 3 4 5 Tanggung jawab saya sepenuhnya Ow-

## 23. Para siswa lebih senang belajar dengan saya dibandingkan guru yang lain

Penyebab saya lebih senang belajar dengan saya :

1. Tidak dapat saya atasi 1 2 3 4 5 Dapat saya atasi sepenuhnya C+

Peristiwa di atas:

1. Bukan tanggung jawab saya 1 2 3 4 5 Tanggung jawab saya sepenuhnya Ow+

## 24. Saya selalu gagal menemukan cara belajar yang sesuai untuk masing-masing siswa dengan keterbatasan yang berbeda

Penyebab saya gagal :

1. Tidak dapat saya atasi 1 2 3 4 5 Dapat saya atasi sepenuhnya C-

## 25. Saya kewalahan mengatur siswa yang bermain-main didalam kelas.

Penyebab saya kewalahan :

1. Tidak dapat saya atasi 1 2 3 4 5 Dapat saya atasi sepenuhnya C-

Penyebab kewalahan karena:

1. Saya sendiri 1 2 3 4 5 Orang lain atau faktor lain Or-

## SKALA II

### Petunjuk Pengerjaan

1. Bacalah dan pahamiilah setiap pernyataan dengan saksama

2. Pilihlah pernyataan yang sesuai dengan diri anda

3. Berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom yang tersedia

= Jika anda SANGAT SESUAI dengan pernyataan berikut

= Jika anda SESUAI dengan pernyataan berikut

= Jika anda KURANG SESUAI dengan pernyataan berikut

= Jika anda TIDAK SESUAI dengan pernyataan berikut

4. Semua jawaban dianggap benar

### SILAKAN MENGERJAKAN

PERNYATAAN	SS	S	KS	TS
Terkadang saya merasa sulit untuk melihat sesuatu dari sudut pandang “orang lain”.				
Terkadang saya tidak peduli dengan masalah orang lain				
Ketika menonton sinetron atau drama, saya jarang merasa terperangkap dengan perasaan para tokoh didalamnya				
Saya mencoba untuk melihat sisi ketidaksetujuan setiap orang sebelum saya membuat keputusan.				
Saya merasa tidak berdaya ketika berada dalam situasi yang sangat menegangkan				
Ketika menonton film yang bagus, saya jarang menempatkan diri saya sebagai tokoh utama				
Saya cenderung tetap ketika melihat ada orang yang terluka				
Kejadian buruk pada orang lain bukan urusan saya				
Saya tidak mendengarkan masukan orang lain ketika sudah merasa yakin tentang sesuatu.				
Setelah menonton drama atau film, saya merasa seolah-olah saya adalah salah satu karakternya				
Berada dalam situasi yang menegangkan membuat saya takut				
Ketika melihat seseorang diperlakukan tidak adil, saya merasa itu bukan urusan saya.				
Saya mampu mengendalikan diri dalam keadaan darurat				
Saya sering tersentuh oleh sesuatu yang dilihat.				
Ketika menonton film yang bagus, saya dapat dengan mudah menempatkan diri sebagai tokoh utama.				
Saya gagal mengendalikan diri dalam keadaan darurat				
Ketika saya marah pada seseorang, saya biasanya mencoba menempatkan diri dalam posisinya untuk sementara waktu				
Ketika menonton sinetron atau drama yang menarik, saya membayangkan bagaimana jika kejadian didalam cerita seolah-olah sedang saya alami				
Hati saya hancur ketika melihat seseorang yang sangat membutuhkan				



bantuan dalam keadaan darurat.

### SKALA III

#### Petunjuk Pengerjaan

1. Bacalah dan pahamiilah setiap pernyataan dengan saksama

2. Pilihlah pernyataan yang sesuai dengan diri anda

3. Berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom yang tersedia

SS = Jika anda SANGAT SESUAI dengan pernyataan berikut

S = Jika anda SESUAI dengan pernyataan berikut

KS = Jika anda KURANG SESUAI dengan pernyataan berikut

TS = Jika anda TIDAK SESUAI dengan pernyataan berikut

4. Semua jawaban dianggap benar

5. Apabila anda selesai mengerjakan, periksa kembali jawaban anda. Jangan sampai ada pernyataan yang terlewat.

#### SILAKAN MENGERJAKAN

	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS
1	Saya selalu optimis dengan masa depan saya.				
2	Saya selalu memikirkan tentang masa depan				
3	Saya selalu melihat sesuatu dari sisi baiknya.				
4	Tujuan saya dalam hidup terasa semakin dekat.				
5	Saya percaya pada ungkapan bahwa “kesulitan pasti akan berakhir dan kemudahan pasti akan muncul”				
6	Saya selalu mengupayakan sesuatu sesuai dengan apa yang diinginkan.				
7	Saya belum memiliki goal (tujuan) dalam hidup				
8	Jika saya merasa sesuatu yang buruk akan terjadi, biasanya hal tersebut benar-benar terjadi.				
9	Kemungkinan saya dimasa depan masih belum jelas.				
10	Sesuatu tidak pernah berhasil seperti yang saya inginkan				
11	Saya sering melakukan sesuatu tanpa ada tujuan yang jelas				
12	Saya memiliki target ketika melakukan sesuatu				
13	Saya sangat jarang memperkirakan hal-hal baik yang terjadi pada saya				
14	Sesuatu yang saya inginkan jarang dapat saya wujudkan.				

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# **LAMPIRAN-G**

## **Tabulasi Data Mentah Penelitian**

UIN SUSKA RIAU





- © Hak cipta milik UIN Suska Riau** **ADVERSTY** **State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang** **NASVARD** **HASIL PENELITIAN KECEKADAN** **TABULASITADISAT**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama	AITEM																																			JUMLAH		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35			
Subjek1	4	5	5	1	1	1	4	5	2	1	5	1	5	2	2	5	5	3	5	4	5	5	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	122	
Subjek2	4	4	4	2	2	2	3	4	3	3	4	2	4	2	3	4	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	113	
Subjek3	3	4	3	4	5	5	4	4	5	5	3	2	4	4	4	5	5	3	5	5	5	5	4	4	4	2	5	2	5	4	5	3	5	3	2	3	139	
Subjek4	4	3	2	4	1	4	4	2	1	4	3	2	2	2	4	4	1	3	5	4	3	4	4	1	1	4	1	4	3	4	4	1	4	1	2	4	100	
Subjek5	1	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	105		
Subjek6	1	4	1	5	1	4	1	4	1	4	1	4	2	2	3	1	4	1	1	4	2	5	1	1	4	1	4	2	5	1	4	1	4	1	4	1	4	92
Subjek7	4	3	4	2	2	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	4	4	5	3	3	3	2	4	5	3	3	3	110	
Subjek8	4	3	4	2	3	1	4	5	4	4	3	2	3	4	5	4	3	4	4	3	2	3	4	4	4	3	5	4	4	3	4	5	3	4	2	2	121	
Subjek9	4	4	3	3	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	3	4	3	3	5	3	2	4	4	4	2	2	3	3	3	3	4	3	3	4	128	
Subjek10	4	2	2	4	4	5	5	5	4	3	4	5	5	5	5	4	5	4	5	2	5	5	5	5	5	5	5	1	5	1	5	5	5	5	5	1	145	
Subjek11	4	3	3	4	3	3	4	4	2	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	2	3	4	4	2	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	2	3	114	
Subjek12	4	3	5	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	5	4	5	4	4	3	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	143	
Subjek13	4	5	2	5	4	5	5	5	2	5	4	1	4	1	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	3	149	
Subjek14	4	1	3	4	3	3	4	5	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	3	137		
Subjek15	5	2	3	1	4	3	5	5	3	2	2	1	5	3	5	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	5	5	1	121	
Subjek16	4	2	3	4	5	5	4	5	4	4	4	1	5	3	4	4	4	2	4	4	4	2	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	131	
Subjek17	2	5	5	3	5	5	5	5	5	4	4	2	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	3	5	5	4	5	3	153		
Subjek18	4	3	5	3	5	5	5	5	5	4	4	2	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	3	4	3	3	3	3	3	5	5	5	3	3	146		
Subjek19	3	3	5	3	5	5	5	5	5	4	4	2	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	3	5	3	3	3	3	3	5	5	5	5	3	146		
Subjek20	4	2	4	3	4	4	4	5	3	3	4	2	5	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	129		
Subjek21	4	3	3	4	3	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	3	147		
Subjek22	5	4	3	3	4	5	2	5	3	5	4	2	3	3	4	3	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	145	



- ## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

[illegible]



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Subjek51	2	3	3	2	2	2	3	2	2	1	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	1	2	3	2	79	
Subjek52	4	4	2	3	4	3	4	2	4	2	4	2	4	2	2	4	2	1	4	4	2	1	2	4	2	1	4	3	93	
Subjek53	4	2	3	4	3	4	2	3	3	4	1	2	3	1	2	3	2	2	1	3	2	3	2	1	4	4	3	90		
Subjek54	2	3	4	5	5	4	3	3	3	2	5	4	2	3	4	3	2	1	2	3	3	1	2	2	1	4	4	3	105	
Subjek55	4	4	3	4	1	1	2	2	4	3	5	4	3	3	5	3	4	3	4	2	3	4	3	4	3	5	2	2	115	
Subjek56	1	2	4	3	2	2	3	2	4	5	5	5	3	4	4	5	4	4	5	4	5	3	5	3	4	3	5	5	135	
Subjek57	3	5	2	3	4	4	3	4	4	4	5	4	3	3	4	2	5	3	4	1	3	3	3	3	5	4	4	3	120	
Subjek58	5	4	4	2	4	3	4	4	3	5	5	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	5	4	3	5	3	4	132	
Subjek59	5	5	3	2	3	3	5	5	3	4	5	5	4	2	4	3	3	3	4	3	1	3	3	1	2	5	4	5	3	123
Subjek60	5	4	4	5	5	4	3	3	4	4	4	5	2	5	2	4	4	2	4	1	1	5	3	4	5	2	1	4	4	127
Subjek61	5	5	5	3	5	4	5	4	3	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	163
Subjek62	4	4	4	3	4	4	4	5	4	2	5	3	4	4	3	4	5	5	4	4	3	4	3	4	5	4	5	2	2	136
Subjek63	4	4	4	3	4	4	4	5	4	2	5	3	4	4	4	5	5	5	4	4	3	4	3	4	5	4	5	2	2	138
Subjek64	3	3	2	3	3	2	1	5	1	2	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	5	2	2	2	4	4	5	5	5	108
Subjek65	4	2	3	4	5	5	3	3	3	2	2	4	5	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	5	5	5	116
Subjek66	4	5	4	4	3	3	2	1	3	3	2	1	1	3	2	1	3	3	2	1	3	2	2	1	2	2	2	2	1	80
Subjek67	4	2	2	5	5	5	4	5	2	4	2	5	2	5	2	4	3	4	5	2	4	3	3	4	5	4	3	3	3	128
Subjek68	2	5	3	3	3	3	3	5	4	3	2	1	4	5	4	3	2	1	2	3	4	3	4	3	2	1	4	5	4	107
Subjek69	4	1	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	1	1	113
Subjek70	4	4	4	4	5	4	5	4	1	4	5	3	3	3	5	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	133
Subjek71	4	3	2	4	3	5	3	3	4	1	3	4	3	3	3	2	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	97
Subjek72	3	4	4	3	3	3	4	5	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	124
Subjek73	3	3	4	1	1	5	5	3	5	1	4	5	4	4	4	4	5	3	3	5	3	3	5	5	4	5	4	4	4	137
Subjek74	3	4	3	4	4	5	5	1	5	3	5	1	3	5	5	5	5	2	5	1	5	5	3	5	5	5	5	1	1	145
Subjek75	4	4	4	3	5	3	4	5	4	3	3	4	3	4	3	4	5	4	4	4	5	4	3	4	5	4	3	3	3	133
Subjek76	3	5	4	3	4	5	3	5	4	2	3	3	5	4	5	4	4	4	4	3	5	5	4	4	4	4	2	4	4	135
Subjek77	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	106
Subjek78	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	107



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Subjek79	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	121
Subjek80	4	2	5	1	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	144
Subjek81	4	2	5	1	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	146
Subjek82	3	3	2	2	5	4	4	5	2	1	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	100
Subjek83	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	103
Subjek84	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	105
Subjek85	3	3	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	132
Subjek86	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	128
Subjek87	1	1	3	2	1	1	5	4	2	5	5	5	5	4	4	3	5	4	4	3	3	3	2	5	5	119
Subjek88	2	3	4	4	3	3	4	5	2	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	4	3	5	3	4	3	115
Subjek89	2	3	4	4	2	3	3	4	2	3	4	5	3	3	4	3	4	3	4	3	2	4	5	3	4	119
Subjek90	1	5	3	5	4	1	5	5	1	1	1	2	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	136
Subjek91	3	1	2	3	3	2	4	3	1	1	2	4	2	2	5	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	103
Subjek92	4	4	4	3	1	4	3	2	1	3	4	1	3	2	4	3	4	5	4	1	4	5	4	2	3	116
Subjek93	3	2	3	4	3	2	5	4	3	3	4	3	2	4	3	4	3	2	3	4	2	3	2	5	4	110
Subjek94	1	5	3	5	4	1	5	5	1	1	1	2	2	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	136
Subjek95	1	5	3	5	4	1	5	5	1	1	1	2	2	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	136
Subjek96	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	2	3	2	3	4	3	4	2	5	3	2	3	4	3	5	117
Subjek97	5	5	2	3	3	3	5	5	3	3	4	5	5	5	4	2	4	1	5	5	4	5	1	4	3	128
Subjek98	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	5	3	3	4	134
Subjek99	5	2	4	5	1	4	4	3	2	2	4	1	3	2	2	5	4	4	3	3	2	2	4	3	5	107
Subjek100	2	2	1	1	1	3	3	3	2	2	2	3	3	3	5	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	96
Subjek101	3	5	2	3	5	4	3	5	2	3	3	5	5	2	3	3	3	1	2	2	3	4	1	2	5	114
Subjek102	3	3	4	4	3	4	3	4	2	3	1	2	3	2	3	4	2	3	4	2	3	4	4	3	2	103
Subjek103	3	5	2	3	4	5	5	4	3	5	2	3	2	4	3	5	2	3	3	4	1	4	5	2	3	121
Subjek104	1	3	3	3	5	4	5	4	1	3	4	5	3	4	5	5	4	2	3	3	5	3	5	4	5	129
Subjek105	3	2	2	4	2	2	3	2	2	4	3	2	1	2	4	4	1	3	2	2	2	2	2	2	3	87
Subjek106	3	5	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	3	108



[illegible]

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 PENTABAT

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	JUMLAH
Subjek1	2	1	3	3	2	2	2	1	2	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	53
Subjek2	3	3	2	3	2	3	3	3	4	2	3	4	2	3	2	2	3	3	4	54
Subjek3	1	3	2	3	3	2	4	4	4	1	3	4	2	3	2	2	4	3	2	52
Subjek4	2	3	2	3	3	2	3	3	3	1	3	3	2	3	3	2	3	3	3	50
Subjek5	4	2	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	50
Subjek6	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	45
Subjek7	2	2	2	4	4	1	2	2	1	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	46
Subjek8	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	53
Subjek9	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	4	56
Subjek10	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	55
Subjek11	3	3	2	2	2	2	2	4	4	2	1	3	2	3	3	2	3	3	4	50
Subjek12	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	51
Subjek13	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	4	4	4	58
Subjek14	3	3	3	3	2	4	2	3	3	2	2	3	2	2	1	2	3	2	3	48
Subjek15	2	4	2	3	1	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	51
Subjek16	4	4	3	3	1	3	4	4	4	2	2	4	2	2	1	1	2	1	2	49
Subjek17	3	4	3	3	1	2	4	4	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	53
Subjek18	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	52
Subjek19	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	53
Subjek20	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	53
Subjek21	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	52
Subjek22	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	4	4	2	4	3	4	4	59
Subjek23	3	2	3	4	4	3	1	2	1	3	4	2	1	3	3	4	3	4	3	53
Subjek24	3	2	3	4	4	3	1	2	1	3	4	2	1	3	3	4	3	4	3	53



State Islamic University of Syarif Kasim Riau

[illegible]

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Subjek25	2	3	4	3	2	2	3	3	4	3	2	4	2	3	2	2	2	3	51
Subjek26	4	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	58
Subjek27	1	2	3	3	4	3	3	2	1	3	2	2	1	3	3	4	3	4	50
Subjek28	1	2	3	3	4	3	1	2	1	3	2	2	1	3	2	3	4	3	46
Subjek29	2	4	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	4	56
Subjek30	1	3	4	4	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	1	3	3	3	50
Subjek31	4	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	1	3	3	52
Subjek32	3	2	3	3	2	2	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	2	3	55
Subjek33	3	2	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	2	4	3	2	3	2	54
Subjek34	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	4	3	4	3	60
Subjek35	4	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	4	3	3	4	3	2	3	55
Subjek36	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	2	3	4	3	3	2	4	58
Subjek37	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	53
Subjek38	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	60
Subjek39	2	2	3	3	2	3	2	3	2	1	1	3	2	3	2	2	3	3	45
Subjek40	4	4	4	3	4	4	3	2	3	4	3	3	2	3	4	2	3	4	62
Subjek41	3	2	4	3	2	3	2	3	2	3	3	4	3	3	2	3	4	3	55
Subjek42	3	4	3	3	4	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	62
Subjek43	3	4	3	3	2	3	3	2	3	4	3	4	2	3	2	2	3	2	54
Subjek44	2	3	4	2	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	2	53
Subjek45	3	4	2	3	4	2	4	3	3	3	4	2	2	3	3	2	3	2	55
Subjek46	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	1	3	3	2	3	3	2	3	48
Subjek47	2	3	3	3	2	2	3	4	3	2	3	3	2	4	2	2	3	3	52
Subjek48	2	3	2	4	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	49
Subjek49	4	4	4	1	1	1	2	4	4	1	1	4	4	4	1	1	1	4	50
Subjek50	2	2	3	4	3	3	2	3	3	1	4	3	2	3	1	3	2	3	50
Subjek51	2	2	1	3	4	3	1	3	2	3	3	1	2	3	4	4	3	4	52
Subjek52	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	4	50



### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Subjek53	2	2	3	2	2	4	4	3	1	4	2	1	1	1	2	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49
Subjek54	2	1	3	2	2	2	4	2	3	3	2	3	1	4	2	1	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	46
Subjek55	2	3	2	3	2	4	2	3	2	3	4	4	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	53
Subjek56	2	4	3	3	1	4	2	4	4	1	1	4	2	3	1	3	3	1	3	3	1	3	3	1	3	3	49
Subjek57	2	4	3	3	2	3	2	3	2	3	2	4	1	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	51
Subjek58	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	3	2	2	3	3	4	3	2	3	3	4	59	
Subjek59	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	54	
Subjek60	4	2	2	3	2	3	4	3	3	4	1	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57	
Subjek61	4	4	1	4	1	2	2	4	3	3	2	4	2	3	2	2	2	3	3	4	2	2	3	3	4	53	
Subjek62	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	53	
Subjek63	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	53	
Subjek64	3	2	4	3	2	1	4	4	2	3	2	4	3	3	3	4	2	2	3	4	2	3	3	2	2	53	
Subjek65	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	1	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	52	
Subjek66	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	1	3	2	2	3	2	2	2	2	2	49	
Subjek67	3	4	4	2	3	1	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	66	
Subjek68	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	58	
Subjek69	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	4	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	49	
Subjek70	1	3	4	3	3	2	4	4	3	2	4	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	55	
Subjek71	3	3	3	3	2	3	4	4	3	1	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	50	
Subjek72	1	3	2	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	4	1	3	3	3	3	4	1	3	3	3	3	50	
Subjek73	3	3	2	3	1	3	4	4	2	3	1	4	1	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	54	
Subjek74	3	4	3	3	4	1	4	4	2	2	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	57	
Subjek75	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	48	
Subjek76	2	1	2	3	2	3	4	3	2	4	3	3	1	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	3	46	
Subjek77	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54	
Subjek78	1	4	3	3	2	4	1	3	4	1	1	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	50	
Subjek79	2	2	4	3	2	2	3	3	4	4	2	4	2	4	2	4	2	4	4	2	3	4	3	4	3	57	
Subjek80	2	2	4	4	2	2	4	4	2	1	1	4	1	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	46	

**Syarif Kasim Riau**

[illegible]

- [illegible]



Syarif Kasim Riau  
State Islamic University of Sullung

[illegible]

- |           |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|-----------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| Subjek109 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 54 |
| Subjek110 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 49 |
| Subjek111 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 62 |
| Subjek112 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 60 |
| Subjek113 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 61 |
| Subjek114 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 51 |
| Subjek115 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 49 |
| Subjek116 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 3 | 54 |
| Subjek117 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 1 | 2 | 4 | 2 | 1 | 3 | 51 |
| Subjek118 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 54 |
| Subjek119 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 51 |
| Subjek120 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 52 |
| Subjek121 | 2 | 4 | 1 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 1 | 2 | 4 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 4 | 50 |
| Subjek122 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 52 |



## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

		HASIL PENELITIAN														Jumlah	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14		
Nama		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	Jumlah	
Subjek1		3	3	2	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	42	
Subjek2		3	4	4	3	4	2	4	4	3	1	3	4	4	3	46	
Subjek3		4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	50	
Subjek4		2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	39	
Subjek5		3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	41	
Subjek6		3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	42	
Subjek7		4	3	2	3	2	3	4	3	2	2	3	3	3	2	39	
Subjek8		3	3	2	3	4	4	3	2	3	3	2	3	3	4	42	
Subjek9		3	3	4	4	3	3	2	3	4	3	3	2	3	4	44	
Subjek10		3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	51	
Subjek11		4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	48	
Subjek12		4	3	2	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	4	44	
Subjek13		4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	53	
Subjek14		3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	41	
Subjek15		4	4	4	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3	47	
Subjek16		4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	51	
Subjek17		4	4	3	3	3	4	1	3	4	3	1	4	4	4	45	
Subjek18		3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	40	
Subjek19		3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	40	
Subjek20		3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	40	
Subjek21		4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	48	
Subjek22		3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	40	
Subjek23		4	3	4	3	3	4	2	1	2	2	2	3	1	2	36	
Subjek24		4	3	4	3	3	4	2	1	2	2	2	3	1	2	36	

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Subjek25	3	3	2	2	1	1	3	3	3	4	3	2	3	3	36
Subjek26	3	2	2	2	3	1	3	4	3	3	3	2	3	3	37
Subjek27	4	3	4	3	4	3	1	2	3	2	1	3	2	3	38
Subjek28	4	3	2	3	4	3	3	2	1	2	1	3	1	2	34
Subjek29	4	4	3	3	4	4	4	2	3	4	4	3	3	3	48
Subjek30	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	1	2	38
Subjek31	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	1	41
Subjek32	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	40
Subjek33	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	41
Subjek34	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	2	4	3	41
Subjek35	4	3	3	3	2	4	2	3	2	3	2	3	3	2	39
Subjek36	4	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	2	40
Subjek37	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	45
Subjek38	4	3	4	2	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	48
Subjek39	3	3	3	2	4	2	3	4	3	4	2	3	2	2	40
Subjek40	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	51
Subjek41	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	49
Subjek42	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	50
Subjek43	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	44
Subjek44	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	43
Subjek45	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	47
Subjek46	4	3	2	4	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	40
Subjek47	4	4	3	3	4	2	3	3	2	3	3	2	4	4	44
Subjek48	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	35
Subjek49	4	4	4	4	4	4	1	3	3	3	3	2	3	3	45
Subjek50	4	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	2	43
Subjek51	4	4	3	4	3	4	2	1	2	1	2	4	1	2	37
Subjek52	3	4	3	2	4	3	3	2	2	3	4	3	3	4	43



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Subjek53	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	45
Subjek54	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	4	2	2	4	2	43	
Subjek55	4	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	42	
Subjek56	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	4	3	2	3	3	44	
Subjek57	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	40	
Subjek58	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	52	
Subjek59	3	4	3	3	4	3	4	2	3	4	3	2	4	4	4	46	
Subjek60	3	4	3	2	3	4	3	4	2	3	3	4	3	3	3	44	
Subjek61	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	53	
Subjek62	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	46	
Subjek63	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	46	
Subjek64	3	3	3	2	4	3	4	3	4	2	4	3	2	3	3	43	
Subjek65	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	2	3	2	2	2	43	
Subjek66	4	2	3	3	2	3	4	2	3	2	4	3	2	1	3	38	
Subjek67	4	4	4	2	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	46	
Subjek68	3	3	2	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	49	
Subjek69	4	4	3	3	4	3	3	2	4	4	3	4	3	3	3	47	
Subjek70	3	3	2	4	4	3	2	3	3	2	3	2	1	3	3	38	
Subjek71	3	3	3	3	4	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	39	
Subjek72	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	41	
Subjek73	4	4	4	3	4	3	1	4	4	3	2	4	3	3	3	46	
Subjek74	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	52	
Subjek75	4	4	3	3	4	3	4	2	4	3	4	4	2	3	3	47	
Subjek76	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	51	
Subjek77	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	33	
Subjek78	3	3	3	3	4	3	1	3	3	3	4	4	3	3	3	43	
Subjek79	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	49	
Subjek80	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	1	2	2	40	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Sus

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Subjek81	3	4	3	3	4	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	43
Subjek82	4	3	4	1	4	4	4	3	2	3	2	3	4	3	3	43
Subjek83	4	4	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	40
Subjek84	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
Subjek85	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	50
Subjek86	3	3	4	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	35
Subjek87	3	4	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	4	4	43
Subjek88	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	44
Subjek89	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	44
Subjek90	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	51
Subjek91	4	4	3	3	3	2	4	2	4	3	3	4	2	3	3	44
Subjek92	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	45
Subjek93	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	43
Subjek94	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	51
Subjek95	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	55
Subjek96	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	48
Subjek97	4	3	4	3	3	4	2	3	3	4	3	3	4	4	4	48
Subjek98	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	53
Subjek99	4	3	2	1	2	3	1	2	3	1	3	3	2	1	3	31
Subjek100	4	3	2	1	4	4	2	2	2	2	2	3	1	2	2	34
Subjek101	4	3	2	1	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	47
Subjek102	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	2	3	3	2	2	41
Subjek103	4	3	2	1	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	46
Subjek104	4	3	4	4	3	4	4	2	3	3	4	3	4	3	3	48
Subjek105	1	3	2	2	4	3	2	2	3	1	1	3	3	2	2	32
Subjek106	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	43
Subjek107	4	1	4	3	4	3	1	3	2	1	2	4	2	3	3	37
Subjek108	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	45

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## C-11-1-100 |

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Subjek109	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	52
Subjek110	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	49
Subjek111	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	43
Subjek112	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	45
Subjek113	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	45
Subjek114	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	47
Subjek115	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	47
Subjek116	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	45
Subjek117	4	3	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	45
Subjek118	3	3	4	3	4	2	4	2	4	3	3	3	2	3	43
Subjek119	3	2	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	40
Subjek120	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	1	3	41
Subjek121	4	4	3	3	4	3	4	2	4	3	4	3	4	4	49
Subjek122	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	45

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# **LAMPIRAN-H**

## **Uji Normalitas dan Linearitas**

UIN SUSKA RIAU



## Hasil Uji Normalitas Skala Kecerdasan Adversity, Empati dan Optimisme

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
kecerdasanadversity	.063	122	.200 <sup>*</sup>	.988	122	.362
empati	.076	122	.078	.984	122	.158
optimisme	.068	122	.200 <sup>*</sup>	.990	122	.535

a. Lilliefors Significance Correction

\*. This is a lower bound of the true significance.

## B. Uji Linearitas Normalitas Skala Kecerdasan Adversity dan Empati

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
kecerdasanadversity	Between	(Combined)	9607.064	19	505.635	1.901	.022
* empati	Groups	Linearity	3320.381	1	3320.381	12.482	.001
		Deviation from Linearity	6286.683	18	349.260	1.313	.196
	Within Groups		27133.043	102	266.010		
	Total		36740.107	121			

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini, tanpa mengemukakan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Uji Linearitas Normalitas Skala Kecerdasan Adversity dan Optimisme

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
kecerdasanadversity * optimisme	Between Groups	(Combined)	15575.267	23	677.186	3.136	.000
		Linearity	7855.966	1	7855.966	36.376	.000
		Deviation from Linearity	7719.300	22	350.877	1.625	.056
	Within Groups		21164.840	98	215.968		
	Total		36740.107	121			

### D. Uji Multikolinearitas

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	17.969	19.259		.933	.353		
	empati	.798	.351	.188	2.273	.025	.925	1.081
	optimisme	1.447	.291	.411	4.966	.000	.925	1.081

a. Dependent Variable: kecerdasanadversity

Hak Cipta Dilindungi  
© Hal 152

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# **LAMPIRAN-I**

## **Uji Hiptesis**

UIN SUSKA RIAU



## A. HASIL UJI HIPOTESIS

### 1. Hubungan antara Empati dan Optimisme dengan Kecerdasan Adversity

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.497 <sup>a</sup>	.247	.234	15.25202

a. Predictors: (Constant), optimisme, empati

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9057.825	2	4528.912	19.469	.000 <sup>a</sup>
	Residual	27682.282	119	232.624		
	Total	36740.107	121			

a. Predictors: (Constant), optimisme, empati

b. Dependent Variable: kecerdasanadversity

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.969	19.259		.933	.353
	empati	.798	.351	.188	2.273	.025
	optimisme	1.447	.291	.411	4.966	.000

a. Dependent Variable: kecerdasanadversity

## 2. Hubungan antara Empati dengan Kecerdasan Adversity

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.301 <sup>a</sup>	.090	.083	16.68825

a. Predictors: (Constant), empati

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3320.381	1	3320.381	11.922	.001 <sup>a</sup>
	Residual	33419.726	120	278.498		
	Total	36740.107	121			

a. Predictors: (Constant), empati

b. Dependent Variable: kecerdasan adversity

## 3. Hubungan antara Optimisme dengan Kecerdasan Adversity

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.462 <sup>a</sup>	.214	.207	15.51455

a. Predictors: (Constant), optimis

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7855.966	1	7855.966	32.638	.000 <sup>a</sup>
	Residual	28884.140	120	240.701		
	Total	36740.107	121			

a. Predictors: (Constant), optimis

b. Dependent Variable: kecerdasan adversisty



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# **LAMPIRAN-J**

## **Surat Izin Penelitian**

UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# SURAT TRYOUT

UIN SUSKA RIAU





**PEMERINTAH PROVINSI RIAU  
DINAS PENDIDIKAN  
SEKOLAH LUAR BIASA NEGERI KAB. KAMPAR**

Alamat : Jl. KH. Hasyim As'ari Laboi Jaya  
Email : SLBNEGERIKAMPAR@gmail.com  
Kode Pos : 28451

**SURAT KETERANGAN**

**NO : 026/424/SLBN-K/2019**

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Luar Biasa Negeri kabupaten Kampar dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : MUHAMMAD PAJRI  
NIM : 11561101702  
Program studi : Psikologi  
Jenjang : Strata Satu ( S1 )

Bahwa benar nama yang tersebut diatas telah melakukan pengambilan dan penelitian untuk Try Out di SLBN Kab. Kampar dengan judul : “ HUBUNGAN ANTARA EMPATI DAN OPTIMISME DENGAN KECERDASAN ADVERSITY PADA GURU SLB “ pada bulan april tahun 2019.

Demikianlah surat keterangan ini di buat dan diberikan kepada yang bersnagkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bangkinang, 18 april 2019  
Kepala SLBN Kab. Kampar

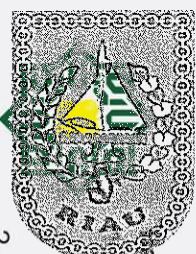


**MUMARDI, S.Pd**  
NIP.196107101985101001

UIN SUSKA RIAU







PEMERINTAH PROVINSI RIAU  
DINAS PENDIDIKAN

SEKOLAH LUAR BIASA NEGERI BANGKINANG

ALAMAT : Jl. Tunas Mandiri Bangkinang Kab. Kampar  
HP. 0813 6538 5235 E-mail: slbn.bangkinang@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422 /SLBN-Bkn/Kpr/ 034.

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Luar Biasa Negeri Bangkinang dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : MUHAMMAD FAJRI  
NIM : 11561101702  
Program Studi : Psikologi  
Jenjang : Strata Satu ( S 1 )

Bahwa benar nama yang tersebut diatas telah melakukan pengambilan data penelitian untuk try out di SLBN Bangkinang dengan judul " HUBUNGAN ANTARA EMPATI OPTIMISME DENGAN KECERDASAN ADVERSITY PADA GURU SLB". Pada bulan April 2019

Demikian surat keterangan ini di buat dan diberikan kepada yang bersangkutan, untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Bangkinang, 18 April 2019

Kepala Sekolah



**MASTUR, S.Sos**  
NIP. 19640104199008100

UIN SUSKA RIAU

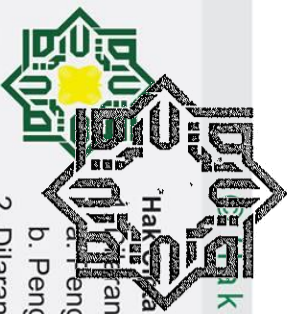
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# SURAT RISET

UIN SUSKA RIAU





KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS PSIKOLOGI  
كلية علم النفس  
FACULTY OF PSYCHOLOGY

Jl. H.R. Soebrantas Km. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tampan Pekanbaru-Riau 28293 Po. Box. 1004  
Telp. (0761) 588994 Fax. (0761) 588994 Website : <http://fpsi.uin-suska.ac.id> E-mail: [fpsi@uin-suska.ac.id](mailto:fpsi@uin-suska.ac.id)

Nomor : Un.04/F.VI/PP.00.9/ 1433 /2019 Pekanbaru, 17 Mei 2019  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : Mohon Izin Riset

Kepada

1. Yth. Kepala SLB Al-Faqih
2. Yth. Kepala SLB Panam Mulia
3. Yth. Kepala SLB Pelita Hati
4. Yth. Kepala SLB Insan Mutiara
5. Yth. Kepala SLB Kasih Ibu
6. Yth. Kepala SLB Pelita Nusa
7. Yth. Kepala SLB Negeri Pembina Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.  
Dengan hormat,

Dekan Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyampaikan kepada bapak/ibu bahwa:

Nama : Muhamad Fajri  
NIM : 11561101702  
Jurusan : Psikologi  
Semester : VIII (delapan)

ditugaskan untuk melakukan riset penelitian di tempat bapak/ibu guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya, yaitu:

*"Hubungan antara Empati dan Optimisme dengan Kecerdasan Adversity Guru SLB."*

Untuk itu kami mohon Saudara berkenan memberi izin riset yang bersangkutan dalam rangka penyelesaian penyusunan skripsinya.

Atas perkenan dan kerjasama bapak/ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalam.  
Dekan,



Prof. Dr. Hairunas, M.Ag.  
NIP. 19720828 200604 1 002

Hakikatnya, penelitian yang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS PSIKOLOGI**  
**كلية علم النفس**  
**FACULTY OF PSYCHOLOGY**

Jl. H.R. Soebrantas Km. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tampan Pekanbaru-Riau 28293 Po. Box. 1004  
Telp. (0761) 588994 Fax. (0761) 588994 Website : <http://fpsi.uin-suska.ac.id> E-mail: [fpsi@uin-suska.ac.id](mailto:fpsi@uin-suska.ac.id)

Nomor :  
Sifat :  
Lampiran :  
Hal :

: Un.04/F.VI/PP.00.9/ 1433 /2019  
: Biasa  
: -  
: Mohon Izin Riset

Pekanbaru, 17 Mei 2019

Kepada

8. Yth. Kepala SLB Baikuntha
  9. Yth. Kepala SLB Pandowo Limo
  10. Yth. Kepala SLB Cendana
  11. Yth. Kepala SLB Melati
  12. Yth. Kepala SLB Anak Mandiri
  13. Yth. Kepala SLB Kinasih
  14. Yth. Kepala SLB Sri Mujinap
- Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.  
Dengan hormat,

Dekan Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyampaikan kepada bapak/ibu bahwa:

Nama : Muhamad Fajri  
NIM : 11561101702  
Jurusan : Psikologi  
Semester : VIII (delapan)

ditugaskan untuk melakukan riset penelitian di tempat bapak/ibu guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya, yaitu:

*"Hubungan antara Empati dan Optimisme dengan Kecerdasan Adversity Guru SLB."*

Untuk itu kami mohon Saudara berkenan memberi izin riset yang bersangkutan dalam rangka penyelesaian penyusunan skripsinya.

Atas perkenan dan kerjasama bapak/ibu, kami ucapkan terima kasih.



Prof. Dr. Hairunas, M.Ag.  
NIP. 19720828 200604 1 002

3

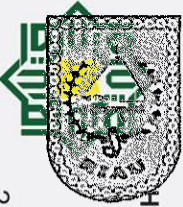
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hakikatnya

UIN SUSKA RIAU

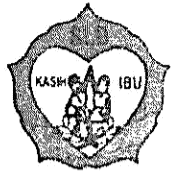
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





# YAYASAN PENDIDIKAN BINA KASIH IBU SEKOLAH LUAR BIASA (SLB) KASIH IBU

Alamat : Jl. Kartana Gg. Baitul Muttaqin No. 4 Kelurahan Mahavatu Kecamatan  
Marpoyan Damai Kota Pekanbaru – Riau Kode Pos 28125  
Email : [sibkasihibu.riau@yahoo.com](mailto:sibkasihibu.riau@yahoo.com) Hp.081371025839 / 081365371189



NPSN : 10495039

## SURAT KETERANGAN Nomor: 252/SLB-KB/V/ 2019

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SLB Kasih Ibu Pekanbaru, berdasarkan Surat Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Psikologi dengan Nomor : Un.04/F.VI/PP.00.9/1433/2019, perihal izin melaksanakan riset penelitian untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan skripsi, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Muhamad Fajri  
Nim : 11561101702  
Jurusan : Psikologi  
Semester : VIII (delapan)

Telah melaksanakan riset dan pengambilan data penelitian di SLB Kasih Ibu Pekanbaru dengan judul "Hubungan antara Empati dan Optimisme dengan Kecerdasan Adversity Guru SLB".

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan oleh yang bersangkutan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 21 Mei 2019  
Kepala Sekolah

  
MASTENI, S.Pd

NIP.19780417 200902 2001





# YAYASAN PERMATA BUNDA DHARMA WANITA PROPINSI RIAU SEKOLAH LUAR BIASA (SLB) SRI MUJINAB

JL. DR. SUTOMO TELP.22963 PEKANBARU Wbsite:http://www.slbsrimujinab.net

## SURAT KETERANGAN

No : 050/SLB-SM/VI/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Luar Biasa (SLB) Sri Mujiab Yayasan Permata Bunda Dharma Wanita Persatuan Propinsi Riau dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Muhamad Fajri  
No. Mhs : 11561101702  
Jurusan : Psikologi

Telah melaksanakan Penelitian di Sekolah Luar Biasa (SLB) Sri Mujiab Pekanbaru, dalam mengumpulkan data untuk menyusun Skripsi dengan judul :

**“ Hubungan antara empati dan Optimisme dengan Kecerdasan Adversity Guru SLB”**

Kegiatan tersebut telah dilaksanakan pada tanggal Senin 17 s/d 20 Juni 2019.

Demikian surat Keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 20 Juni 2019  
Kepala SLB Sri Mujiab  
  
Adriningsih S.Pd  
NIP 196306061992032002

Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



# YAYASAN PENDIDIKAN TUAH BERSAMA SEKOLAH LUAR BIASA (SLB) PELITA HATI

Jl. Merpati Sakti Gang Air Tabik No. 03 Kel. Simpang Baru, Kec. Tampan Kota Pekanbaru  
Telp. (0761) 564568 Hp. 0823 8801 6126 Email : slbpelitahatiriau@yahoo.com

## SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 053 /SLB-PH/VII/2019

Kepala Sekolah Luar Biasa Pelita Hati Pekanbaru dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Muhammad Fajri  
NIM : 11561101702  
Fakultas : PSIKOLOGI UIR  
Jurusan : ILMU PSIKOLOGI  
Semester : VIII (Delapan)

Telah melakukan kegiatan Penelitian dengan judul “ Hubungan antara Empati dan Optimisme dengan Kecerdasan Adversity Guru SLB”, di SLB Pelita Hati Pekanbaru dari Pada Tanggal 17 Mei 2019

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Pekanbaru, 17 Juli 2019

Kepala Sekolah

Rimi Kalteza, S.Pd

UIN SUSKA RIAU



# YAYASAN PANAM MULIA

## SEKOLAH LUAR BIASA PANAM MULIA PEKANBARU

Jl. Suka Karya/Saiyo Gg. Akbar Kelurahan Tuah Karya  
Email : [sibpanammulia@gmail.com](mailto:sibpanammulia@gmail.com)

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 035/SLB-PM/VI/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Luar Biasa (SLB) Panam Mulia, Pekanbaru. Berdasarkan Surat rekomendasi dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau No: Un.04/F.VI/PP.00.9/1433/2019, perihal izin melaksanakan penelitian guna pengumpulan/pengambilan data untuk menyelesaikan tugas skripsi menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Muhammad Fajri Firman  
Nim : 11561101702  
Jurusan : Psikologi  
Universitas : UIN Suska Riau

Telah melaksanakan penelitian dengan judul **"Hubungan Antara Empati dan Optimisme dengan Kecerdasan Adversity Guru SLB"**.

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan oleh yang bersangkutan sebagaimana mestinya

Pekanbaru, 20 Juni 2019  
Kepala SLB Panam Mulia

  
Nuraisyah, S.Pd

UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Alamat : Jln. Segar No. 46, Pekanbaru  
Telp/fax. / HP : (0761)7870063  
Website : [www.slpembina-riau.com](http://www.slpembina-riau.com)  
Email : [slbnpembinapekanbaru.sch.id](mailto:slbnpembinapekanbaru.sch.id)

## **SURAT KETERANGAN RISET/PENELITIAN**

Nomor : 042 /VI/SLBN-P/2019

Berdasarkan surat dari Dekan Fakultas Psikologi No. Un.04/F.VI/PP.00.9/1433/2019, Tanggal 6 Mei 2019, Perihal izin Melakukan Riset, Kepala SLB Negeri Pembina Pekanbaru menerangkan :

Nama : MUHAMMAD FAJRI  
NPM/NIM : 11561101702  
Program : S1  
Jurusan : Psikologi  
Universitas : UIN SUSKA RIAU  
Judul Riset/Observasi : Hubungan Antara Empati dan Optimisme Dengan Kecerdasan Adversity Guru SLB.

Nama tersebut diatas benar telah datang ke SLB Negeri Pembina Pekanbaru, Mahasiswa yang bersangkutan Telah melaksanakan Riset dan pengumpulan data untuk bahan skripsi yang difokuskan kepada guru di SLB Negeri Pembina Pekanbaru pada bulan Mei s/d Juni 2019.

Demikian Surat Keterangan Melaksanakan Riset ini kami berikan untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya, atas perhatian kami ucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 21 Juni 2019

Kepala SLB Negeri Pembina  
Pekanbaru

MAKMUR, S.Pd, M.Pd

Pembina Tk. I NIP. 19670405 199403 1 005



# YAYASAN PENDIDIKAN AL-FAQIH SLB AL-FAQIH PEKANBARU

Jl. Cipta Karya Kel. Tuah Karya Kec. Tampan – Pekanbaru Hp.081371565966

Nomor : 121/SLB-AF/VI/2019  
Lampiran : -  
Perihal : *Balasan sudah melaksanakan Riset.*

Berdasarkan surat dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau nomor :  
Un.04/E.VI/PP.00.9/1433/2019, tanggal : 17 Mei 2019, Perihal : **Mohon Izin Riset**, atas  
nama :

Nama : **Muhamad Fajri**  
NIM : **11561101702**  
Mahasiswa : **Psikologi**  
Judul Penelitian : **Hubungan antara Empati dan Optimisme dengan Kecerdasan  
Adversity Guru SLB.**

Bahwasannya benar mahasiswa di atas telah melaksanakan Riset di SLB Al Faqih  
Pekanbaru.

Demikian surat ini kami sampaikan, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya kami  
ucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 21 Juni 2019  
Kepala SLB Al Faqih

  
UMMI KALSUM, S. Pd

UIN SUSKA RIAU



**YAYASAN PENDIDIKAN MELATI  
SEKOLAH LUAR BIASA MELATI  
(SLB – MELATI)**

Alamat : Jl. Pramuka, Gg. Pandu No.9 Rumbai Pesisir - Pekanbaru

Telp. 08127524574 – 081365418259 – Fax (0761) 7877798

Izin Operasional No. 420 / DPK.2.1 / 830 = NSS : 874096012014 / 2004 = Akte No.11/ 5 Agustus 2003

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

**No: 002/SLB-YPM/VII/2019**

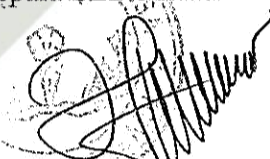
Kepala Sekolah Luar Biasa Melati yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama	: Muhamad Fajri
NIM	: 11561101702
Universitas	: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Qasim
Program Studi	: Psikologi
Jenjang	: S1
Alamat	: Pekanbaru
Judul Penelitian	: “Hubungan antara <i>Empati</i> dan <i>Optimisme</i> dengan Kecerdasan Adversity Guru SLB”

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut di atas adalah benar telah melakukan kegiatan penelitian dan pengumpulan data di Sekolah Luar Biasa (SLB) Melati Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 16 Juli 2019  
Kepala SLB Melati

  
**Hj. Zamiatul Azma, S.Sos**  
Nopeg : 05642

UIN SUSKA RIAU





# YAYASAN BINTANG PELITA NUSA SEKOLAH LUAR BIASA PELITA NUSA

Jalan Khaharuddin Nasution Nomor 178 Pekanbaru, Telp. 0813 7195 9447

Email : slbpelitanusa@gmail.com

Pekanbaru, 20 Juni 2019

Nomor : 230/PENA/VI/2019

Tanggal : -

Perihal : Surat Balasan Penelitian

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Psikologi Nomor :

04/F.VI/PP.00.9/1433/2019 tanggal 17 Mei 2019, perihal izin melakukan riset

di Sekolah Luar Biasa (SLB) Pelita Nusa Pekanbaru, maka bersama ini kami

informasikan bahwa mahasiswa yang berketerangan dibawah ini :

Nama : Muhamad Fajri

NIM : 11561101702

Fakultas : Psikologi

Semester : VIII (delapan)

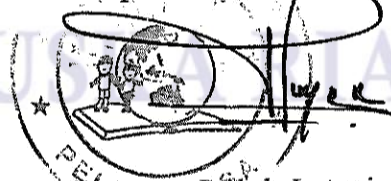
Judul penelitian : Hubungan antara Empati dan Optimisme dengan Kecerdasan  
Adversity Guru SLB

Telah melakukan penelitian di Sekolah Luar Biasa (SLB) Pelita Nusa

Pekanbaru

Demikian surat ini kami buat, agar dapat di pergunakan sebagaimana  
memerluakannya, dan atas perhatiannya di ucapkan terimakasih.

Kepala SLB Pelita Nusa



Adheestya Indah Letari, S.Psi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

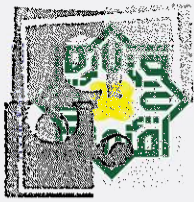
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Larang menyalin, mengutip, atau melakukan tindakan lain yang merugikan hak cipta.

2. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

3. Larang mengumumkan dan membuat tiruan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



# SEKOLAH LUAR BIASA (SLB) ANAK MANDIRI

NPSN Dinas Pendidikan : 69830430

No. Statistik Sekolah Anak Mandiri : 102-096-012-012

ANAK MANDIRI

Jl. Kutilang no. 5 Telp (081275546241 / 082381758919) Sukajadi Pekanbaru - Riau

## SURAT KETERANGAN

006/SK-AM/Pku/VI/2019

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fanshur Dhigfain, A.Md.TW

Jabatan : Plh Kepala Sekolah Luar Biasa Anak Mandiri

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Muhammad Fajri

Nim : 11561101702

Judul Skripsi : Hubungan antara Empati dan Optimisme dengan Kecerdasan Adversity Guru SLB

Adalah benar telah melakukan penelitian di SLB Anak Mandiri dengan mengikuti prosedur yang berlaku dari pihak sekolah dengan baik.

Demikianlah surat keterangan ini saya buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 19 Juni 2019

Plh Kepala Sekolah Anak Mandiri,

(Fanshur Dhigfain, A.Md.TW)

UIN SUSKA RIAU

hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN Suska Riau  
Penguipian hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
Penguipian tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.